

PENGUATAN KEWIRAUSAHAAN KOPERASI MEMBANGUN KEDAULATAN EKONOMI RAKYAT DAN SOKOGURU PEREKONOMIAN INDONESIA

**ORASI PENGUKUHAN PROFESOR RISET
ILMU EKONOMI, BIDANG EKONOMI PEMBANGUNAN
KEPAKARAN EKONOMI PEMBANGUNAN DAN PERKOPERASIAN**



OLEH:
JOHNNY WALKER SITUMORANG
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL

**PENGUATAN KEWIRAUSAHAAN
KOPERASI MEMBANGUN
KEDAULATAN EKONOMI RAKYAT
DAN SOKOGURU PEREKONOMIAN
INDONESIA**

Diterbitkan pertama pada 2026 oleh Penerbit BRIN

Tersedia untuk diunduh secara gratis: penerbit.brin.go.id



Buku ini di bawah lisensi Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0).

Lisensi ini mengizinkan Anda untuk berbagi, mengopi, mendistribusikan, dan mentransmisi karya untuk penggunaan personal dan bukan tujuan komersial, dengan memberikan atribusi sesuai ketentuan. Karya turunan dan modifikasi harus menggunakan lisensi yang sama.

Informasi detail terkait lisensi CC BY-NC-SA 4.0 tersedia melalui tautan:
<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>



**PENGUATAN KEWIRAUSAHAAN
KOPERASI MEMBANGUN
KEDAULATAN EKONOMI RAKYAT
DAN SOKOGURU PEREKONOMIAN
INDONESIA**

**ORASI PENGUKUHAN PROFESOR RISET
ILMU EKONOMI
BIDANG PEMBANGUNAN EKONOMI
KEPAKARAN EKONOMI PEMBANGUNAN
DAN PERKOPERASIAN**

OLEH:

JOHNNY WALKER SITUMORANG

Penerbit BRIN

© 2026 Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
Pusat Riset Koperasi, Korporasi dan Ekonomi Kerakyatan

Katalog dalam Terbitan (KDT)

Penguatan Kewirausahaan Koperasi Membangun Kedaulatan Ekonomi Rakyat Untuk Mewujudkan Koperasi Sebagai Sokoguru Perekonomian Indonesia/Johnny Walker Situmorang.
Jakarta – BRIN RI, 2026

ix + 157 hlm.; 14,8 x 21 cm

ISSN 3090-3485

- | | |
|------------------------------|--------------------------|
| 1. Koperasi | 2. Kewirausahaan |
| 3. Kedaulatan Ekonomi Rakyat | 4. Sokoguru Perekonomian |

334.69

Copy editor : Utami Dwi Astuti
Proofreader : Hilda Yunita
Penata Isi : Utami Dwi Astuti
Desainer Sampul : Utami Dwi Astuti

Edisi pertama : 2026



Diterbitkan oleh:
Penerbit BRIN, Anggota Ikapi
Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah
Gedung B.J. Habibie Lt. 8, Jl. M.H. Thamrin No.8,
Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340
Whatsapp: +62 811-1064-6770
E-mail: penerbit@brin.go.id
Website: penerbit.brin.go.id
 PenerbitBRIN
 @Penerbit_BRIN
 @penerbit.brin

DAFTAR ISI

BIODATA RINGKAS	1
PRAKATA PENGUKUHAN	7
I. PENDAHULUAN.....	11
II. KEDAULATAN EKONOMI RAKYAT, SOKOGURU PEREKONOMIAN, DAN KOPERASI DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI	13
A. Kedaulatan Ekonomi Rakyat	13
B. Sokoguru Perekonomian	17
C. Pembangunan Ekonomi Indonesia.....	18
D. Peran Strategis Koperasi Dalam Perekonomian.....	21
E. Perubahan Paradigma Koperasi	29
III. KEWIRAUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI.....	31
A. Kewirausahaan Sebagai Fenomena Relasi Manusia dan Dunia Usaha.....	31
B. Kewirausahaan Dalam Pembangunan Ekonomi	32
C. Tingkat Kewirausahaan dan Kompetisi Ekonomi Global.....	33
IV. IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP, TATAKELOLA, DAN KEWIRAUSAHAAN KOPERASI INDONESIA.....	37
A. Implementasi Prinsip-prinsip dan Tata Kelola Koperasi	38
B. Kewirausahaan Koperasi Indonesia.....	41
V. RELEVANSI DAN REKOMENDASI PENGUATAN KEWIRAUSAHAAN KOPERASI.....	47
A. Relevansi Penguatan Kewirausahaan	47
B. Rekomendasi Penguatan Kewirausahaan	48
VI. KESIMPULAN	53
VII. PENUTUP.....	55
UCAPAN TERIMA KASIH	57

DAFTAR PUSTAKA.....	61
DAFTAR CAPAIAN DALAM BIDANG IPTEK, RISET, DAN INOVASI.....	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Relasi Kewirausahaan, Tatakelola, dan Implementasi Prinsip Koperasi Mewujudkan Sokoguru Perekonomian Indonesia	37
-----------	--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Indeks Komposit Implementasi Prinsip-prinsip, Tatakelola, dan Kewirausahaan Koperasi Berdasarkan Estimasi Interval.	36
Tabel 2.	Indeks Kewirausahaan Koperasi Indonesia Berdasarkan Komponen Generik dan Pilar, Tahun 2017	42

BIODATA RINGKAS



Johnny Walker Situmorang, lahir di Sibolga, Sumut, 23 Desember 1957 adalah anak ke-2 dari 10 bersaudara dari Bapak Krisman Situmorang dan Ibu Sorta br Lumbantobing. Isteri Iriana Barita Dame br Pakpahan, B.A. dan dikaruniai Tuhan 4 orang anak, Rosa Minerva Fransiska br Situmorang, S.E., M.B.A., Milton Hasahatan Situmorang, S.Kom., Ariel Diesto Situmorang, S.P., M.M.A., dan Elita Johana Doktora br Situmorang, S.Pd. Semua anak sudah berkeluarga dengan menantu masing-masing Carlo Giona, M.A., dr. Julia Mutiarani br Hutabarat, Octavia Dian Christina Anggraeni br Pakpahan, S.H., M.Kn., dan Antonius Saragintan Turnip, S.I.P. Dikarunia 6 cucu, Chiara Namora Giona, Jose Benaya Situmorang, Mikayla Hasea br Situmorang, Austin Thaniel Situmorang, Arabele Cheverly br Situmorang, dan Madeline Joan br Turnip.

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 110/M Tahun 2014 tanggal 12 Agustus 2014 yang bersangkutan diangkat sebagai Peneliti Utama terhitung mulai tanggal 1 Februari 2013 kemudian setelah integrasi ke Badan Riset dan Inovasi Nasional dikukuhkan kembali sebagai Peneliti Ahli Utama berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 10/M Tahun 2022 tanggal 16 Maret 2022 terhitung mulai tanggal 29 Maret 2022.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 135/I/HK/2026 tanggal 3 Juni 2026, yang bersangkutan melakukan orasi pengukuhan Profesor Riset.

Menamatkan Sekolah Dasar Negeri 3 (1970), Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 (1973), dan Sekolah Menengah Atas Negeri (1976), semuanya di Kota Tebingtinggi, Sumatera Utara. Memeroleh gelar Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian dari IPB Bogor (1981), gelar Magister Sains Ekonomi Pertanian dari IPB Bogor (1989), dan gelar Doktor bidang Ekonomi Pertanian dari IPB Bogor (1995).

Mengikuti beberapa pelatihan karir yang terkait dengan bidang kompetensi manajerial Pra-jabatan Tingkat III di Jakarta oleh Departemen Perdagangan dan Koperasi RI (1983) dan Pelatihan Sekolah Pimpinan Administrasi Menengah (SPAMEN) Angkatan IID oleh LAN RI di Jakarta (1996). Pelatihan yang terkait dengan bidang kompetensi teknis Mind-Setting Training di Jakarta oleh BKPM RI (2002), Pelatihan Penilai Kesehatan KSP/USP di Jakarta oleh Kementerian KUKM RI (2011), Pelatihan Sertifikasi Pengelola KSP di Kabupaten Bogor oleh Kementerian KUKM RI (2012), Training for Trainers on Promoting SME Business Continuity Plans di Taipei, Taiwan oleh APEC & Government of Taiwan (2013), dan Training on Mainstreaming Migration in Local Governance di Kota Yogyakarta oleh GAMD-Athika, GIZ Indonesia (2020).

Pernah menduduki jabatan struktural pemerintahan diawali sebagai Kepala Subbag Informatika Usaha (Es IVa), Setbalingkop, Departemen Koperasi RI (1983 - 1986), Kepala Pusat Data dan Informasi, Departemen Koperasi RI tahun (1996 – 1998), Direktur Kerjasama Bilateral dan Multilateral BKPM RI (2002-2002), dan Direktur Pemberdayaan Usaha BKPM RI (2002 – 2005).

Jabatan fungsional peneliti diawali sebagai Asisten Peneliti Madya, golongan IIIb (1987), Ajun Peneliti Muda golongan IIIc (1988), Ajun Peneliti Madya golongan IIId (1990), Peneliti

Muda golongan IVA (1993), Peneliti Madya golongan IVb (1994), Ahli Peneliti Muda golongan IVc (1998), Peneliti Utama golongan IVd (2013), dikukuhkan menjadi Peneliti Ahli Utama golongan IVE bidang kepakaran ekonomi pembangunan dan perkoperasian (2022).

Pernah menjadi Delegasi RI (Delri) dalam kerangka kerjasama pembangunan KUMKM dan *trade related investment* di forum kerjasama bilateral dan studi banding antar negara, seperti Korea Selatan, Philippine, Australia, New Zealand, Netherland, Malaysia, Turkiye dan Arab Saudi, China, Taiwan, dan Viet Nam, dan forum kerjasama multilateral, seperti WTO di Geneva, Swiss, dan China, serta APEC di Philippine, Jepang, dan Thailand, baik sebagai ketua dan anggota Delri serta Tim Perunding terkait KUMKM dan *trade related investment* sejak tahun 1995 sampai dengan 2015. Pernah menjadi Co-chair dalam forum APEC Workshop on Technology and Exchange Technology for SMEs (ACTET SMEs) di Manila, Philippine (1996).

Menghasilkan 58 karya tulis ilmiah (KTI), baik yang ditulis sendiri maupun bersama penulis lain dalam bentuk buku, jurnal, dan prosiding, baik sebagai penulis tunggal ataupun penulis bersama. Sebanyak 40 KTI dalam bahasa Indonesia dan 18 KTI dalam bahasa Inggris.

Ikut serta dalam pembinaan kader ilmiah sebagai pembimbing jabatan fungsional peneliti pada Kementerian KUMKM RI, pembimbing tesis (S-2) pada STIE Widya Jayakarta, Jakarta, dan pembimbing dan penguji disertasi (S-3) pada Universitas Binus, Jakarta.

Aktif dalam organisasi profesi ilmiah dimulai sejak mahasiswa sebagai Ketua Seksi Informasi Himpunan Mahasiswa Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi, Faperta, IPB, Bogor (MISETA; 1978-1981),

anggota Himpunan Peminat Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI; 1981-sekarang), anggota Himpunan Peminat Ilmu Pengembangan Wilayah (HIPIPW; 1986-1989), anggota Persatuan Insinyur Indonesia (PII; 1986-1995), Ketua Penasehat MM/MBA Club Jakarta (1998-2002), Ketua Pembina Pemantau Pemilu Organisasi Gimapepe Universitas Mpu Tantular dari KPU RI (1999-2002), Associate Member Yayasan Unit Survey & Evaluasi Sosial Ekonomi, Bogor (YUSESE; 2000-2005), dan anggota Perhimpunan Periset Indonesia (2022- sekarang).

Menerima penghargaan sebagai Mahasiswa Tanpa Testing masuk IPB dari SMA Negeri Tebingtinggi, Sumatera Utara oleh Prof. Andi H. Nasution, Rektor IPB (1976). Menerima penghargaan mengikuti pelatihan Sekolah Pimpinan Pemerintahan/SPAMEN (PIM-2) tanpa melalui tingkatan SPALA (PIM-4) dan SPADYA (PIM-3) dan penghargaan jabatan Eselon IIa tanpa melalui Eselon III dari Menkop RI (1996). Menerima tanda penghargaan sebagai Lulusan Terbaik SPAMEN Angkatan II dari Kepala LAN RI (1997). Menerima penghargaan sebagai Representatif APEC Workshop on Information Networking menyerahkan hasil workshop kepada Presiden Filipina, Fidel Ramos dari APEC (1997). Menerima tanda penghargaan Satyalancana Karya Satya 10 Tahun (1997), Satyalancana Karya Satya 20 Tahun (2002), dan Satyalancana Karya Satya 30 Tahun (2013), dan Satyalancana Wira Karya atas jasa dalam pembangunan KUMKM dari Presiden RI (2022).

Dengan kepakaran ilmu ekonomi pembangunan dan perkoperasian, selama lebih dari 44 tahun terakhir baik sebagai periset maupun teknokrat mendalami pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, ketimpangan ekonomi, dan pertumbuhan ekonomi dengan kelembagaan sebagai input faktor pembangunan yang

tidak dapat digantikan dan koperasi sebagai prinsipalnya. Hasil-hasil risetnya menemukan bahwa kewirausahaan koperasi sebagai faktor utama membangun tatakelola koperasi yang baik dan mewujudkan jatidiri koperasi dengan prinsip-prinsip koperasi yang baik agar terbangun kedaulatan ekonomi rakyat dan koperasi sebagai sokoguru perekonomian Indonesia.

PRAKATA PENGUKUHAN

Salam damai dan sejahtera untuk kita semua....

Majelis Pengukuhan Profesor Riset, Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional RI yang mulia dan hadirin yang saya hormati. Marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga dalam kesempatan ini kita dapat berkumpul dan bersama-sama hadir pada acara orasi ilmiah pengukuhan Profesor Riset di Badan Riset dan Inovasi Nasional.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, dengan kerendahan hati, izinkan saya pada hari ini Kamis, 16 Juli 2026 menyampaikan orasi ilmiah dengan judul: **“Penguatan Kewirausahaan Koperasi Membangun Kedaulatan Ekonomi Rakyat dan Sokoguru Perekonomian Indonesia”**. Pada orasi ini, tersampaikan kebaruan kewirausahaan koperasi dalam pembangunan ekonomi sebagai pendekatan kelembagaan menjawab masalah struktural perekonomian untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat yang merata dan perspektif keilmuan perkoperasian. Kewirausahaan koperasi membangun model bisnis koperasi sebagai badan usaha yang berfungsi sosial sehingga koperasi menjadi sokoguru perekonomian Indonesia.

Orasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa koperasi tidak hanya sebatas organisasi biasa melainkan penjamin efisiensi perekonomian dan aksi kesadaran individual dan kolektif. Kewirausahaan menjadi faktor penting memengaruhi kualitas tatakelola koperasi dan implementasi prinsip-prinsip koperasi yang baik. Sehingga perencanaan strategik koperasi

yang akurat dapat dihasilkan, kebijakan pembangunan ekonomi di Indonesia juga menjadi tepat sasaran dalam transformasi ekonomi Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

I. PENDAHULUAN

Indonesia ada untuk menyejahterakan dan memakmurkan rakyat Indonesia yang berkeadilan. Pasal 33 UUD 1945 mengatur perekonomian nasional sebagai sistem ekonomi kerakyatan yang demokratis. Dalam sistem ekonomi kerakyatan tersebut, koperasi diharapkan menjadi sokoguru perekonomian karena sesuai dengan karakteristik bangsa dan negara yang mengutamakan gotong royong, kekeluargaan, dan berdaulatnya rakyat dalam ekonomi. Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang terbentuk dari persekutuan orang yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keanggotaan yang sukarela dan terbuka, pengelolaan secara demokratis, serta pembagian hasil yang adil (Hanel, 1989; Book, 1994). Koperasi sebagai badan usaha berbadan hukum yang berfungsi sosial, menciptakan nilai tambah, transformasi ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat (Situmorang 2011b; Situmorang; 2017b; Situmorang, 2018a; Situmorang, 2018b; Situmorang, 2020a).

Pada kenyataannya, koperasi di Indonesia belum mampu menjadi sokoguru perekonomian Indonesia, partisipasi masyarakat berkoperasi dan kontribusi ekonominya masih rendah. Untuk mewujudkan koperasi sebagai sokoguru sangat tergantung pada kemampuan implementasi prinsip-prinsip dan tatakelola koperasi dengan kewirausahaan sebagai faktor kunci yang memengaruhinya. Naskah Orasi ini mengungkap pentingnya penguatan kewirausahaan koperasi untuk mewujudkan kedaulatan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian di Indonesia. Perubahan paradigma koperasi dalam perspektif keilmuan agar dapat menjadi basis kebijakan

penguatan koperasi sebagai sokoguru perekonomian untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat Indonesia semesta sesuai dengan UUD 1945, masih harus diperjuangkan terus.

II. KEDAULATAN EKONOMI RAKYAT, SOKOGURU PEREKONOMIAN, DAN KOPERASI DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI

Sejarah pemikiran ekonomi pembangunan menempatkan sumberdaya manusia sebagai titik sentral transformasi perekonomian menuju negara industri. Rakyat yang berdaulat ekonomi menjamin keberhasilan transformasi ekonomi yang berkeadilan. Koperasi berperan penting membangun kedaulatan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Perubahan paradigma koperasi menjadi landasan keilmuan dan praktek mewujudkan sokoguru perekonomian nasional sejalan dengan perkembangan sains dan teknologi 4.0 dan “masyarakat 5.0”.

A. Kedaulatan Ekonomi Rakyat

Kedaulatan ekonomi rakyat utamanya berakar dari pemikiran Muhammad Hatta, Proklamator Kemerdekaan RI, yang menekankan bahwa ekonomi harus berorientasi pada kepentingan rakyat. Kedaulatan ekonomi rakyat merupakan konsep yang menekankan pentingnya penguasaan dan pengelolaan sumberdaya ekonomi oleh rakyat itu sendiri, sehingga rakyat berpartisipasi aktif dalam pembangunan ekonomi. Kedaulatan ekonomi rakyat merupakan fundamental ekonomi rakyat untuk berperan besar dalam perekonomian di tengah sistem ekonomi pasar yang kompetitif dan globalisasi.

Kedaulatan ekonomi adalah kemampuan suatu negara untuk secara mandiri membuat keputusan, menetapkan kebijakan, dan mengelola sistem keuangan, perdagangan, dan sumberdaya

alamnya sendiri tanpa campur tangan eksternal yang tidak semestinya. Ekonomi yang berdaulat memiliki kewenangan hukum, moral, dan politik penuh dari individu, lembaga, dan pemerintah untuk menentukan nasib ekonomi mereka sendiri (Jelili, 2025). Dalam entitas bisnis, kedaulatan ekonomi rakyat mengacu pada hak dan akses pada seluruh sumberdaya “*on-firm*”, yaitu faktor-faktor produksi seperti lahan, air, modal, dan teknologi sebagai lingkungan internalnya dan “*off-firm*” sebagai lingkungan eksternalnya, menyangkut aksesibilitas rantai pasokan, pembiayaan, teknologi tepat, inovasi, pemasaran, dan informasi (Syahyuti et al, 2015; Situmorang et al, 2025d).

Rakyat tidak berdaulat ekonomi berdampak luas dalam perekonomian. Rakyat tidak berdaulat ekonomi menyebabkan fondasi perekonomian tidak kuat, rentan terhadap perubahan negatif faktor-faktor internal dan eksternal, faktor siklus dan musiman perekonomian serta geopolitik dan geoekonomi global. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi sulit tercapai, ketimpangan pendapatan tinggi, deindustrialisasi terjadi. Ketahanan ekonomi tidak berkelanjutan.

Institusi politik dan ekonomi Indonesia setelah Indonesia memasuki era Orde Baru dan era Reformasi lebih cenderung mengestrak perekonomian daripada bersifat inklusi sehingga menafikan petani dan pelaku usaha skala mikro dan kecil yang menjadi andalan rakyat Indonesia. Data situs Kementerian KUKM RI (2024) menunjukkan, selama tahun 2021 - 2024, usaha skala besar menguasai 38.83% PDB dan bergerak di sektor sumberdaya ekstraktif, seperti pertambangan, industri manufaktur, dan perkebunan, yang mestinya untuk kemakmuran rakyat Indonesia. Pertambangan nikel melalui program hilirisasi di Indonesia menjadi bukti nyata ekonomi ekstraktif. Data BPS (2026) menunjukkan bahwa pada tahun 2025, tingkat

pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Tengah, dan Provinsi Maluku Utara sangat tinggi, masing-masing 8.47% dan 34.17%, tertinggi di Indonesia. Tetapi tingkat kemiskinan tinggi masing-masing 10.52% dan 5.59%. Institusi ekonomi ekstraktif menciptakan ekosistem yang menghambat aksesibilitas ekonomi rakyat dan tidak mendukung pertumbuhan ekonomi tinggi secara nasional (Daron, Johnson, & Robinson, 2012).

Mengacu data Kementerian KUKM RI (2024), tingkat partisipasi masyarakat Indonesia berkoperasi selama 2015 - 2024 sangat rendah, rata-rata 8.05% per tahun dari 269,06 juta orang penduduk. Artinya, koperasi Indonesia belum terwujud sebagai sokoguru perekonomian Indonesia, rakyat belum berdaulat ekonomi secara individual. Akibatnya, terjadi dualisme ekonomi, ketimpangan multi-sektoral menjadi cirinya. Rakyat yang nirkapital pada satu sisi dan segelintir pemilik kapital besar menguasai perekonomian pada sisi lainnya, sehingga berdampak pada ketimpangan pendapatan, kemiskinan dan kesejahteraan yang tinggi.

Kebijakan dan pemberdayaan petani dan nelayan melalui program-program proteksionis, kemitraan (Pola Inti-Plasma) cenderung mengeksploitasi petani dan nelayan, koperasi terkooptasi perusahaan inti (Situmorang, 1995b; Situmorang, 1998a; Situmorang, 1999a). Pembiayaan sebagai faktor yang menonjol dalam usaha rakyat. Tetapi aksesibilitas pembiayaan tersebut terhambat sehingga perlu membuka aksesibilitas kredit untuk petani (Djojohadikusumo, 1989).

Kelompok miskin menjadi fenomena yang menonjol. Ciri kelompok miskin kota Indonesia adalah “rasa lapar uang” yaitu orang yang lebih mementingkan pendapatan sekarang daripada pendapatan masa depan dan munculnya “kuasi-petani” di perkotaan. Kelompok masyarakat dengan rasa lapar uang dan

kuasi-petani karena kemiskinan didukung oleh demokrasi politik yang tidak berkualitas yang cenderung mengabaikan nilai sosial, budaya, dan sejarah (Ali, 2024).

Ketimpangan antar badan usaha terjadi. Badan usaha milik swasta (Perseroan Terbatas/PT) lebih menguasai perekonomian Indonesia. Sebagai badan usaha yang kedudukan hukumnya setara PT dan Yayasan, koperasi Indonesia tertinggal jauh dibandingkan PT meskipun koperasi Indonesia memperoleh *privilege* atau hak istimewa dalam pengelolaan sumberdaya ekonomi. Misalnya, koperasi dapat beroperasi di semua bidang usaha dan koperasi diperbolehkan monopolisasi bidang usaha dan integrasi horizontal dan vertikal atau dikecualikan dari praktek anti-persaingan sehat sedangkan PT tidak boleh (UU 5/1999).

Kondisi obyektif perekonomian Indonesia menunjukkan bahwa rakyat secara individu tidak berdaulat secara ekonomi dan koperasi belum menjadi sokoguru perekonomian. Sehingga tingkat kemiskinan dan ketimpangan selama 80 tahun Indonesia merdeka masih tinggi di tengah perkembangan sains dan teknologi yang pesat ini (The World Bank Group, 2025). Kedaulatan pangan Indonesia masih belum terwujud yang terlihat dari gejolak pasar produk pertanian, khususnya beras, yang sangat tinggi menjadi ancaman ketahanan pangan setiap tahunnya. Padahal pangan yang berdaulat menjadi kekuatan yang melebihi kekuatan persenjataan suatu negara. Kasus Ukraina yang mampu bertahan dalam perang dengan Rusia selama lebih dari 10 tahun sejak aneksasi Crimea oleh Rusia mengguncang ekonomi pasar dunia karena ketahanan pangan Ukraina yang sangat tinggi.

Institusi koperasi membangun kedaulatan ekonomi karena koperasi merupakan persekutuan orang yang bekerjasama,

proses bisnisnya “dari, oleh, dan untuk anggota” maka koperasi adalah entitas bisnis yang berfungsi sosial yang juga mencirikan korporasi sosial yang modern yang memiliki ideologi kesetaraan antar pemilik (Situmorang, 1986c).

B. Sokoguru Perekonomian

Sokoguru ekonomi telah menjadi wacana pembangunan ekonomi sejak Indonesia merdeka. Pada Kongres Koperasi Indonesia pertama di Tasikmalaya, 12 Juli 1947, untuk pertama kali tercetuslah bahwa koperasi merupakan sokoguru perekonomian nasional. Jika mengutip Kamus Besar Bahasa Indonesia, sokoguru berarti ‘tiang tengah’ atau ‘tonggak’ utama suatu bangunan yang kokoh. Ketika sebagian besar rakyat Indonesia secara langsung terlibat dalam perkoperasian maka perekonomian Indonesia dikuasai oleh rakyat dan koperasi menjadi sokoguru perekonomian Indonesia. Koperasi diyakini sebagai sokoguru atau pilar utama perekonomian Indonesia. Rilis BRIN RI pada 12 Juli 2023 dalam momentum Hari Koperasi ke-76 menyatakan bahwa koperasi bisa membuat rakyat berdaulat ekonomi dengan catatan perubahan paradigma.

Dalam konstitusi Republik Indonesia UUD 1945 sebelum amandemen ke-4, koperasi secara jelas dinyatakan sebagai bangun yang tepat untuk mewujudkan visi kesejahteraan rakyat Indonesia semesta sesuai dengan cita-cita kemerdekaan. Memasuki Era Reformasi sejak tahun 2000, setelah amandemen ke-4, koperasi masih menjadi harapan sokoguru perekonomian yang merepresentasikan ekonomi kerakyatan berdasarkan Ketetapan MPR Nomor XVI/MPR/1998 menyatakan bahwa demokrasi ekonomi dapat terwujud apabila koperasi dan usaha-usaha kecil dan menengah sebagai pilar utamanya. Gotong royong dan kekeluargaan sebagai falsafah perekonomian

Indonesia telah menjadi azas dalam peta jalan pembangunan Indonesia baik sektor publik maupun sektor privat menuju Indonesia Emas 2045 dan koperasi sebagai pilar gotong royong dan kekeluargaan (KemPPN/Bappenas, 2019; Situmorang, 2020b; Situmorang, 2020c; Kadin, 2023).

Sokoguru perekonomian adalah kelembagaan sebagai pilar utama perekonomian yang sebagian besar rakyat terlibat di dalamnya, secara bersama memberdayakan diri, dan menikmati hasil perekonomian secara merata (Swasono, 1990a; Swasono 1990b; Swasono, 2016).

C. Pembangunan Ekonomi Indonesia

Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan menghapuskan kemiskinan dan ketimpangan. Teori ilmu ekonomi pembangunan menyatakan kelembagaan adalah input nontradisional (non-traditional ingredient) yang tidak tergantikan dalam proses pembangunan ekonomi (Herrick & Kindleberger, 1984). Lembaga-lembaga sosial dan ekonomi berperan mewujudkan dinamika sosial dan ekonomi masyarakat sehingga masyarakat memiliki aksesibilitas ekonomi (Situmorang, 1988a; Situmorang, 1999a; Situmorang, 1989b).

Selama Era Reformasi (2000 – 2024), mengacu pada data BPS (2025), Indonesia selama 10 tahun terakhir mengalami deindustrialisasi dan perekonomian yang stagnan ditandai oleh pertumbuhan ekonomi rata-rata 5.04%, tingkat kemiskinan Indonesia rata-rata 13.11% per tahun, pada tahun 2024 sebesar 8,57%. Indeks Gini sebagai ukuran pemerataan pendapatan selama Era Reformasi rata-rata sebesar 0.384 per tahun, cenderung naik, perekonomian semakin timpang. Mengacu The World Bank (2025), garis kemiskinan dengan pendapatan US \$8.3 per hari,

pada tahun 2024 tingkat kemiskinan Indonesia 68.29%, Artinya, 2 dari 3 orang Indonesia miskin dan pertumbuhan ekonomi levelling off sekitar 5% karena ketimpangan pendapatan masih tinggi dan koperasi kurang berperan (Situmorang, 2025b).

Ketimpangan menghambat pertumbuhan ekonomi sehingga Indonesia masuk dalam *middle-income trap* (Wibowo, 2016). Lebih dari 25 tahun Era Reformasi sejak 1998, jumlah masyarakat kelas menengah Indonesia tidak bertambah dari sekitar 25%, malah cenderung menurun selama tahun 2019 – 2024 sedangkan kelas aspiran menengah bertambah, terjadi kondisi deindustrialisasi (Basri, 2024). Kedua kelompok kelas ekonomi tersebut adalah sebagai penyumbang terbesar konsumsi masyarakat yang memengaruhi pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi. Sementara Indonesia membutuhkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, di atas 7% per tahun, untuk menjadi negara maju. Presiden Prabowo Subianto (2024-2029) menargetkan pertumbuhan ekonomi 8%. Pertumbuhan ekonomi harus berkualitas, pertumbuhan ekonomi yang tinggi perlu tapi harus disertai pemerataan pendapatan dan Indonesia terikat dengan 17 butir SDGs (*Sustainable Development Goals*) yang salah satu butirnya adalah kewajiban Indonesia mencapai *zero poverty* pada tahun 2030 (Situmorang, 1997a).

Ketimpangan ekonomi juga terlihat dari sisi penguasaan PDB (Produk Domestik Bruto Indonesia). Pada tahun 2019, menurut data situs Kementerian KUKM RI (2025), jumlah usaha-usaha skala Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebanyak 65.47 juta unit (99.99%), tetapi hanya menguasai 60.51% PDB. Sedangkan usaha skala besar (UB) hanya sebanyak 5,637 unit atau 0.01% tetapi menguasai 39.49% PDB.

Sebagian besar, 98.67% UMKM Indonesia adalah pelaku Usaha Mikro (UMi). UMi menanggung beban pekerja sebanyak

109.84 juta orang atau 89.04% dari tenaga kerja Indonesia. UMKM sebagai “tulang punggung” pembangunan nasional untuk memberantas kemiskinan (Situmorang, 2006). Pelaku dan pekerja di UMi pada umumnya adalah *low entrepreneurial* dan *un-skilled labor*, produktifitas rendah dan kurang terjangkau penjaminan sosial baik kesehatan maupun ketenagakerjaan (Junaidi, Situmorang et.al., 2024c). Ini membuktikan pelaku UMi tidak berdaulat ekonomi, mereka tidak mampu memasuki pasar persaingan sehingga membutuhkan koperasi untuk membangun kedaulatan dan menggerakkan potensinya yang berkelanjutan, menjamin inklusifitas, dan utilisasi sumberdaya spesifik lokal dan nilai sosial setempat (*social bonding*) (Situmorang, 2000b; Situmorang, 2015a).

Pada umumnya aksesibilitas pembiayaan menjadi kendala yang menonjol walaupun tersedia lembaga keuangan bank dan non-bank pemasok dana sampai ke perdesaan (Situmorang, 1989a; Situmorang, 1989b; Situmorang, 1997d; Situmorang, 2007; Situmorang, 2008a). Secara geografis, Indonesia berada dalam *living of fire*, tingkat kerawanan terhadap peristiwa alam, seperti iklim dan gempa bumi, sangat tinggi. Sehingga membutuhkan penguatan kewirausahaan dan kelembagaan untuk mitigasi dengan *business continuity plan* (Situmorang, 2014d; Situmorang, 2015b; Karaday, Yazıcı & Ömür, 2024). Kebijakan pemerintah yang tidak tepat dalam pembangunan UMKM, khususnya pertanian pangan, dengan kebijakan subsidi input dan output telah terbukti dari hasil riset lebih merugikan petani dan sektor pertanian daripada konsumen (Situmorang, 1995; Situmorang, 2006). Pola kebijakan subsidi pada era Orde Baru masih berlaku pada Era Reformasi. Tetapi koperasi kurang mendapat tempat dalam kebijakan sektor pertanian dan sektor-sektor lainnya pada Era Reformasi.

Meskipun pelaku UMi tidak berdaulat ekonomi, terbukti UMi berperan sebagai jaring pengaman sosial ketika terjadinya krisis

ekonomi baik krisis yang bersumber dari finansial pada tahun 1998 maupun krisis akibat kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) akibat pandemik Covid-19 tahun 2020-2022 (Situmorang, Hutomo, & Sutoto, 2021). Koperasi juga mempunyai ketahanan terhadap PPKM akibat pandemik Covid-19 di Indonesia dan Malaysia (Yuhertiana et al., 2022).

D. Peran Strategis Koperasi Dalam Perekonomian

Menurut Mohammad Hatta, Proklamator Kemerdekaan RI yang juga Wakil Presiden Pertama RI dan telah dinobatkan sebagai Bapak Koperasi Indonesia, menyatakan bahwa “satu-satunya jalan bagi rakyat untuk melepaskan diri dari kemiskinan ialah dengan memajukan koperasi di segala bidang. Mohammad Hatta yang dikenal dengan Bung Hatta secara aktif mempromosikan koperasi belajar dari pengalamannya di Eropa yang membuktikan kekuatan perekonomian dan kesejahteraan rakyat berkorelasi kuat dengan koperasi. Sebagian besar rakyat Indonesia berada dalam lapisan ketiga struktur ekonomi yang cirinya ekonomi skala kecil (Hatta, 1977). Koperasi dapat mengelola sumberdaya ekonomi yang bersifat publik maupun privat (Nasution dan Situmorang, 1991). Orang yang lemah ekonominya dapat bertahan dan meningkatkan derajat hidupnya dengan bekerja sama dan saling membantu dalam menolong diri sendiri.

Koperasi dinyatakan sebagai kelembagaan ekonomi yang tepat sesuai Pasal 33 UUD 1945. Bung Hatta dalam bukunya, “Membangun Koperasi dan Koperasi Membangun” mengatakan bahwa koperasi merupakan bentuk usaha yang berdasarkan asas kekeluargaan yang menyatakan kerja sama antar anggotanya sebagai sebuah keluarga dan menimbulkan tanggung jawab bersama. Sehingga di koperasi tidak ada majikan dan buruh

(Situmorang, 1997f; Hatta, 2015). Koperasi mengatasi ciri lapar-uang dan kuasi-petani dan kelembagaan yang menjadi integrator sejarah, sosial, budaya, dan ekonomi (Tilzey, 2017).

Koperasi dengan jati dirinya sebagai perhimpunan orang yang secara sukarela bersatu untuk bekerja sama mencapai tujuan dengan proses demokrasi secara egaliter membangun kedaulatan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian (Situmorang dkk, 1990; Situmorang, 1997e). Egalitarianisme kepemilikan koperasi menjamin dinamika sosial yang bergerak secara spiral untuk mencapai kesejahteraan secara bersama. Model bisnis koperasi adalah korporasi sosial yang membedakannya dari badan usaha persekutuan uang yang telah sukses dalam sektor finansial di Eropa (Altunbas et al., 2004; Ayadi et al., 2009).

Pengelolaan ekonomi berbasis masyarakat selalu menjadi rekomendasi dari berbagai riset di semua sektor perekonomian untuk menjamin keberlanjutan (Satoyama Initiative, 2021; Siddique et al., 2022; Utami et al., 2022; Utomo et al., 2024). Temuan riset kami tentang tata kelola hutan mangrove pada tahun 2025, koperasi menjadi representasi komunitas hutan mangrove dalam model meso tata kelolanya untuk dapat mengakses skema *carbon offset* terkait *carbon storage* (Hutomo et al., 2025; Situmorang et al., 2025c). Rekomendasi ini mengartikan komunitas lokal yang memiliki kepentingan bersama bekerja secara bersama untuk mencapai tujuan dalam pengelolaan ekonomi yang berkelanjutan. Strategi pengembangan ekonomi berbasis masyarakat yang tepat untuk mewujudkan kedaulatan ekonominya adalah koperasi (Booth and Fortis, 1984).

The Center for Cooperative Study, University of Wisconsin (2024) menyatakan bahwa model koperasi dapat menjadi cara yang efektif bagi masyarakat untuk mempertemukan seperangkat kebutuhan ekonomi dan sosial yang sama. Koperasi menjadi jembatan memasuki pasar global (Situmorang, 1990b). Posisi koperasi semakin kokoh membangun kedaulatan ekonomi rakyat

dengan tiga pilar perkoperasiannya, yaitu koperasi primer, koperasi sekunder, dan lembaga gerakan koperasi. Dinamika sosial menguatkan kedaulatan ekonomi dengan kapital sosial koperasi yang tertanam (social-embedded) (Benos et al., 2018; Sas-Gil et al., 2021). Riset bibliometrika yang memetakan karya ilmiah koperasi membangun kedaulatan dengan 156 dari 1.294 artikel ilmiah pada *Elsevier* di berbagai negara tahun 1995 - 2020 telah mengungkap bahwa koperasi sebagai promotor pembangunan sosial dan ekonomi (Ribas et al., 2022).

Koperasi sangat tepat mengatasi kemiskinan dan pemerataan sebagaimana keberhasilan ekonomi di negara-negara maju, seperti Skandinavia (Gillespie, 1950; ICA, 2025), Uni Eropa koperasi yang menguasai pangsa pasar pertanian 50-80%, perhutanan 31-60%, perbankan 21-50%, ritel 20-30%, farmasi dan kesehatan 18-21% (EU, 2025; KU-Leven, 2026), tingkat partisipasi masyarakat berkoperasi di Amerika Serikat lebih besar 100% (USDA, 2025, Coop4dev, 2025), Kanada (The Canadian Encyclopedia, 2015), Australia (BCCM, 2025), Selandia Baru (NZ.coop, 2025), Jepang dengan 155 juta anggota (Coop4dev, 2025), Korea Selatan (Cogito, 2025), dan Israel (Rosenthal and Eiges, 2013).

Pada kasus Indonesia, koperasi memiliki peluang dalam pemberantasan kemiskinan, menguatkan struktur pendapatan anggota, dapat membangun kemitraan dengan pihak eksternal, dan mengatasi faktor risiko dalam bisnis, stabilitas harga, menguatkan iklim usaha, serta instrumen pemerintah dalam pembangunan (Situmorang, 1994a; Situmorang, 1994b; Situmorang, 1995a; Situmorang, 1996; Situmorang, 2011a).

Tetapi, peran koperasi Indonesia belum optimal sebagai kekuatan nyata perekonomian, jauh tertinggal dari badan usaha non-koperasi. Berbagai teknologi dan inovasi dari hasil riset

telah tersedia namun belum terakses oleh para pelaku UMKM, seperti teknologi MIGO yang menyuburkan tanah dan budidaya lele yang pro-lingkungan. Sehingga UMKM kurang siap memasuki pasar lokal dan regional secara langsung, juga pasar global, khususnya Masyarakat Ekonomi ASEAN (Situmorang, 2016a; Lukas, Situmorang et.al., 2022; Junaidi, Situmorang et.al., 2024a). Integrasi horizontal dan vertikal tiga pilar gerakan perkoperasian yang dituntut dalam perundang-undangan koperasi, yaitu koperasi primer, sekunder, dan lembaga gerakan koperasi belum terwujud sehingga tidak terjadi efek sinergitas (Tambunan, Situmorang et.al., 2008; Situmorang, 2013; Situmorang, 2014a; Situmorang, 2017d).

Meskipun kontribusinya masih rendah, koperasi Indonesia telah memainkan peran baik dalam bisnis maupun pembangunan sebagai representasi rakyat dalam penguatan kelembagaan ekonomi rakyat (Situmorang, 1985; Situmorang, 1997b; Situmorang, 1997c; Situmorang, 2017a; Situmorang, 2017b; Situmorang, 2017c; Situmorang, 2017g). Perannya terlihat pada sektor riil dan non-riil serta moneter. Pada sektor riil, terlihat pada pertanian, perdagangan, industri kerajinan, serta rantai pasok. Pada sektor non-riil, perannya terlihat pada jasa perdagangan dan angkutan, jasa keuangan, dan juga moneterisasi perekonomian “akar rumput” (Situmorang, 2013b; Situmorang, 2014c).

Transformasi perekonomian menuju negara maju dan sejahtera merupakan harapan semua negara di dunia. Industrialisasi yang sukses di negara maju berbasis koperasi karena koperasi membangun kedaulatan ekonomi rakyat, mengatasi kemiskinan, dan ketimpangan (Situmorang, 2017a). Pemerintah RI juga telah mengakui bahwa koperasi sebagai pilar ekonomi nasional (Kemenko Perekonomian RI, 2022)

Penguatan kelembagaan ekonomi berbasis masyarakat menjadi kunci keberhasilan program-program pemerintah di semua sektor perekonomian (Situmorang, 1984; Saragih, Limbong, Situmorang, 1991; Situmorang, 1997c; Situmorang, 2011b). The United Nation (UN) menggunakan model *Cooperative Economic Index (CEI)* untuk menunjukkan peran koperasi negara-negara dalam pembangunan melalui partisipasi koperasi dalam pembangunan yang terukur secara relatif, yaitu partisipasi masyarakat berkoperasi, partisipasi ekonomi koperasi, dan partisipasi koperasi dalam penyerapan tenaga kerja (Dave, 2014).

Keberadaan koperasi sebagai representasi ekonomi rakyat berkorelasi positif dengan kesejahteraan sosial. Dari 10 besar negara dengan CEI tinggi, sebanyak 6 negara (60%) adalah negara-negara dengan *Social Progress Index (SPI)* yang tinggi juga, yaitu New Zealand, Switzerland, Finland, Netherlands, dan Denmark. 10 besar negara dengan SPI tinggi adalah New Zealand, Switzerland, Netherlands, Norway, Sweden, Canada, Finland, Denmark, Australia. Negara-negara yang pemenuhan kebutuhan dasar hidup, fondasi kualitas hidup, dan oportunitas yang tinggi didukung oleh koperasi yang mewujudkan kedaulatan ekonomi dan sokoguru perekonomian rakyatnya.

Mengacu pada model CEI, hasil kajian saya dengan menggunakan *Cooperative Economic Participatory Model (CEPM)* dan model *Cooperative Regional Development Size (CRDS)*, mengungkap performa koperasi nasional dan daerah. Indeks Pembangunan Koperasi Indonesia (IPKI) rata-rata selama tahun 2015 - 2019 adalah 0,0126 per tahun dan menurun selama tahun 2020 – 2024 menjadi 0,0108. Artinya kontribusi koperasi dalam pembangunan ekonomi berbasis daerah, sangat rendah, hanya sebesar 1,26% dan 1,08% berdasarkan partisipasi

masyarakat berkoperasi, partisipasi ekonomi koperasi, dan partisipasi koperasi dalam penciptaan lapangan kerja (Situmorang, 2017b; Situmorang, 2025b). Penyebab utamanya adalah partisipasi masyarakat Indonesia berkoperasi yang masih sangat rendah sehingga partisipasi tenaga kerja dan ekonomi koperasi juga rendah.

Sejalan dengan pondasinya sebagai persekutuan orang, partisipasi masyarakat berkoperasi sangat penting untuk menunjukkan koperasi sebagai pembentuk kedaulatan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian. Di seluruh dunia, sekitar tiga miliar orang terkait dengan koperasi. Di negara-negara maju, tingkat partisipasi masyarakat berkoperasi (TPMB) sangat tinggi. Di Amerika Serikat, TPMB melebihi 100%, jumlah anggota koperasi mencapai 350,87 juta orang dari 340 juta penduduk (Coop4dev, 2025a). TPMB di Jepang juga melebihi 100%, jumlah anggota koperasi 155 juta orang dari penduduk 122,72 juta orang (Coop4dev, 2025b). dan di Eropa 20%, Belanda 93.88% (Cocolina, 2016). 5 besar negara yang kuat gerakan koperasinya adalah New Zealand, France, Swiss, Finland, dan Italy (Situmorang, 2012b; Situmorang, 2012c; Situmorang, 2020c). Dengan partisipasi masyarakat berkoperasi yang sangat tinggi, koperasi menjadi sokoguru perekonomian dan jembatan ekonomi memasuki rantai pasok dan pasar global.

Koperasi di negara-negara tersebut menjadi *best practises* korporasi sosial berkelas dunia yang menjadi jembatan rakyat menuju pasar global. Pada tahun 2021, mengacu data profil pada website dan Wikipedia koperasi (2025), di Eropa terdapat 3 besar koperasi yang berskala global dengan total omset US \$263,05 miliar setara Rp3.772,17 triliun, yaitu French Groupe Cr dit Agricole (omset US \$117,01), the German Co-op REWE Group (US \$82.03 miliar), dan the Groupe BPCE (US \$64,01

miliar). The Credit Agricoool Group yang bergerak pada sektor jasa keuangan adalah koperasi terbesar di dunia pada tahun 2010 dengan omset mencapai US \$103.68 miliar, setara Rp1.005,69 triliun.

The Coop adalah salah satu koperasi ritel di Swiss yang memiliki anggota 2,5 juta orang dengan omset CHF 30,7 miliar setahun, setara Rp550,76 triliun, dan pekerjanya 90.307 orang (2019). The Coop sebagai perusahaan ritel terbesar kedua di Eropa dengan outlets sebanyak 2.500. Koperasi ritel Swiss menguasai lebih dari 60% bisnis ritel di negaranya. Di Amerika Serikat, pada tahun 2022, “4-Besar Koperasi” sektor pertanian yang sangat dominan dalam perekonomian Amerika Serikat, yaitu CHS Inc.-Minnesota, Dairy Farmers-Kansas, Land O’Lakes-Minnesota, dan Growmark-Illinois dengan total omset mencapai US \$106.10 miliar, setara dengan Rp1.677,41 triliun. Di Spanyol, koperasi buruh Mondragon berhasil mengangkat harkat para buruh. Dengan aset €24.725 miliar, setara Rp443,91 triliun, Mondragon Corp mampu menyejahterakan para buruh dengan bisnis tidak hanya lintas nasional juga internasional (ICA, 2024). Di Jepang koperasi sekunder Zen-Noh adalah koperasi terbesar ke-3 di dunia dengan total omset Y4.9 triliun (US \$56,99 miliar atau Rp549,89 triliun) pada tahun 2023. Zen-Noh menguasai 70% bisnis pupuk dan alat-alat pertanian di Jepang dan menempatkan pegiat koperasi sebagai tokoh politik terkemuka (Zen-Noh, 2024).

Kemampuan koperasi-koperasi tersebut menjadi korporasi sosial mewakili kepentingan anggota didukung oleh tata kelola koperasi yang baik dan kewirausahaan pengurus dan pengelola yang tinggi pula. Para *Chief Executive Officer* koperasi di negara maju memenuhi syarat kompetensi bisnis yang berbasis sosial dan berwawasan global yang didukung oleh tingkat

kewirausahaan yang tinggi (Shainidze et al., 2023; Aulet & Murray, 2023).

Koperasi membangun masyarakat industrial yang bersifat non-kapitalistik karena sangat berperan dalam proses transformasi struktural yang memajukan negara sebagaimana terjadi Eropa dan Jepang (Iwantono, 1989; Iwantono dan Iwama, 1989). Industrialisasi perdesaan Israel berhasil menyejahterakan rakyat melalui koperasi Kibbutz dan Moshav yang menerapkan strategi *T-industry* (Moskovich, 2020; Moskovich, 2021). Kebangkitan gerakan koperasi di Italia menjadikan koperasi sebagai katalisator pembangunan ekonomi dan inklusi sosial sehingga masyarakat makmur (Tereshtenko, 1944; Hacısüleyman, 2024). ICA menyatakan bahwa koperasi adalah kekuatan untuk keberlanjutan pembangunan masa datang (ICA, 2016). Di Indonesia Kopdit CU Lantang Tipo di Kabupaten Sanggau dan Kopdit CU Keling Kumang di Kabupaten Sekadau dengan masing-masing anggota ratusan ribu orang dan aset serta omset mencapai triliunan rupiah telah menjadi lembaga keuangan inklusif yang memonetarisasi perdesaan dan representasi nyata keilmuan koperasi yang mandiri (Situmorang, 2018e; Hidayat, 2023; Pakpahan, 2025c).

Deskripsi perkoperasian tersebut menunjukkan secara struktural koperasi menjadi basis keberhasilan industrialisasi negara maju. Kekuatan koperasi tidak hanya mengefisienkan dan mengefektifkan sumber daya ekonomi rakyat juga kuantum sosial yang mempertemukan kesadaran individual dan kolektivitas rakyat dalam meningkatkan kesejahteraan.

E. Perubahan Paradigma Koperasi

Memerhatikan posisi koperasi dalam perekonomian, paradigma koperasi harus berubah. Pergeseran kerangka pikir dan sistem keyakinan dasar untuk menafsirkan dan memahami ilmu pengetahuan dan realita dari koperasi sebagai organisasi badan usaha semata untuk memenuhi kewajiban konstitusi menjadi sistem holistik yang memadukan efisiensi dan efektifitas dengan nilai demokrasi ekonomi. Perubahan paradigma ini memandu para ilmuwan dan pemangku kepentingan menjawab masalah pembangunan ekonomi dengan kooperativisme.

Sejarah pergerakan koperasi di Eropa membuktikan bahwa rakyat yang berkoperasi pasti dapat berkontribusi memperkuat semangat masyarakat dan membangkitkan keinginan menolong diri sendiri sehingga berdaulat ekonomi dan model demokrasi ekonomi (Gupta, 2014). Dalam konteks pembangunan ekonomi politik, koperasi terkait dalam proses demokrasi politik dan ekonomi Indonesia yang bergerak dalam ruang publik sebagai persekutuan orang yang menciptakan aktivitas ekonomi dan komunikasi serta membangun kemandirian dan keadilan ekonomi secara bersama (Situmorang et al, 1990; Situmorang, 1997f; Situmorang, 1998a; Raharjo, 2010a; Raharjo, 2010b; Situmorang, 2014a).

Koperasi merajut eksistensi manusia dalam pemikiran dan teori ekonomi untuk membangun kedaulatan ekonomi rakyat. Pemikiran ekonomi tersebut adalah ekspektasi rasional masyarakat dengan teori *Rational Expectation* oleh Robert E. Lucas Jr, Nobel Laureate Ekonomi tahun 1995, dan Thomas Sargent dan Christopher A. Sims, Nobel Laureate Ekonomi tahun 2011, teori keseimbangan kerjasama *Nash Cooperative Equilibrium (game theory)* oleh John F. Nash Jr, Nobel Laureate Ekonomi tahun 1994, dan teori *organic institution* oleh Elinor

Ostrom, Nobel Laureate Ekonomi tahun 2009 sebagai suatu sistem yang menjamin kedaulatan dan keadilan (Shaw, 1984; Pakpahan, 2025). Paradigma ekonomi tersebut semakin menguat dengan teori *institution inclusive* non-ekstraktif dari Daron Acemoglu, Simon Johnson, dan James Robinson, Nobel Laureate Ekonomi tahun 2024.

Disiplin keilmuan bidang koperasi tidak lagi hanya sekedar manajemen koperasi sebagai alat transaksi melainkan evolusi konseptual kelembagaan ekonomi yang terhubung secara digital, etis, dan spiritual berbasis sumberdaya manusia untuk menjamin efisiensi ekonomi dan aksi kesadaran individual dan kolektif bagaikan teknologi *blockchain* sebagai suatu sistem saraf yang transparan dan kokoh dalam bauran pemikiran para Penerima Nobel Ekonomi (Situmorang, 2000c; Situmorang, 2012b; Situmorang, 2012c; Situmorang et al, 2025b). Prof Agus Pakpahan dari *Ikopin University* menyatakannya sebagai perubahan pemikiran koperasi dari organisme dan superorganisme menjadi medan kuantum sosial (Pakpahan, 2025a; Pakpahan, 2025b; Pakpahan, 2025c). Kewirausahaan koperasi sebagai ilmu dan praktek yang menguatkan ketiga esensi keilmuan koperasi tersebut (Situmorang, 2025a).

Perubahan paradigma koperasi sejalan dengan perkembangan sains dan teknologi yang pesat dengan revolusi industri 4.0 dan *society 5.0*, manusia sebagai pusat kebahagiaan dengan teknologi digital, *blockchain*, dan *Artificial Intelligent*. Sains, teknologi akan mengubah model bisnis koperasi dengan *internet of things*. *Co-operative platform* akan menggunakan media sosial, aplikasi, *website*, *portal*, dan *blockchain* untuk berkelanjutan (Burhanuddin & Pharmasista, 2023).

III. KEWIRAUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI

Kontekstualisasi kewirausahaan dalam bisnis dan pembangunan telah berkembang sepanjang masa melalui pemikiran dan riset. Perspektif aktualisasinya terdiri atas dua bidang keilmuan, yaitu antropologi terkait disiplin ilmu lainnya dan studi organisasi. Teorisasinya sebagai *Critical Process Approach* (Baker, Ted. & Welter, 2020). Kewirausahaan menjadi faktor sangat penting dalam perekonomian suatu bangsa baik dari sisi mikro maupun makro. Penerapan hasil riset, teknologi, dan inovasi menjadi kata-kata kunci dari kewirausahaan. Kewirausahaan menjadi vital dalam penciptaan perekonomian sebagai katalis, termasuk perubahan sosial, serta mendukung ekonomi hijau (Burns, 2022; Junaidi, Situmorang et al., 2024c).

A. Kewirausahaan Sebagai Fenomena Relasi Manusia dan Dunia Usaha

Salah satu teori kewirausahaan yang terkenal adalah teori Joseph Schumpeter yang menyatakan bahwa kewirausahaan adalah seorang inovator yang mengimplementasikan perubahan-perubahan di dalam pasar melalui kombinasi-kombinasi baru (Schumpeter, 1912). Peter F. Drucker yang menjadi rujukan ilmu strategi pemasaran kontemporer menyatakan bahwa kewirausahaan menentukan inovasi untuk menang dalam persaingan pasar (Drucker, 2006). Wirausaha memberikan beberapa manfaat, seperti meningkatkan produktivitas, menciptakan teknologi baru, menciptakan produk dan jasa baru, mendorong inovasi, menciptakan pekerjaan, dan

membantu pengorganisasian bisnis besar. Lebih dari 30 tahun, para wirausahawan global telah berbuat lebih banyak untuk menciptakan kekayaan dibandingkan perusahaan pada masa sebelumnya. Di Amerika Serikat 55% kekayaan tercipta karena kewirausahaan.

Berbagai definisi kewirausahaan kontemporer oleh para teoritikus telah mengemuka sebagai acuan, seperti Norman dan Zimmerer (1995), Meredith (1995), Audretsch (1995), dan Zimmerer (1996) tentang penciptaan bisnis, kreatifitas, resiko dan ketidak-tentuan, riset, inovasi, dan paten. Secara universal kewirausahaan didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk memanfaatkan peluang dalam menghadapi tantangan hidup. Kewirausahaan menjadi suatu proses penciptaan usaha dan pemanfaatan peluang dengan menambahkan nilai, sesuatu yang dicapai melalui usaha keras, cerdas, dan waktu yang tepat yang berkelanjutan dengan memperkirakan dana pendukung, fisik, risiko sosial, dan akan menerima hasil (*reward*) berupa keuangan dan kepuasan serta kemandirian personal. Sehingga kewirausahaan melekat sebagai ciri kemanusiaan dan kelembagaan. Secara demografi, kalangan usia tua lebih rendah kewirausahaan daripada usia muda karena energi dan kreatifitas yang lebih rendah pada orang usia tua (Liang, Hui, & Lazear, 2018; Diandra & Azmy, 2020; Alvarez & Barney, 2020).

B. Kewirausahaan Dalam Pembangunan Ekonomi

Dari sisi makro, pembangunan ekonomi terutama diciptakan oleh inisiatif dari golongan pengusaha yang inovatif atau golongan entrepreneur, yaitu golongan masyarakat yang mengorganisasikan dan menggabungkan faktor-faktor produksi

lainnya untuk memproduksi barang-barang yang dibutuhkan masyarakat. W. W. Rostow menyatakan bahwa peran wirausaha dalam pertumbuhan ekonomi sangat penting, terutama dalam mengubah status take off suatu negara menjadi self-sustained growth. Kewirausahaan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi. Perubahan setiap tahapan pembangunan ekonomi sebagai akibat kehadiran pengusaha yang memiliki kewirausahaan yang mampu berinovasi. (Rostow, 1960; Davidsson et al, 2017).

Teori McClelland yang terkenal sebagai *N-Ach Theory* menyatakan bahwa adanya hubungan antara kewirausahaan dan kemakmuran suatu bangsa. Untuk mencapai kategori negara maju dan makmur, tingkat kewirausahaannya setidaknya 2% dari jumlah penduduk. *N-Ach* atau *Need for Achieving* merujuk pada hasrat seseorang untuk melakukan pencapaian tujuan. Seseorang yang memiliki N-Ach ini akan memperlihatkan perilaku yang selalu ingin meraih prestasi, bekerja keras, penuh tanggung jawab, dan berani mengambil resiko (McClelland, 1961). Jadi semakin banyak anggota masyarakat yang punya semangat N-Ach, akan semakin maju suatu bangsa. Kewirausahaan adalah penggerak bisnis dan berkorelasi positif dengan pertumbuhan ekonomi.

C. Tingkat Kewirausahaan dan Kompetisi Ekonomi Global

The Global Entrepreneurship and Development Institution (GEDI) mendefinisikan wirausaha adalah seseorang yang mempunyai visi tentang inovasi dan kemampuannya membawanya ke pasar dengan adanya peluang. Artinya, wirausaha mampu membuat visi menjadi realita. GEDI menggunakan model Global Entrepreneurship Index (GEI) untuk mengukur kemampuan

suatu negara dalam kompetisi global. GEI terbentuk dari tiga faktor dan ekosistem kewirausahaan. Ketiga faktor tersebut adalah aspirasi (*aspirations entrepreneurial*), sikap (*attitudes entrepreneurial*), dan kemampuan kewirausahaan (*abilities entrepreneurial*). Terdapat 14 (empat belas) pilar yang mendukung faktor-faktor GEI tersebut. Ekosistem kewirausahaan terdiri dari penelitian dan pengembangan, infrastruktur fisik, struktur pasar, sistem pendidikan, pemerintah, sektor korporasi, dan sektor finansial. Semakin tinggi tingkat kewirausahaan negara semakin tinggi pula daya kompetisinya global (Zoltán et al, 2021).

Dalam perspektif globalisasi, pemetaan kemampuan kewirausahaan negara-negara menunjukkan negara-negara maju memiliki kualitas kewirausahaan yang tinggi. Semakin tinggi kualitas kewirausahaan negara maka semakin tinggi juga pendapatan nasionalnya. Sebanyak 10-Besar negara dengan GEI tertinggi adalah negara-negara maju dan 10-Besar negara dengan GEI terendah adalah negara-negara terbelakang. 10-Besar negara tersebut adalah juga negara-negara dengan koperasi yang kuat dan sangat berperan dalam perekonomian nasionalnya.

Pada tahun 2019, GEI Indonesia 26.0 sehingga peringkat Indonesia secara global adalah ke-75 dari 137 negara, kelompok menengah-bawah. Di kawasan ASEAN, posisi kewirausahaan Indonesia di bawah Singapore (27), Malaysia (43), Brunei Darussalam (48), Viet Nam (73). Indonesia unggul atas Philippines (86), PDR Lao (102), Myanmar (107), dan Cambodia (108). Singapore adalah negara maju yang koperasinya kuat, terutama dalam bisnis ritel dengan menguasai lebih dari 60%

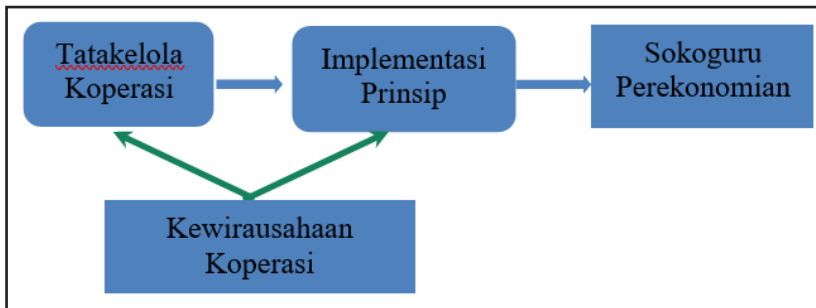
pangsa pasar negaranya, signifikan dalam pembangunan ekonominya (Chen & Jiaotong a, 2019).

Tingkat kewirausahaan Indonesia yang relatif lemah menunjukkan posisi Indonesia masih negara berkembang dengan kelas berpendapatan menengah. Bahkan Indonesia selama 23 tahun setelah reformasi terperangkap dalam kelas *middle-income* dengan pertumbuhan ekonomi yang *levelling off*, rata-rata 5.43%, dan pendapatan per kapita US \$2,820.68 per tahun dan dalam 10 tahun terakhir pertumbuhan ekonomi 4.22% dan pendapatan per kapita US \$4,147.31 (KemenPPN/Bappenas, 2019).

Daya Saing Indonesia dalam persaingan global rendah karena rendahnya tingkat kewirausahaan. Untuk dapat meningkatkan daya saing global, Indonesia sangat membutuhkan entrepreneur yang handal untuk ke luar dari *middle-income trap* (Situmorang dan Junaidi, 2022; Kem PPN/Bappenas, 2023). Oleh karena itu. pembangunan kewirausahaan menjadi strategi utama pembangunan ekonomi nasional sebagai bagian dari pembangunan sumberdaya manusia yang berkelanjutan.

IV. IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP, TATAKELOLA, DAN KEWIRAUSAHAAN KOPERASI INDONESIA

Tiga faktor sangat penting dalam model bisnis koperasi untuk membangun kedaulatan ekonomi dan sokoguru perekonomian Indonesia. Kesatu, implementasi prinsip-prinsip koperasi (co-operative principles implementation) sebagai penciri utama model bisnis koperasi. Kedua, tata kelola koperasi yang baik (Good Corporate/Cooperative Governance), dan ketiga adalah kewirausahaan koperasi (co-operative entrepreneurial). Ketiga faktor-faktor tersebut berkorelasi kuat satu dengan lainnya dimana kewirausahaan sebagai faktor penentu bekerjanya tata kelola dan implementasi prinsip-prinsip koperasi yang baik. Prinsip-prinsip koperasi menjadi nilai yang membedakannya dengan badan usaha lainnya sebagai bagian dari reformasi sosial ketika kapitalisme bangkit (Soedjono, 1982). Faktor-faktor Kewirausahaan, tata kelola, dan implementasi prinsip-prinsip koperasi memiliki relasi kuat dalam mewujudkan koperasi sebagai sokoguru perekonomian.



Gambar 1. Relasi Kewirausahaan, Tatakelola, dan Implementasi Prinsip Koperasi Mewujudkan Sokoguru Perekonomian Indonesia

Pada Gambar 1 terlihat sokoguru perekonomian adalah visi dan misi koperasi dalam pembangunan ekonomi. Kekuatan utama koperasi adalah mengimplementasikan prinsip-prinsip koperasi dengan konsisten dan baik sesuai dengan jati dirinya. Rakyat akan berdaulat ekonomi dan tingkat partisipasi masyarakat berkoperasi tinggi. Kemampuan implementasi prinsip-prinsip koperasi dipengaruhi oleh tata kelola koperasi yang baik. Kewirausahaan koperasi menjadi faktor utama untuk tata kelola dan implementasi prinsip-prinsip koperasi yang baik

Performa ketiga faktor tersebut terungkap dari penelitian yang didanai oleh Kementerian KUKM RI dimana penulis sebagai Ketua Tim Peneliti. Penelitian kewirausahaan koperasi (2017), penelitian tata kelola koperasi (2018), dan penelitian implementasi prinsip-prinsip koperasi (2019) (Tabel 1).

Tabel 1. Indeks Komposit Implementasi Prinsip-prinsip, Tatakelola, dan Kewirausahaan Koperasi Berdasarkan Estimasi Interval.

Uraian	Indeks Komposit	Margin of Error (%), $\alpha = 5\%$	Kategori
Kewirausahaan Koperasi	3.2169	3.48	Cukup
Tatakelola Koperasi	3.7357	5.00	Cukup
Implementasi Prinsip-prinsip Koperasi	3.7874	1.97	Cukup

Keterangan: Skala Lykert 1-5: Kategori “Sangat Baik” (>4.50), “Baik” (4.00-4.50), “Cukup” (3.00-4.00), “Kurang Baik” (2.00-3.00), dan “Tidak Baik” (<2.00).

A. Implementasi Prinsip-prinsip dan Tata Kelola Koperasi

Prinsip-prinsip koperasi merupakan jati diri koperasi yang membedakannya dengan badan usaha berbadan hukum lainnya,

seperti PT. Implementasi prinsip-prinsip koperasi yang baik menunjukkan tegaknya jatidiri koperasi yang demokratis (one person one vote) dan mencerminkan koperasi sebagai organisasi persekutuan orang, anggota koperasi adalah sebagai pemilik dan pelanggan koperasi dengan proses “dari, oleh, dan untuk anggota”. Sebagai persekutuan orang, pembentukan dan akumulasi modal koperasi secara mandiri, gotong royong, dan kerjasama sangat ditentukan oleh partisipasi aktif anggota berkoperasi. Nilai output koperasi yang dikenal sebagai volume usaha merupakan akumulasi dari transaksi anggotanya dengan koperasi. Sisa hasil usaha (SHU) dikembalikan kepada anggota sebagai pemilik dan pengguna jasa, pengurus dan pengawas, karyawan dan dialokasikan pada pendidikan, sosial, dan wilayah kerja. Pembagian SHU ini sebagai wujud dari pelaksanaan fungsi sosial korporasinya sebagai model bisnis demokratis.

Pada Tabel 1 terlihat pada tahun 2019 Indeks Komposit Implementasi Prinsip-prinsip Koperasi (IIPK) sebesar 3.7874. Ini berarti implementasi prinsip-prinsip koperasi termasuk kategori “Cukup”. Dari tujuh prinsip-prinsip koperasi, prinsip pendidikan koperasi (Prinsip-6) dan prinsip kerjasama antar koperasi (Prinsip-7) adalah yang paling lemah. Terungkap juga, semakin banyak jumlah anggota koperasi semakin baik performa koperasi dalam implementasi prinsip-prinsip koperasi. Ini membuktikan bahwa koperasi sebagai persekutuan orang yang melaksanakan aksi kolektif untuk mencapai tujuan individual. Koperasi yang mendominasi performa baik dalam implementasi prinsip-prinsip koperasi adalah kelompok Kopdit CU yang bergerak dalam bidang finansial dengan usaha tunggal simpan-pinjam (Situmorang, 2019; Situmorang et al, 2023). Berdasarkan IIPK ini, dengan menggunakan teori probabilitas, dan data Kementerian KUKM RI tahun 2024, proyeksi jumlah koperasi Indonesia yang melaksanakan prinsip-prinsip koperasi

kategori baik dan sangat baik sebanyak 44.330 dari 128.110 unit (34,09%). Ini hanya menyangkut kedaulatan ekonomi 9,84 juta masyarakat yang terbangun oleh koperasi. Koperasi belum sepenuhnya mampu menunjukkan jati dirinya sehingga kurang berperan dalam perekonomian. Dalam konteks pembangunan, hal ini tidak cukup mengatasi ketimpangan kesejahteraan dan kemiskinan di Indonesia.

Kelemahan mewujudkan jati diri koperasi inilah penyebab koperasi Indonesia belum mampu mewujudkan kedaulatan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian. Itu juga sebab citra koperasi Indonesia tidak terlalu baik di mata masyarakat dengan berbagai kasus *fraud* sehingga koperasi kurang dipercaya oleh masyarakat (Situmorang, 2001a; Situmorang, 2001b). Implementasi prinsip-prinsip koperasi dipengaruhi oleh tata kelola koperasi sebagai korporasi sosial. Semakin baik tata kelola maka semakin baik implementasi prinsip-prinsip koperasi.

Tata Kelola koperasi yang baik akan mengimplementasikan prinsip-prinsip koperasi yang baik juga, secara konsisten dan berkembang sebagai korporasi sosial yang andal berwawasan global (Situmorang dan Barus, 1991; Situmorang, 2010a; Situmorang, 2010b; Situmorang dan Sinaga, 2013, Situmorang, 2014e). Hal ini berkorelasi dengan kinerja, kepentingan untuk memenuhi kebutuhan anggota, dan mendasar bagi “DNA” koperasi (Wisconsin University, 2021). Pengelolaan yang baik akan menciptakan kepercayaan anggota dan mendorong partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan merumuskan perencanaan strategis koperasi. Tatakelola koperasi yang baik harus memenuhi kriteria TARIF (transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairnessy) menurut model *Good Corporate Governance* sebagaimana diterapkan oleh korporasi besar di dunia.

Pada Tabel 1, dengan penyesuaian pada jati diri koperasi sebagai korporasi sosial, temuan riset saya mengungkap pada tahun 2018 Indeks Komposit GCG (IGCG) Koperasi Jasa Keuangan (KJK) adalah sebesar 3.7357. Ini berarti implementasi GCG koperasi termasuk kategori “Cukup” (Situmorang, 2018f). Berdasarkan temuan ini, dengan menggunakan teori probabilitas dan data koperasi nasional pada Kementerian KUKM RI tahun 2024, proyeksi koperasi yang performa GCG-nya sangat tinggi dan tinggi adalah 29,79% atau sebanyak 38.163 unit dari 128.110 koperasi. Dari lima faktor-faktor GCG koperasi, yang menjadi penciri utamanya adalah akuntabilitas dan transparansi dengan kontribusi pencirinya melebihi 50%. Namun indeks GCG kedua faktor ini paling rendah yang menunjukkan kelemahan koperasi. Terungkap juga bahwa sebagian besar koperasi kurang memiliki perencanaan bisnis strategis yang baik, sangat sederhana tanpa menggunakan analisis lingkungan strategis secara ilmiah.

Dari fakta-fakta empirikal tersebut dapat menjelaskan bahwa tatakelola koperasi Indonesia belum mampu menjadikan koperasi sebagai entitas bisnis berfungsi sosial yang andal agar implementasi prinsip-prinsip koperasi baik. Faktor yang memengaruhi implementasi baik tata kelola maupun prinsip-prinsip koperasi adalah kewirausahaan. Semakin kuat kewirausahaan koperasi maka semakin baik tata kelola dan implementasi prinsip-prinsip koperasi. Kewirausahaan koperasi menyangkut sumber daya manusia pengurus, pengawas, dan pengelola bisnis koperasi.

B. Kewirausahaan Koperasi Indonesia

Koperasi menjalankan fungsi bisnis yang efisien dan memiliki kemampuan ekspansi bisnis dengan ciri persekutuan orang (Situmorang, Simatupang, & Rusastra, 1991; Situmorang,

2018c; Situmorang, 2018d). Oleh karena itu, faktor utama kekuatan koperasi sebagai korporasi sosial berbasis sumberdaya manusia adalah kewirausahaan (Ali, Kelley, & Levie. 2019). Tingkat kewirausahaan koperasi yang tinggi sangat penting dalam tata kelola perusahaan untuk melaksanakan proses bisnis berdasarkan jatidiri koperasi dan pembangunan perkoperasian Indonesia sehingga terwujud kedaulatan ekonomi rakyat, sokoguru perekonomian Indonesia, dan kesejahteraan rakyat.

Kewirausahaan koperasi menjadi faktor yang memengaruhi kualitas tatakelola dan implementasi prinsip-prinsip koperasi serta pembangunan koperasi. Kewirausahaan koperasi harus menjadi kekuatan koperasi untuk membangun kedaulatan ekonomi rakyat dan mewujudkan koperasi sebagai sokoguru perekonomian dalam pembangunan nasional. Kewirausahaan koperasi menyangkut aspek kepribadian komunitas sehingga muncul rasa kebanggaan berkoperasi (Situmorang, 1999b; Situmorang, Sinaga, & Yanti, 2006).

Pada Tabel 1, dengan mengadopsi model GEDI, performa kewirausahaan koperasi terungkap pada tahun 2017 dengan Indeks Komposit Kewirausahaan Koperasi (IKK) adalah 3.2169. Artinya, tingkat kewirausahaan koperasi termasuk kategori “Cukup” (Situmorang, 2021; Situmorang et al, 2025a). Terdapat tiga penciri utama dari enam penciri internal kewirausahaan koperasi, yaitu sikap kewirausahaan, aktivitas kewirausahaan, dan kerjasama koperasi. Ketiga penciri ini menjadi perhatian dalam peningkatan kapasitas kewirausahaan koperasi yang menjadi faktor kekuatan koperasi. Dari sisi eksternal, penciri utama dari enam penciri eksternal adalah aksesibilitas pasar, aksesibilitas pembiayaan, dan ketersediaan infrastruktur yang merupakan daya tarik atau faktor penguatan kapasitas kewirausahaan koperasi. Hasil penelitian ini dapat

menjadi prototipe model pemetaan koperasi untuk memosisikan kewirausahaan seluruh koperasi Indonesia.

Faktor kewirausahaan koperasi secara generik terdiri atas *aspiration entrepreneurial* (motif), *attitude entrepreneurial* (sikap), dan *ability entrepreneurial* (aktivitas). Pada Tabel 2 terlihat faktor aspirasi (motif) kewirausahaan merupakan komponen generik penyumbang tertinggi IKK (3.6911), lalu sikap kewirausahaan (3.2571) dan aktivitas kewirausahaan (3.2021). Pengalaman pengelola koperasi menjadi pilar penyumbang tertinggi performa sikap kewirausahaan. Pertumbuhan volume usaha menjadi pilar kewirausahaan koperasi. Peningkatan kesejahteraan anggota koperasi menjadi pilar penyumbang performa tertinggi motif kewirausahaan koperasi. Kewirausahaan koperasi sejalan dengan misi koperasi untuk peningkatan kesejahteraan anggota yang memerlukan aktivitas bisnis yang menghasilkan transaksi yang tinggi dan didukung oleh pengalaman pengelola koperasi yang baik.

Berdasarkan hasil riset ini, dengan menggunakan teori probabilitas dan data nasional koperasi Kementerian KUKM RI tahun 2024, proyeksi jumlah koperasi dengan tingkat kewirausahaan tinggi dan sangat tinggi adalah 11,0% atau 14.092 dari 128.110 koperasi. Sebagian besar (89,00%) koperasi dengan tingkat kewirausahaan yang “rendah-cukup”. Kualitas kewirausahaan koperasi Indonesia belum cukup untuk memajukan koperasi Indonesia sebagai kekuatan ekonomi rakyat. Akibatnya, kualitas tata kelola dan implementasi prinsip-prinsip koperasi rendah. Koperasi kurang memiliki inovasi untuk menghantarkannya memasuki pasar dan industrialisasi. Dampaknya, rakyat tidak berdaulat ekonomi dan koperasi Indonesia belum mampu menjadi sokoguru perekonomian nasional. Hubungan kausalitasnya menunjukkan partisipasi

masyarakat berkooperasi dan kontribusi koperasi dalam pembangunan menjadi rendah, serta ketimpangan ekonomi Indonesia tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang stagnan.

Tabel 2. Indeks Kewirausahaan Koperasi Indonesia Berdasarkan Komponen Generik dan Pilar, Tahun 2017

Indeks Kewira- usahaan Koperasi Indonesia (3.2169)	Komponen	Pilar	IKK
	Entrepreneurial Attitudes (3.2571)	Motivasi menjadi pengelola koperasi	0.5308
		Latar belakang pengelola koperasi	0.3997
		Pengalaman pengelola koperasi	0.6965
		Pelatihan perkoperasian	0.4851
		Pendidikan kewirausahaan	0.3663
		Pemahaman pengelola atas prinsip koperasi	0.5539
	Entrepreneurial Activity/ Abilities (3.2021)	Pertumbuhan volume usaha koperasi	0.6165
		Pertumbuhan aset koperasi	0.4221
		Pertumbuhan pendapatan koperasi	0.3337
		Pertumbuhan SHU koperasi	0.5020
		Peningkatan usaha anggota dengan adanya koperasi	0.5393
		Pertumbuhan anggota koperasi	0.5833
	Entrepreneurial Aspirations (3.6911)	Pemasyarakatan koperasi	0.6497
		Penguasaan sumberdaya lokal	0.6044
		Penguasaan pasar lokal oleh koperasi	0.5203
		Penguasaan pasar regional oleh koperasi	0.3163
		Penguasaan pasar internasional oleh koperasi	0.1425
		Penguasaan ekonomi wilayah oleh koperasi	0.4605
		Peningkatan kesejahteraan anggota koperasi	0.9324
	IKK	Indeks Kewirausahaan Koperasi	3.2169

Sumber: Situmorang (2021) dan Situmorang et al (2025a)

Penguatan kewirausahaan koperasi akan memberikan kontribusi besar untuk mewujudkan kedaulatan ekonomi rakyat dan menjadikan koperasi sebagai sokoguru perekonomian nasional. Perubahan ekonomi global atas pengelolaan sumberdaya alam dengan kecenderungan berbasis ekonomi hijau dan biru dapat diwadahi oleh koperasi ketika kewirausahaan koperasi kuat, rakyat berkedaulatan ekonomi, dan koperasi sebagai sokoguru perekonomian (Junaidi, Situmorang et al, 2024b; Junaidi, Situmorang et al, 2024c; Junaidi, Situmorang et al, 2024d).

V. RELEVANSI DAN REKOMENDASI PENGUATAN KEWIRAUSAHAAN KOPERASI

Sebagai gerakan ekonomi yang berlandaskan pada asas kekeluargaan, koperasi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga usaha, tetapi juga sebagai alat untuk mewujudkan kedaulatan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional. Kewirausahaan koperasi sebagai motor penggerak yang menjadikan koperasi lebih inovatif dan adaptif terhadap perubahan pasar. Kewirausahaan bukan hanya tentang menciptakan produk atau jasa baru, tetapi juga tentang tata kelola dan implementasi prinsip-prinsip koperasi yang baik. Sehingga koperasi dapat beroperasi dengan efisien dan efektif dan membangun ekosistem bisnis yang kuat dan mandiri. Penguatan kewirausahaan koperasi menjadi sangat relevan, terutama di tengah tantangan domestik dan globalisasi dalam perkembangan sains dan teknologi dengan persaingan pasar yang semakin ketat.

A. Relevansi Penguatan Kewirausahaan

Masyarakat perkoperasian harus membangun ekosistem mandiri untuk peningkatan kapasitas kewirausahaan. Penguatan kewirausahaan koperasi menjadi tugas masyarakat perkoperasian dan didukung oleh pemerintah. Model bisnis koperasi harus menyesuaikan diri terhadap perkembangan sains dan teknologi untuk peningkatan kualitas (Situmorang, 2000a; Situmorang, 2001a; Situmorang, 2013a). Sebagai badan usaha berfungsi sosial, alokasi Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi dapat menjadi instrumen penguatan pembiayaan pelatihan dan pendidikan kewirausahaan serta riset untuk inovasi koperasi

secara berkesinambungan dengan kerjasama antar koperasi primer dan integrasi vertikal dengan koperasi sekunder.

Pemerintah berperan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia dalam penciptaan iklim yang kondusif dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Regulasi, kebijakan, dan program pemerintah untuk pembangunan telah diterapkan sejak Indonesia merdeka dan bobotnya semakin tinggi pada masa Orde Baru sehingga memengaruhi performa koperasi tetapi melemah setelah Era Reformasi (Situmorang, 1981; Situmorang, 1984; Situmorang, 1986a; Situmorang, 1986b; Situmorang, 2012a). Kebijakan pemerintah paling menentukan keberhasilan pembangunan kewirausahaan dan ekosistem eksternalnya dengan otoritas regulasi, program, dan kebijakan serta dukungan riset, sains, teknologi, dan inovasi (Kasryno et al, 1989; Situmorang, 1993; Situmorang, 2016b; Wardono, Situmorang et al, 2022). Kerangka kerja pemerintah, program, dan kebijakan berkorelasi kuat dengan pembangunan koperasi dan kewirausahaan melalui sistem kompensasi, perlindungan, dan pemberian insentif serta kerjasama internasional demi penanggulangan kemiskinan (Situmorang, 2008a; Situmorang, 2008b; Tambunan, Situmorang et al, 2008; Sorana et al, 2022; Dotan, 2015).

B. Rekomendasi Penguatan Kewirausahaan

Undang-undang RI nomor 25/1992 tentang Perkoperasian (UU 25/1992) diikuti oleh Undang-undang RI nomor 6/2023 tentang Cipta Kerja (UU 6/2023) serta Peraturan Pemerintah nomor 7/2021 (PP 7/2021) telah memberikan ruang perlindungan dan pemberdayaan koperasi Indonesia. Pemerintah berkewajiban menciptakan iklim yang kondusif dan peningkatan kapasitas perkoperasian Indonesia melalui penyuluhan, penelitian,

pelatihan, dan pendidikan perkoperasian. Semua regulasi tersebut belum cukup untuk memajukan koperasi. Regulasi tentang pembangunan kewirausahaan sangat penting.

Pada tahun 2022, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden nomor 2/2022 (Perpres 2/2022) tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional sebagai landasan program aksi dan pembiayaan program pembangunan kewirausahaan Indonesia sampai tahun 2024 yang terkoordinasi dan tersinkron lintas pemangku kepentingan. Utilisasi peraturan perundang-undangan ini dalam pembangunan perkoperasian tidak berhasil sampai berakhirnya masa berlaku Perpres 2/2022.

Target jangka menengah pembangunan kewirausahaan adalah mencapai tingkat kewirausahaan yang tinggi dan pada jangka panjang mencapai tingkat kewirausahaan yang sangat tinggi dengan posisi 50-Besar peringkat kewirausahaan global. Sehingga pada tahun 2045 Indonesia dapat mencapai tujuan sebagai negara maju yang dikenal sebagai masa Indonesia Emas. Oleh karena itu, strategi pembangunan kewirausahaan nasional dan koperasi adalah dengan Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat (Situmorang, 1995c). Regulasi pembangunan kewirausahaan Indonesia harus dalam bentuk UU dan PP yang memastikan secara hukum peran pemerintah dalam peningkatan kapasitas dan pengembangan dengan pembiayaannya.

Program pembangunannya harus secara massif ke seluruh Indonesia mencakup seluruh koperasi dan pelaku UMKM yang didukung oleh penyediaan anggaran pembangunan yang memadai. Dalam aturan pelaksanaan memuat rumusan programnya adalah sosialisasi dan pembudayaan serta alokasi pembiayaan kewirausahaan nasional yang terkoordinasi secara nasional, regional, dan lokal. Program sosialisasi kewirausahaan

bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kewirausahaan yang kegiatannya melalui kampanye media massa (televisi, radio, baliho dll), media digital (sosial dan bisnis), dan pertemuan ilmiah (seminar, simposium, lokakarya, konferensi). Program pembudayaan kewirausahaan bertujuan mengubah perilaku masyarakat tentang kewirausahaan yang berkelanjutan yang kegiatannya melalui pelatihan, pendidikan, inkubasi bisnis, pemagangan, dan studi banding yang didukung oleh riset (Situmorang, 1995c; Situmorang, 2014a). Sertifikasi kewirausahaan koperasi menjadi program yang menjamin kompetensi tata kelola koperasi yang baik.

Program aksi Pemerintah RI (Pusat, Provinsi, Kota, Kabupaten) sebaiknya membangun pusat inkubasi bisnis koperasi berbasis riset dan inovasi dan menjadikan kewirausahaan sebagai kinerja utama model bisnis dan pembangunan koperasi. Skema pembiayaan pengembangan kewirausahaan koperasi secara mandiri dapat bersumber dari alokasi SHU koperasi sebagai wujud dari pelaksanaan fungsi sosial koperasi.

Pembentukan lembaga pengelola dana alokasi SHU koperasi, khususnya dana pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, inovasi, riset dan sosial, menjadi langkah strategis untuk memperkuat pembiayaan kewirausahaan koperasi secara mandiri. Juga pembentukan lembaga pengawasan perkoperasian agar koperasi agar beroperasi sesuai jati dirinya. Keberadaan lembaga-lembaga ini sebaiknya diatur dalam UU dan PP. UU 25/1992 tentang Perkoperasian sudah saatnya diubah untuk mengadopsi perkembangan sains dan teknologi yang mengarah pada digital dan pembentukan lembaga-lembaga tersebut.

BRIN RI berkolaborasi dengan perguruan tinggi dan dunia usaha untuk pengembangan ilmu dan teknologi dengan kegiatan riset dan inovasi perkoperasian yang berkelanjutan. Riset BRIN

RI ke depan lebih mengarah pada penguatan ekonomi rakyat dengan koperasi sebagai basis kelembagaan ekonomi utama dan digitalisasi koperasi dalam *society revolution 5.0*.

VI. KESIMPULAN

Koperasi Indonesia belum menjadi sokoguru perekonomian Indonesia karena hanya sebagian kecil rakyat berpartisipasi dalam perkoperasian. Akibatnya, kedaulatan ekonomi rakyat rendah, industrialisasi ditandai oleh tingkat kemiskinan dan ketimpangan yang tinggi, pertumbuhan ekonomi yang *levelling off*, dan Indonesia masuk *middle-income trap* serta belum tercapainya cita-cita kesejahteraan rakyat yang tinggi dan berkeadilan menurut konstitusi. Tingkat kewirausahaan koperasi Indonesia yang rendah menjadi faktor penyebab koperasi belum mampu sebagai sokoguru perekonomian Indonesia sehingga kemampuan tata kelola dan implementasi prinsip-prinsip koperasi yang rendah.

Koperasi harus menjadi sokoguru perekonomian untuk menjamin inklusifitas pembangunan ekonomi yang berkeadilan dimana sebagian besar rakyat terlibat dalam perkoperasian. Oleh karena itu penguatan kewirausahaan koperasi menjadi fondasi strategi pembangunan nasional agar terbangun kedaulatan ekonomi rakyat dan koperasi menjadi sokoguru perekonomian.

Paradigma koperasi yang memandangnya sebagai organisasi entitas bisnis biasa dan menjadi stigma pelengkap demokrasi ekonomi Indonesia semata menyumbang kegagalan koperasi sebagai sokoguru ekonomi. Program, kebijakan, dan pembiayaan pembangunan koperasi selama ini tidak menguatkan koperasi, sangat lemah dan operasi koperasi tidak berbasis pada ilmu pengetahuan, teknologi tepat, dan riset yang berkelanjutan. Dalam perspektif keilmuan, perubahan paradigma koperasi ke nilai demokrasi (medium kuantum sosial) dibutuhkan untuk mewujudkan koperasi sebagai sokoguru.

VII. PENUTUP

Tantangan Indonesia ke depan adalah mewujudkan Indonesia Emas tahun 2045. Pembangunan ekonomi harus menciptakan kesejahteraan rakyat yang adil dan merata. Menurut Kementerian PPN/Bappenas RI (2023), indikator Indonesia Emas 2045 terwujudnya PDB per kapita US \$23,199.0, kemiskinan ada hanya pada kelompok rentan miskin 1,2%, Rasio Gini lebih kecil dari 0,290, dan sebagian besar rakyat berpendapatan menengah, sebanyak 223 juta orang atau 69,93% dari jumlah penduduk. Koperasi dan kewirausahaan koperasi menjadi kelembagaan yang sangat penting untuk keberhasilan tahapan pembangunan Indonesia dan menghadapi globalisasi ekonomi, sebagai *embodied technology* dan katalisator proses transformasi perekonomian dan industrialisasi menuju Indonesia Emas 2045. Koperasi sebagai institusi ekonomi inklusif membangun kedaulatan ekonomi rakyat yang pada akhirnya menjadi sokoguru perekonomian (Barot, 2015).

Intervensi penguatan koperasi dan kewirausahaan koperasi sangat penting melalui riset dan inovasi bidang kelembagaan dan politik ekonomi sehingga menguatkannya sebagai disiplin ilmu. Disiplin keilmuan bidang koperasi menjadi bauran ilmu ekonomi kelembagaan mencakup ekspektasi rasional, keseimbangan sosial, aksi kolektif, dan institusi inklusif medan kuantum sosial yang menjamin efisiensi dan efektifitas sistem perekonomian yang berkeadilan.

Peran pemerintah yang menjadi instrumen politik ekonomi dalam pembangunan harus nyata menjadikan koperasi sebagai sokoguru perekonomian. Pemerintah dengan otoritasnya dapat menciptakan ruang dan pembiayaan untuk riset dan

inovasi pengembangan keilmuan perkoperasian dalam konteks mewujudkan perkoperasian tidak hanya lembaga organisme juga lembaga superorganisma dan medan kuantum sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tibalah saatnya untuk menyampaikan rasa bangga dan senang bisa sampai pada peristiwa Orasi Profesor ini. Pada kesempatan yang baik ini, saya mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat-Nya kepada saya dan keluarga serta kita semuanya sehingga kita dapat berkumpul pada peristiwa Orasi Professor Riset BRIN RI ini dalam keadaan sehat dan berbahagia.

Sampai saat yang berbahagia ini, saya telah berbakti untuk nusa, bangsa, dan negara, berkarier sebagai PNS selama 44 tahun 3 bulan sejak 1 Maret tahun 1982 dimulai dari kualifikasi pendidikan sarjana (S1), golongan IIIa, dan telah memperoleh penghargaan tanda jasa negara atas kesetiaan bekerja tanpa cacat dan pembangunan, sampai Profesor Riset. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Presiden RI ke-8 Bapak Prabowo Subianto Djojohadikusumo yang sedang memimpin bangsa dan negara menuju Indonesia Emas 2045.

Ucapan Terima kasih kepada Kepala BRIN Prof. Dr. Arif Satria, S.P., M.Si., Wakil Kepala BRIN Prof. Dr. Ir. Amarulla Octavian, M.Sc., Ketua Majelis Pengukuhan Profesor Riset Prof. Ir. Wimpie Agoeng Noegroho Aspar, MSCE., Ph.D., Sekretaris Majelis Pengukuhan Profesor Riset Prof. Dr. Ir. Zainal Arifin, M.Sc., Tim Penelaah Naskah Orasi Ilmiah (Prof Dr. Ir. Sahat Marulitua Pasaribu, M.Eng.; Prof. Ir. Carunia Mulya Fridausy, M.A., Ph.D.; Prof Dr. Ir. Agus Pakpahan, M.S.) atas bimbingan dan masukan yang berharga dalam penyusunan naskah orasi ini.

Ucapan terimakasih kepada Sekretaris Utama BRIN Nur Tri Aries Suestiningtyas, S.IP., M.A., dan Kepala Organisasi

Riset Tata Kelola Pemerintahan, Ekonomi, dan Kesejahteraan Masyarakat Agus Eko Nugroho, S.E., M.Appl.Econ., Ph.D Terima kasih juga kepada Kepala Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia Ratih Retno Wulandari, S.Sos., M.Si., Kepala Pusat Riset Koperasi, Korporasi, dan Ekonomi Kerakyatan (KKEK) Irwanda Wisnu Wardhana, S.ST., M.P.P., Ph.D., serta Plt. Kepala Pusat KKEK, Purwanto, S.e., M.Econ.St., Ph.D atas fasilitasi dan dukungan kelembagaan yang diberikan hingga pengukuhan ini terlaksana.

Terima kasih kepada Menteri KUKM RI dan Kepala BKPM RI beserta jajarannya sebagai tempat pelayanan saya dalam berkarir baik sebagai pejabat fungsional peneliti maupun struktural di kedua lembaga tersebut. Juga terima kasih kepada para guru dari TK, SD, SMP, SMA, dan dosen IPB selama pendidikan. Kepada Prof. Andi Hakim Nasution yang merintis program Tanpa Test sehingga saya bisa menjadi mahasiswa IPB (1977). Kepada Sang Guru Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih, M.Ec. dan Prof Dr. Ir. Pantjar Simatupang, M.S. yang tidak hanya membimbing pendidikan juga sahabat academia hingga saya mencapai gelar Magister dan Doktor di Pascasarjana IPB tahun 1989 dan 1995. Juga kepada Dr. Ir. Muslimin Nasution sebagai Kepala Balitbang, Depkop yang memberikan izin dan dorongan belajar S2 dan S3. Juga kepada para sahabat dan tetangga saya ucapkan terima kasih.

Tibalah saatnya menyapa keluarga besar saya. Kepada orangtua saya, Krisman Situmorang dan ibunda tercinta Sorta Tianur br Lumbantobing. Di tengah keterbatasannya sebagai anggota dan purnawirawan kepolisian RI dengan golongan pangkat bintara tinggi, Aiptu Pol, pangkat menurut Bapakku sebagai pangkat “prajurit penghabisan” telah menghantarkan kami 10 anak-anaknya untuk menjadi sesuatu dalam kehidupan

ini. Bagi kami, Bapakku itu anggota kepolisian “kuasi-Hoegeng” sehingga ibuku harus bekerja keras bercocoktanam padi dan beternak babi tanpa kenal lelah dan waktu demi pendidikan kami anak-anaknya. Hormat dan terima kasih yang besar kepadamu Bapak-Ibuku. Dalam kenangan Bapakku yang telah mendahului kami pada 17 Desember 2010 dan ibuku pada Kamis, 22 Juni 2026. Juga kepada semua saudaraku, abang-adikku, anak-anak, keponakan, cucu, cicit yang berjumlah 79 orang keturunan Bapak-Ibuku yang selalu memberikan dukungan doa atas perjalanan hidupku serta sanak saudara keluarga besar Situmorang, Lumbantobing, Pakpahan, dan Siburian,

Yang paling membahagiakan istriku tercinta Iriana Barita Dame br Pakpahan yang telah bersama mengarungi hidup lebih dari 40 tahun 2 bulan dan anugerah Tuhan Yesus anak-anak kami Rosa, Milton, Ariel, dan Elita yang telah menjadi kekuatan utama dalam mengarungi kehidupan kami. Kemudian semakin sempurna dengan kehadiran semua menantuku, Carlo Giona, Julia Mutiarani br Hutabarat, Octavia Dian Christina Anggraeni br Pakpahan, dan Antonius Saragintan Turnip. Anak-anakku yang telah memberikan kami 6 cucu, Chiara Namora Giona, Jose Benaya Situmorang, Mikayla Hasea br Situmorang, Austin Thaniel Situmorang, Arabelle Cheverly br Situmorang, dan cucu ke-6 Medeline Joan br Turnip yang baru lahir pada 12 Januari 2026 yang menyempurnakan kebahagiaan hidup kami. Falsafah Batak “anakhon hi do hamoraon di ahu”, anakku adalah kekayaan utama telah tercapai. Dalam Budaya Batak disebutlah kami sudah mencapai “Saur Matua”, kesempurnaan hidup dalam adat Batak. Terima kasih untuk kalian semua yang paling terkasih dan tersayang.

Dalam kenangan mertua saya Kapten CPM TNI RTDH Pakpahan-Tumiar br Siburian. Terima kasih kepada semua saudara ipar saya dari pihak mertua Pakpahan. Juga terima kasih kepada semua besan saya, Kel Gianni Giona, Kel Hutabarat-br

Payung_Simanjuntak, Kel Bambang Sudjarwo-Dwi Handayani,
dan Kel. Turnip-br Dabukke atas dukungan doa.

Pada kesempatan ini juga saya menyampaikan terima kasih kepada Panitia Pelaksana Pengukuhan ini yang telah melaksanakan pelayanan yang baik sehingga acara bisa berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Acemoglu, D., Johnson, S., & Robinson, J. A. (2012). The colonial origins of comparative development: An empirical investigation. *American Economic Review*, 91(5), October, Vol 102(6), 3077-3110. DOI: 10.1257/aer.91.5.1369. <https://www.jstor.org/stable/41724682>
- Ali, A., Kelley, D. J., & Levie, J. (2019). Market-driven entrepreneurship and institutions. *Journal of Business Research*, 113(May 2020), 117-128 <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.03.010>.
- Ali, Fachry (2024). Sumitro, subyektif ekonomi, dan demokrasi. *Opini Harian Kompas*, Jumat, 20 September, hal 7.
- Altunbas, Y., Valverde SC., & Molyneux P. (2004). Ownership and performance in European and US banking: Comparison of commercial, co-operative & saving banks. *Fundación de las Cajas de Ahorros*.
- Alvarez, Sharon and Jay B. Barney (2020). Has the concept of opportunities been fruitful in the field of entrepreneurship? *Academy of Management Perspectives*, Vol 34, No 3, 8 September. journals.aom.org; <https://doi.org/10.5465/amp.2018.0014>.
- Aulet, W., & Murray, F.E. (2013). A Tale of two entrepreneurs: Understanding differences in the types of entrepreneurship in the economy. SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2259740> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2259740>.
- Ayadi, R., Schmidt, R. H., Valverde, S. C., Emrah Arbak, E., & Fernandes, F. R. (2009). Investigating diversity in the banking sector in Europe. The performance and role of savings bank. *Book*. Center for European Policy Studies. <https://books.google.co.id/books?>.

- Baker, T., & Welter, F. (2020). Contextualizing entrepreneurship theory. *routledge studies in entrepreneurship. library.oapen.org*. <https://library.oapen.org/handle/20.500.12657/46740.10>
- Barot, H. (2015). Entrepreneurship - A key to Success. *The International Journal of Business and Management*, 3(1), January 2015; 163-165.
- Basri, C., (2024). Kelas menengah: dari zona nyaman ke zona makan. *Opini*. Harian Kompas, Rabu, 24 Juli hal 6.
- BCCM (2025). Co-ops and mutual in Australia. <https://bccm.coop/about-co-ops-mutuals/what-are-co-ops-and-mutuals/co-ops-mutuals-in-australia/#:>
- Benos, T., Kalogeras, N., Wetzels, M., Ruyter K. D., Pennings, J. M. E. (2018). Harnessing a “Currency Matrix” for performance Measurement in Cooperatives: A multi-phased Study. *Sustainability Bol* 10(12), 4536. <https://doi.org/10.3390/su10124536>
- Book, S. A. (1994). Nilai-nilai koperasi dalam era globalisasi. *Buku*. Diterbitkan oleh Koperasi Jasa Audit Nasional, Jakarta.
- Booth, D. E., and Fortis, L. C. (1984). Building a cooperative economy: A strategy for community based economic development. *Community Dimensions of Economic Enterprise*, Vol 42(3), 339-359, December. Published by Taylor & Francis, Ltd. <https://www.jstor.org/stable/29769237>.
- Burhanuddin, S. F., & Pharmasista, G. (2023). Transformation of companies and trade in the era of society 5.0. *International Journal of Science and Society*, Vol 5 No 5 (2023). DOI: <https://doi.org/10.54783/ijsoc.v5i5.973>
- Burns, P. (2022). Entrepreneurship and small business. start-up, growth and maturity. *Book*, Fifth Edition. *Red Globe Press UK*. [books.google.com, https://books.google.com/books?](https://books.google.com/books?)
- Chen, R., & Jiaotong, X. (2019). Retail Sector in Singapore. *International Journal of Organizational and Collective Intelligence* Volume 9 • Issue 4 • October-December. DOI: 10.4018/

- IJOICI. 2019100104. <https://www.irmainternational.org/viewtitle/236100/?isxn=9781522566137#:~>
- Cocolina (2016). The power of cooperation. Cooperatives Europe Key Figure 2015. *Book*, Cooperatives Europe. <https://coopseurope.coop/wp-content/uploads/files/>
- Cogito (2025). South Kores social cooperative. OECD. <https://oecdcoigito.blog/2023/07/07/south-koreas-social-cooperatives/>.
- Coop4dev (2025a). USA. #coop4dev the ICA member <https://coops4dev.coop/en>
- Coop4dev (2025b). Japan. #coop4dev the ICA member <https://coops4dev.coop/en>
- European Comission (2025). Cooperatives. The European Cooperatives Society. https://single-market-economy.ec.europa.eu/sectors/proximity-and-social-economy/social-economy-eu/cooperatives_en.
- Dave, G., & Associates. (2014). Measuring the size and scope of the cooperative economy: results of the 2014 global census on co-operatives. *Book*. The UN's Secretariat, Department of Economic and Social Policy and Development. April.
- Davidsson, P., Delmar., F., & Wiklund, J. (2017). Entrepreneurship as growth: growth as entrepreneurship. *Book*. Strategic Entrepreneurship: Creating a New Mindset, p328-342. Editor(s): Michael A. Hitt, R. Duane Ireland, S. Michael Camp, Donald L. Sexton. Blackwell Publishing Ltd. ISBN:9780631234104 |Online ISBN:9781405164085 |DOI:10.1002/9781405164085. Wiley Online Library, <https://doi.org/10.1002/9781405164085.ch15>.
- Diandra, D, & Azmy, A. (2020). Understanding definition of entrepreneurship. *International Journal of Management, Accounting and Economics*, 7(5), May 20, 235-241. https://www.researchgate.net/publication/343853006_Understanding

Definition of Entrepreneurship. https://www.ijmae.com/article_114343_cf371dc3f6f0acc2fcbbb1bb8bfa00f8.pdf.

Djojohadikusumo, S. (1989). Kredit rakyat di masa depresi. *Buku*. Disertasi 1942 diterjemahkan oleh Hasan Basari. Penerbit LP3ES, Jakarta.

Drucker, P. F. (2006). Innovation and entrepreneurship. *Book*. Harper.

Dotan, A. (2015). Incentives and effort in a cooperative enterprise: The Case of the Israeli Kibbutz. *Artikel*. SSRN 2643286, *papers.ssrn.com*. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2643286.

Gillespie, J. E. (1950). Swedish co-operatives. *JSTOR* Vol 18(106), June 1950, 331-336. <https://www.jstor.org/stable/450346>

Jelili, R. B. (2025). Global economic sovereignty composite index (ECO-SOV). *Book* 2024 Edition. Global Institute 4 Transitions, Third Research Report Final Version, January.

Gupta, C. (2014). The Co-operative model as a 'living experiment in democracy'. *Journal of Co-operative Organization and Management*, 2(2), December 2014, p98-107 <https://doi.org/10.1016/j.jcom.2014.09.002> <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S2213297X14000238>.

Hacısüleyman. D. (2024). The Development of the cooperative movement in Italy. *Euroasia Journal of Social Sciences & Humanities*. 11(38), 78-87. ISSN: 2651-5261, DOI: <http://doi.org/10.5281/zenodo.12699600>.

Hanel, A. (1989). Organisasi koperasi. Pokok-pokok pikiran mengenai organisasi koperasi dan kebijakan pengembangannya di negara-negara berkembang. *Buku*. Universitas Padjajaran, Bandung.

Hatta, M. (1977). Citi-cita koperasi dalam Pasal 33 UUD 1945. Pidato Hari Koperasi 12 Juli 1977 dan di depan Dewan Pertimbangan Agung R.I.

- Hatta, M. (2015). Membangun koperasi dan koperasi membangun gagasan dan pemikiran. *Buku*. https://eperpustakaan.kemenkopukm.go.id/index.php?p=show_detail&id=1637.
- Herrick, B., & Kinddleberger, C. P. (1984). *Economic development. Book*. International Student Edition, Fourth Edition. McGraw-Hill International Book Company.
- Hidayat, F. (2023). Gerakan kredit union dan pesan kemanusiaan. *Opini*, Kafafet Unsoed, 28 Januari.
- Hutomo, A. S., Situmorang, J. W., Junaidi, A., Sutoto, A., Suprpto, Wisudayati, T. A., Sijabat, M. R., Nurmayanti, E., Muhammad Hilman Fikri, M. H., Alistraja Dison Silallahi, A. D., Habibie, D., Damanik, R., and Roeskani Sinaga, R (2025). Institutional Frameworks in Mangrove Forest Management: A Systematic Literature Review. *International Journal of Environtmental Sciences*. ISSN: 2229-7359;ID: IJES-12040 (Accepted) <https://theaspd.com/index.php/ijes>
- International Co-operatives Alliances. (2016). Co-operatives: The power of act for a sustainable future. *Paper*. ICA Message on International Day of Co-operatives 2016: www.coopsday.coop.
- International Cooperative Alliance (2024). World cooperative monitor 2023 top 300 ranking released with a focus on cooperative member benefits. *World Cooperative Monitor; Exploring the Cooperative Economy*. 25 Jan. <https://ica.coop/en/newsroom/news/world-cooperative-monitor-2023-top-300-ranking-released-focus-cooperative-member#>:
- International Cooperative Alliance (2025). Swedish cooperative movement marks International Year of Cooperatives. <https://ica.coop/en/newsroom/news/swedish-cooperative-movement>.
- International Cooperative Alliance (2024). USA.
- Iwantono, S. (1989). Proses pertumbuhan gerakan koperasi pertanian jepang dan satu ulasan tentang tinggal landas. *Infokop-Media*

Pengkajian KUKM, 8 Juli, 77-90, Media Kajian koperasi dan UMKM (Terakreditasi) Departemen Koperasi dan PPK, Jakarta.

Iwantono, S., & Iwama. I. (1989). Peranan koperasi dalam proses transformasi struktural. *Prisma* 7, 80-89.

Junaidi, A., Mashar, A. Z., Basrowi, Muharomah, D. R., **Situmorang, J. W.**, Lukas, A., Asgar, A., Herlina, L., Manalu, L. P., & Payung, L. (2024a). Enhancing sustainable soybean production in Indonesia: evaluating the environmental and economic benefits of MIGO technology for integrated supply chain sustainability. *Uncertain Supply Chain Management*, 12 January 2024 (1), 221-234. GrowingScience. www.GrowingScience.com/uscm. DOI: 10.5267/j.uscm.2023.10.003.

Junaidi, A., Basrowi, Aliyyah, I. H., Irsyadi, A. R., Sulintang, A., Saragih, T. S., Pramasanti, A. N., Mahaganti, F. S., Putra, M. A., Putria, R. L., **Situmorang, J. W.**, Hidayat, S., Hutomo, A. S., Sutoto, A., Astuty, E. D., Wisudayati, T. A., Suprpto, Suseno, B. D., Saefullah, E., & Kusumawati, N. (2024b). Charting sustainable routes: Navigating uncertainty in the supply chain for lasting loyalty. *Uncertain Supply Chain Management*, Vol 12 (2024) Juli, 2283-2298. GrowingScience. www.GrowingScience.com/uscm.

Junaidi, A., **Situmorang, J. W.**, Hutomo, A. S., Sutoto, A., Susilo, S. R. T., Sipahutar, H., Yuniarti, L. Y., Asrori, Endro W., Reza L., Lilam K. N., Aris, D. A., Aliyyah, I. H., Santoso, C. W. B., Nasution, L. Z., Hestina, Juni., Silalahi, S. A. F. (2024c). Risking established businesses: Does the Green Capital City Encourage Sustainable Green Entrepreneurship Pioneering? *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(15), 2024. 1-15. EnPress Publisher, LLC. Development 2024, 8(15), 8980. <https://doi.org/10.24294/jipd8980>. <https://www.researchgate.net/publication/386983402>.

Junaidi, A., Sidjabat, M., Budiyantri, S., Nurmayanti, E., **Situmorang, J. W.**, Fikri, M. H., Utama, I., Wardhana, I. W., Hidayat, S., Sutoto, A., Hutomo, A. S. (2024d). Model of social forestry

- institutional governance in the framework of carbon business potential (Lessons Learned from the independent conservation village model and the Bujang Raba Forest Guard community in Jambi Province, Indonesia). https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=5019488, Nov 13th.
- Kadin Indonesia (2023). Peta jalan Indonesia Emas. membangun masa depan Indonesia, mulai hari ini. *Buku*. <https://kadin.id/program/indonesia-emas/>.
- Karaday, T., Selim Yazıcı, S., & Ömür, G. A. (2024). Climate change and entrepreneurship: A review and research agenda. *Global Business And Organizational Excellence*. First published: 22 October 2024 <https://doi.org/10.1002/joe.22281>. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/joe.22281>.
- Kasryno, F., Suryana, A., Soetrisno, N., & **Situmorang, J. W.** (1989). Penelitian ekonomi pertanian dalam era industrialisasi pertanian: Perkembangan masa lalu dan arah masa datang. *Paper Seminar Nasional PERHEPI tentang Profesi Ekonomi Pertanian Menyongsong Industrialisasi Pertanian di Lhokseumawe, Aceh*, 26 – 29 Juli.
- Kementerian Koordinator Perekonomian (2022). The Transformation of the Cooperative Movement Massively Strengthens the Main Pillar of the Nation's Economy. Press Release. HM.4.6/349/SET.M.EKON.3/07/2022, Jakarta, July 1st,
- Kementerian PPN/Bappenas (2019). Indonesia 2045: Berdaulat, maju, adil, dan makmur. Ringkasan Eksekutif Visi Indonesia 2045. https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/Policy_Paper/Ringkasan%20Eksekutif%20Visi%20Indonesia%202045_Final.pdf.
- Kementerian PPN/Bappenas (2023). Menuju Indonesia Emas. Refleksi dan visi pembangunan 2005 - 2045. Buku Cetakan pertama November. ISBN: 978-602-1154-98-4.
- KU-Leven (2026). Belgian cooperative monitor. Exploring and explaining the Belgian Cooperative Economy (2016-2025).

<https://feb.kuleuven.be/drc/kco/uploads/belgian-cooperative-monitor-en.pdf>.

León, Dias de., Fragoso, O. D., Rivera, Igor, Rivera, G. (2021). Cooperatives of Mexico: Their social benefits and their contribution to meeting the Sustainable Development Goals. *Soc.Sci Vol 10(5)*, 149. 23 April. <https://doi.org/10.3390/socsci10050149>.

Liang, J., Wang, H., & Lazear, E. P. (2018). Demographics and entrepreneurship. *Journal of Political Economy*, 126(21). journals.uchicago.edu, <https://doi.org/10.1086/698750>.

Lukas, A., **Situmorang, J. W.**, Sumarno, L., Junaidi, A., Sutoto, A., Hutomo, A. S., Sutrisno, J., Sahlan, Widoningrum, S., Wulandari, P. (2022). Startup inovasi. Budidaya lele ramah lingkungan untuk meningkatkan perekonomian koperasi. *Buku*. Penerbit Eureka Media Aksara, Cetakan Pertama. No. HKI EC00202316116.

McLelland, D. (1961). The achieving society. *Book*. London. Free Press.

Moskovich, Y. (2020). Business sustainability strategy in a cooperative Kibbutz industry. *Sustainability*, mdpi.com, <https://www.mdpi.com/2071-1050/12/21/9172>.

Moskovich, Y. (2021). Loss of democracy in a cooperative Kibbutz industry: Ethical dilemmas an Israeli case study. *International Journal of Sociology and Social Policy*, emerald.com, <https://doi.org/10.1108/IJSSP-07-2020-0281>.

Nasution, M., & **Situmorang, J. W.** (1991). Eksistensi koperasi dalam sistem ekonomi. Dalam Teuku Syarif, Dickdik Suhada (Ed), *Prosiding Abstraksi Makalah-makalah Perkoperasian*, 10-10. Kerjasama Tim Nasional Pengkajian Perkoperasian dan Perpustakaan Balitbang Koperasi, Departemen Koperasi. Jakarta, Desember.

NZ.coop (2025). The New Zealand Cooperative Economy Report. <https://www.youtube.com/watch?v=cNBs-Xj3Lss>.

- Pakpahan, A. (2024). Koperasi desa merah putih: Ketika ekspektasi, kerjasama, dan kelembagaan menari dalam labirin desa. *Opini Mevin.ID*. <https://mevin.id/koperasi-desa-merah-putih>.
- Pakpahan, A. (2025a). Mengapa Belanda mendirikan perguruan tinggi teknologi seperti ITB tetapi tidak mendirikan perguruan tinggi koperasi? *Opini*. Serial Tropikanisasi-Kooperatisasi. Media Sosial WhatsApp, Edisi 17 November.
- Pakpahan, A. (2025b). Koperasi superorganisme. *Opini*. Serial Tropikanisasi-Kooperatisasi. Media Sosial WhatsApp, Edisi 20 November.
- Pakpahan, A. (2025c). Koperasi sebagai medan kuantum sosial. *Opini*. Serial Tropikanisasi-Kooperatisasi. Opini Media Sosial WhatsApp, Edisi 21 November.
- Rahardjo, M. D. (2010a). Ekonomi politik perkoperasian Indonesia. Dalam Umar Mappellesse (Ed), *Prosiding Seminar Ekonomi Politik Perkoperasian Indonesia*, 32-48. Kerjasama Ibnu Soedjono Center dan GKBI, Jakarta, 8 & 12 Juli.
- Rahardjo, M. D. (2010b). Koperasi dalam teori ruang publik. Dalam Umar Mappellesse (Ed), *Prosiding Seminar Ekonomi Politik Perkoperasian Indonesia*, 49-57. Kerjasama Ibnu Soedjono Center dan GKBI, Jakarta, 8 & 12 Juli.
- Ribas, W. P., Pedroso, B., Vargas, L. M., Junior, M. A. de F., Picinin, C. T. (2022). Cooperative Organization and Its Characteristics in Economic and Social Development (1995 to 2020). *Sustainability* 14(14): 8470, 10 July. <https://doi.org/10.3390/su14148470>
<https://www.mdpi.com/journal/sustainability>
- Rosenthal, G., and Hadas Eiges, H (2013). Agriculture cooperative in Israel. FAO Regional Office for Europe and Central Asia Policy Studies on Rural Transition No. 2013-5. <https://www.fao.org/4/ar426e/ar426e.pdf#:>

- Rostow, W.W. (1960). The stages of economic growth: A non-communist manifesto. Modernization theory Rostow's stages of economic growth. *Book*. Cambridge. <http://www.uop.edu.pk/ocontents/Lecture%204%20a%20Unit%202%20Lesson%206%20Rostow.pdf>.
- Saragih, B., Limbong, W. H., & Situmorang, J. W. (1991). Studi pengembangan kelembagaan pasca konversi Proyek PIR Perkebunan. *Buku*. Laporan Hasil Fact Finding PIRBUN V PTP XI Banten Selatan, Jawa Barat, PIRBUN I dan IV - PTP X Sumatera Selatan, dan PIRBUN Berbantuan Ophir, Pasaman Sumatera Barat. Kerjasama IPB dan Deptan RI, April.
- Sas-Gil, I., Bretos, I., Diaz-Foncela, M. (2021). Cooperatives and social capital: A narrative Literature Review and directions for future research. *Sustainability*, Vol 13(2), 534, 8 Januari. <https://doi.org/10.3390/su13020534>.
- Schumpeter, J. A. (1912). The theory of economic development. *Book*. Cambridge MA. Harvard University Press.
- Shainidze, E., Verulidze, V., Surmanidze, I., Rustaveli, B. S. (2023). The Role of cooperatives in the process of development of agriculture and integration in to trade area of the European Union Case of Georgia. *Proceedings of the 2023 International Conference on Economic Science for Rural Development No 57* Jelgava, LBTU ESAF, 10-12 May 2023, 556-565. DOI: [10.22616/ESRD.2023.57.055](https://doi.org/10.22616/ESRD.2023.57.055)
- Shaw, G. K. (1984). Rational expectation. An elementary exposition. *Book*, St Martin,s Press, New York.
- Siddique, M, R. H., Hossain, M., Rashid, A. Z. M. M, Khan, N. A., Shuvo, S. N., Hasan, M. Z (2022). Evaluating co-management in the Sundarbans mangrove forest of Bangladesh: success and limitations from local forest users' perspectives. *Ecology & Society*, Vol 29. <https://ecologyandsociety.org/vol29/iss2/art8/>. DOI doi.org/10.5751/ES-14905-290208.

- Situmorang, J. W.** (1981). Telaahan pembinaan produksi padi gogo di Sumatera Utara. Penelaahan kasus di Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang. *Karya Tulis Ilmiah* Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian. Departemen Sosial Ekonomi, Faperta IPB, Bogor.
- Situmorang, J. W.** (1984). Studi pengembangan usaha Pusat Pelayanan Koperasi (PPK), *Buku*. Laporan Hasil Penelitian. Balitbang Depkop, Jakarta.
- Situmorang, J. W.** (1985). Peranan koperasi dalam pembangunan. Studi Kasus Propinsi Sulawesi Selatan. *Buku* Laporan Hasil Penelitian. Balitbang Depkop, Jakarta.
- Situmorang, J. W.** (1986a). Meneropong arah perjalanan koperasi. *Opini*. Harian Prioritas, April.
- Situmorang, J. W.** (1986b). Serupa tapi tak sama: Antara Inpres 4/84 dan Inpres 4/85. *Opini Harian Prioritas*, Jakarta, 10 Juli.
- Situmorang, J. W.** (1986c). Koperasi lebih cendrung sebagai suatu paham. *Opini Harian Prioritas*, Jakarta, Jumat, 15 Desember.
- Situmorang, J. W.** (1988a). Monografi kelembagaan sosial dan ekonomi di DAS Citanduy. *Buku*, Hasil Penelitian. Unit Studi dan Evaluasi Sosial Ekonomi (USESE) DAS Citanduy, Kabupaten Ciamis, Jabar.
- Situmorang, J. W.** (1988b). Kritik terhadap strategi pertumbuhan ekonomi. *Buku*. Balitbang Depkop. Jakarta.
- Situmorang, J. W.** (1989a). Keragaan bank pedesaan dalam mobilisasi dan pengerahan dana. suatu studi bank karya produksi desa di Kabupaten Ciamis. *Buku*. Balitbang Depkop. Jakarta.
- Situmorang, J. W.** (1989b). Skala ekonomi bank pedesaan. Studi Kasus Bank Karya Produksi Desa di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. *Tesis S2 Ekonomi Pertanian*, Fakultas Pascasarjana IPB, Bogor.

- Situmorang, J. W.** (1990a). Skala usaha koperasi unit desa (KUD). Studi Kasus Kabupaten Kediri dan Kabupaten Subang. *Buku*. Balitbang Depkop, Jakarta.
- Situmorang, J. W.** (1990b). Koperasi dalam era globalisasi. *Paper* Seminar Nasional Perkoperasian. Koperasi Mahasiswa UGM Yogyakarta, Sabtu 6 Oktober.
- Situmorang, J. W.**, Nasution, M., Erwidodo, Tambunan, T., Hanafiah, T., Sugianto, T., Taryoto, A. H. (1990). Demokrasi ekonomi. Pengembangan potensi koperasi. *Risalah* Tim Nasional Pengkajian Perkoperasian, Balitbang, Depkop RI, Jakarta.
- Situmorang, J. W.**, Simatupang, P., & Wayan Rusastra. I W. (1991). Skala usaha Koperasi Unit Desa. Studi Kasus Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Kediri, Jawa Timur, dan Kabupaten Subang, Jawa Barat. *Buku*. Balitbang Depkop RI, Jakarta.
- Situmorang, J. W.**, & Barus, T. (1991). Analisis organisasi dan kepemimpinan Koperasi Serba Usaha (KSU). Studi kasus KSU Ngabaranang Kodya Bogor. *Buku*, Balitbang Depkop RI, Jakarta.
- Situmorang, J. W.** (1993). Evaluasi pembangunan perkoperasian. Studi ekonomi koperasi di Sumatera Utara, Jawa Tengah, Bali, Sulawesi Selatan, dan Kalimantan Selatan. *Buku*. Balitbang Departemen Koperasi. Jakarta.
- Situmorang, J. W.** (1994a). Sistem pasar lelang melalui koperasi. Studi kasus Kabupaten Labuhan Batu Propinsi Sumatera Utara, Kabupaten Batanghari Propinsi Jambi, Kabupaten Lampung Selatan, Propinsi Lampung. *Buku Hasil Penelitian* Balitbang Depkopppk, Jakarta.
- Situmorang, J. W.** (1994b). Struktur pendapatan dan pengeluaran anggota KUD. *Buku Hasil Penelitian* Balitbang Depkopppk, Jakarta.

- Situmorang, J. W.** (1995a). Analisis risiko sistem kemitraan perikanan. Studi kasus PIR di Sorong Irian Jaya dan TIR KUD di Sambas Kalimantan Barat. *Buku*, Balitbang Depkoppk. Jakarta.
- Situmorang, J. W.** (1995b). Tingkat proteksi dan dampak kebijaksanaan harga terhadap ekonomi perberasan Indonesia, tahun 1979 - 1991. *Disertasi* Doktor Ekonomi Pertanian. Fakultas Pascasarjana IPB, Bogor.
- Situmorang, J. W.** (1995c). The national movement on entrepreneurship promotion in Indonesia. *Paper* SME's APEC Workshop. GoJ-APEC, Osaka-Jepang, 2 - 14 Oktober.
- Situmorang, J. W., & Sinaga, P.** (1995). Kajian tentang kemitraan usaha dalam Perikanan Inti Rakyat dan Tambak Inti Rakyat. Studi kasus KUD-PT. Usaha Mina di Kabupaten Sorong dan KUD Jawai di Kabupaten Sambas. *Buku* Balitbang Depkoppk, Jakarta.
- Situmorang, J. W.** (1996). Rekayasa institusi dalam pengembangan agribisnis melalui kemitraan. Makalah Seminar Hari Krida Pertanian XXIV, Jakarta, 8 Juli.
- Situmorang, J. W.** (1997a). Tinjauan terhadap buku: Indonesia improving efficiency and equity change in public sector's role. Document of The World Bank, Report Number 14006-IND July 24, 1995. *Buku*. Balitbang Depkoppk, Jakarta, Januari.
- Situmorang, J. W.** (1997b). Analisis ekonomi pembangunan perkoperasian di beberapa propinsi, Pelita III-V. Studi kasus di Sumatera Utara, Jawa Tengah, Bali, Sulawesi Selatan, dan Kalimantan. *Buku Seri Monograf* no 02 Tahun 1997. Pusdatin dan Balitbang Depkoppk. ISSN: 140/0762.
- Situmorang, J. W.** (1997c). Analisis dampak bantuan luar negeri terhadap perkembangan koperasi. Studi kasus on going Proyek OECF di Sulawesi Selatan. *Buku Seri Monograf*. ISSN 140/0762. Pusdatin dan Balitbang Depkoppk, Agustus.

- Situmorang, J. W.** (1997d). Analisis implementasi sistem pembiayaan modal ventura untuk usaha kecil. *Buku Seri Monograf No 3 Tahun 1997*. Pusdatin dan Balitbang Depkoppk. ISSN 1410/0762.
- Situmorang, J. W.** (1997e). Industrialisasi, hukum, dan demokrasi. *Paper Seminar Universitas Mpu Tantular*. Jakarta, Agustus.
- Situmorang, J. W.** (1997f). Sekilas sejarah pemikiran pembangunan koperasi: Dari Bung Hatta ke Soeharto. *Paper Staff Balitbang Depkoppk*. Jakarta, Nopember.
- Situmorang, J. W.** (1997g). Kebijakan pembangunan usaha kecil dan menengah di Korea Selatan dan Taiwan. *Buku Seri Monograf Nomor 1 Tahun 1997*. Balitbang Depkoppk. ISSN 140/0762.
- Situmorang, J. W.** (1998a). Pangan dan tuntutan keadilan bagi petani. *Opini Majalah D&R*, Jakarta, 27 Juni.
- Situmorang, J. W.** (1998b). Koperasi dan pengusaha kecil dalam mendukung program kesejahteraan sosial. *Paper Forum Rapat Kerja Depsos*, Jakarta, April.
- Situmorang, J. W.** (1999a). Kebijakan ekonomi perberasan merugikan petani. *CBES Public Policy Analysis. CBES Publication*. Jakarta, Maret 1999.
- Situmorang, J. W.** (1999b). Kompetensi entrepreneurship. *Bahan Ajar Pelatihan Bagi Pelatih Keterampilan Kewirausahaan Bagi Pemuda Andalan Daerah Kawasan Ekonomi Sub-Regional: Entrepreneurship/Analisa Peluang*. Kantor Menpora. Megamendung, Jabar, 27 Agustus.
- Situmorang, J. W.** (2000a). Manajemen yang berubah. *Majalah Master-Jurnal Bisnis dan Karier MM & MBA*, 38-41. ISSN 1411-2078. MBA-MM Club, Jakarta, Februari.
- Situmorang, J. W.** (2000b). Koperasi: Menggerakkan potensi ekonomi anggota. *Makalah Diskusi Gereja Mengejar Ketertinggalan untuk Berperan Memberdayakan Ekonomi Jemaat Melalui Koperasi*. GKI SW Jawa Barat Klasik Jakarta Utara. Jakarta, 5 Maret.

- Situmorang, J. W.** (2000c). Doktrin/ajaran koperasi Indonesia. *CBES Public Issue Paper*. CBES Publication. Jakarta, 4 September.
- Situmorang, J. W.** (2001a). Restrukturisasi Koperasi. Pemikiran Penyehatan dan Pemberdayaan. *Paper*; CBES Public Issue. *CBES Publication*, Jakarta, 7 Maret.
- Situmorang, J. W.** (2001b). Mempertanyakan identitas koperasi. *Opini Harian Media Indonesia*, hal 8. Jakarta, 12 Juli.
- Situmorang, J. W.** (2006). Pembangunan nasional, investasi, dan UKM. Pemberdayaan UKM Solusi Pengentasan Kemiskinan. *Infokop-Media Pengkajian KUKM*, No. 27 tahun XX, 1-10. ISSN: 0126-813X. Kemenneg KUKM RI, September.
- Situmorang, J. W., Sinaga, P., & Yanti, R. S.** (2006). Prototipe model pemeringkatan koperasi berdasarkan membership Dignity performance. *Infokop-Media Pengkajian KUKM*, No. 28 Tahun XXII 2006, 37-47. ISSN: 0126-813X. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, Kemenneg KUKM RI. Jakarta.
- Situmorang, J. W.** (2007). Sukubunga perbankan masih penghambat pembiayaan KUKM Indonesia. *Infokop-Media Pengkajian KUKM*, 28(XXI), 121-131 (Terkreditasi), Kemenneg KUKM RI, Desember. ISSN: 0126-813X.
- Situmorang, J. W.** (2008a). Iklim usaha KUKM di era otonomi daerah. *Infokop-Media Pengkajian KUKMRI*, Vol 16 (Akreditasi), Kemenneg KUKM RI, September. ISSN 0126-813X.
- Situmorang, J. W.** (2008b). Politik ekonomi perberasan dan akselerasi peran koperasi. *Paper Seminar “Akselerasi Peran Koperasi/KUD Dalam Bisnis Pangan”*. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, Kemenneg KUKM RI. Jakarta, Rabu 14 Mei.
- Situmorang, J. W.** (2009). Kajian perumusan koordinasi instansi pemerintah dalam pembinaan KUKM. *Buku*, Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, Kemenneg KUKM RI.

- Situmorang, J. W.** (2010a). Analisis tipologi dan posisi koperasi penerima Program Perkassa. Studi Kasus Koperasi Wanita di Sumatera Selatan. *Jurnal Pengkajian KUKM*, Vol 5(Juli 2010). 1-29, ISSN: 1978-2896. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, KemKUKM RI. Jakarta, Juli.
- Situmorang, J. W.** (2010b). Analisis tipologi dan posisi koperasi penerima Program Perkassa. Studi kasus Koperasi Wanita di Jawa Timur. *Proceeding The 4th International PPM Conference on Management Research, Sustainable. Competitive Advantage in Challenging Market Environment*, ISSN:2086-0390. Jakarta, Desember.
- Situmorang, J. W.** (2011a). Menguk iklim investasi indonesia pascakrisis. *Buku*. Penerbit Essensi-Erlangga.
- Situmorang, J.W.** (2011b). Koperasi dan penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Tinjauan probabilitas tingkat anggota koperasi dan kemiskinan provinsi. *Jurnal- Pengkajian KUKM*, 6-September 2011, 43-69. ISSN 1978-2896. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, Kementerian KUKM RI. Jakarta.
- Situmorang, J. W.** (2011c). Uji keragaman koperasi berprestasi berdasarkan usaha. Studi kasus koperasi berprestasi tahun 2009. *Jurnal-Pengkajian KUKM*, Vol 6 September, 1-23. ISSN: 1978-2898. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, Kementerian KUKM RI.
- Situmorang, J. W.** (2011d). Estimasi fungsi usaha koperasi dengan model Power Function Multiple Regression terhadap koperasi berprestasi tahun 2009. *Prosiding Seminar Nasional dalam rangka Forum Tahunan Pengembangan Iptek Nasional 2011 (NSTD Forum)*, LIPI, Jakarta, Oktober.
- Situmorang, J. W.** (2011e). WTO dan penanggulangan kemiskinan di negara berkembang. *Nasion-Jurnal Pusat Pengkajian Strategi Nasional (PPSN)*, 8(1), 37-54, ISSN 1693-9409. Jakarta, Desember.

- Situmorang, J. W.** (2012a). Reforma birokrasi dalam rangka revitalisasi koperasi. Belajar dari model birokrasi Jepang dalam pembangunan UKM. *Infokop-Media Pengkajian KUKM* (Akreditasi), Vol 20 Juni 2012, 31-55. ISSN 0216-813X. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, Kementerian KUKM RI, Jakarta.
- Situmorang, J. W.** (2012b). Menilik performa koperasi kelas dunia. Pelajaran pengembangan koperasi Indonesia menyambut “Asean Economy Community”. *Infokop-Media Pengkajian KUKM*, 21 Oktober 2012, 53-71. ISSN 0216-813X (Akreditasi), Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, Kementerian KUKM RI. Jakarta.
- Situmorang, J. W.** (2012c). Menilik Performa Koperasi Kelas Dunia. Pelajaran Pengembangan Koperasi Indonesia Menyambut “Asean Economy Community”. *Makalah Diskusi Panel Artikel Media Ilmiah “INFOKOP”*. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, Kementerian KUKM RI. Jakarta, Jumat 02 Nopember.
- Situmorang, J. W.** (2013a). Membangun sistem perkerjasama berdasarkan model “Segitiga Kekuatan Bisnis”. *Infokop-Media Pengkajian KUKM*, 22 Juni 2013, 43-58. ISSN 0216-813X (Akreditasi). Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, Kementerian KUKM RI, Jakarta.
- Situmorang, J. W dan Pariaman Sinaga** (2013). Analisis posisi strategik koperasi calon skala besar. Suatu studi aplikasi model McKinsey Beberapa Koperasi. *Jurnal-Pengkajian KUKM*, 8 Oktober 2013, 21 - 40. ISSN 1978-2896. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, Kementerian KUKM RI. Jakarta.
- Situmorang, J. W.** (2013b). Uang, koperasi, dan moneterisasi perekonomian “akar rumput”. *Infokop-Media Pengkajian KUKM* (Akreditasi), 23 Oktober 2013, 97-113. ISSN 0216-813X. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, Kementerian KUKM RI. Jakarta.

- Situmorang, J. W.** (2014a). Membangun kemandirian ekonomi melalui koperasi dan UMKM. *Infokop-Media Pengkajian KUKM*, Vol 25 - Desember 2014, 43-58. ISSN 0216-813X. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, Kementerian KUKM RI, Jakarta.
- Situmorang, J. W.** (2014b). Insight Indonesia on business incubation program for entrepreneurship development. *Country paper* for Experience-Sharing Workshop of Incubation Centers from the Asia-Pacific: Forging Partnerships for Development of Entrepreneurs and Promotion of Entrepreneurship. Taipei, Taiwan, July. APO-net at www.apo-tokyo.org.
- Situmorang, J. W.** (2014c). Karakteristik koperasi sebagai lembaga finansial inklusif. *Infokop-Media Pengkajian KUKM*, 24 No 1-Juni 2014, Oktober 2014, 1-19. ISSN 0216-813X. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, Kementerian KUKM RI. Jakarta.
- Situmorang, J. W.** (2014d). Living on the ring of fire. *Country Spotlight Asian Disaster Management News*, p25. Special Edition, June.
- Situmorang, J. W.** (2014e). Survai posisi strategik koperasi menuju skala besar. Aplikasi model McKinsey-GE terhadap beberapa koperasi calon skala besar di beberapa provinsi. *Jurnal-Pengkajian KUKM*, 9 Desember 2014, 1-22. ISSN 1978-2896. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, Kementerian KUKM RI. Jakarta.
- Situmorang, J. W.** (2015a). Co-operative & SMEs. *Bahan Kuliah Tamu*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Depok, Kamis, 21 Mei.
- Situmorang, J. W.** (2015b). Konsep pasar tangguh bencana. Diskusi membangun ketangguhan UMKM dan ekonomi berkelanjutan. *Paper Seminar Badan Nasional Penanggulangan Bencana*. Kota Jambi, 15-16 Desember.

- Situmorang, J. W.** (2016a). Indeks kesiapan UMKM menghadapi MEA. *Masyarakat ASEAN*, Vol 12/Juni 2016, 11-13. Media Publikasi Direktorat Jenderal Kerjasama ASEAN, Kementerian Luar Negeri, Jakarta.
- Situmorang, J. W.** (2016b). Strategi pembangunan Indonesia berdasarkan RPJMN 2015-2019 dan implikasinya terhadap pembangunan KUMKM. *Infokop-Media Pengkajian KUKM*, Vol 26-Desember 2016, 39-54. ISSN 0216-813X. Deputi Bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia, Kementerian KUKM RI. Jakarta, Desember.
- Situmorang, J. W.** (2017a). Sistem perkoperasian indonesia. *Makalah Diskusi “Reorientasi Sistem Ekonomi Koperasi Indonesia dan Rapat Kerja Nasional” Masyarakat Perkoperasian Indonesia*. MPI & KemKUKM RI. Jakarta, Rabu, 25 Januari.
- Situmorang, J. W.** (2017b). Peran koperasi dalam perekonomian. *Buku*. Kementerian KUKM RI. ISBN 978-602-5449-02-4.
- Situmorang, J. W.** (2017c). Posisi strategis koperasi jasa keuangan sebagai lembaga keuangan inklusif. *Buku*, Kementerian KUKMRI. ISBN 978-602-5449-03-1.
- Situmorang, J. W.** (2017d). Peran Dekopin dalam pembangunan koperasi. *Buku*. Kementerian KUKM RI. ISBN 978-602-5449-04-8.
- Situmorang, J. W.** (2017e). Indeks kewirausahaan koperasi Indonesia. *Makalah Seminar Hasil Penelitian Kebijakan Perkoperasian*, Deputi BPSM KemKUKM RI. Asdep Litji, Deputi BPSM KemKUKM RI. Jakarta, Jumat, 27 Oktober.
- Situmorang, J. W.** (2017f). Performa finansial koperasi Indonesia sebagai elemen kekuatan bisnis koperasi. *Infokop-Media Pengkajian KUKM*, 27-Desember 2017, 17-30. ISSN 0216-813X. Deputi BPSM KemKUKM RI, Jakarta.

- Situmorang, J. W.** (2017g). Estimasi kontribusi koperasi Indonesia dalam pendapatan nasional. Analisis berdasarkan nilai tambah. *Jurnal-Pengkajian KUKM*, Vol 11-November 2017, 1-16. ISSN 1978-2896. Deputi BPSDM, KemKUKM RI, Jakarta.
- Situmorang, J. W.** (2018a). Tinjauan nilai sosial koperasi Indonesia. *Infokop-Media Pengkajian KUKM*, Vol 28-Desember 2018, 1-16. ISSN 0216-813X. Deputi Deputi BPSDM, KemKUKM RI, Jakarta.
- Situmorang, J. W.** (2018b). Mengukur tingkat nilai sosial koperasi Indonesia: Survey Koperasi Primer. *Jurnal-Pengkajian KUKM*, 12-November 2018, 63-86. ISSN 1978-2896. Deputi Bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia, Kementerian KUKM RI, Jakarta.
- Situmorang, J. W.** (2018c). Learning curve estimation of Indonesia financial service cooperative. Survey on Indonesia savings-loan cooperative. *International Journal of Small and Medium Enterprises and Business Sustainability*, Vol 3 No. 01 March, 61-85. E-ISSN: 2442-9368. CISBucs Univ. of Trisakti, Jakarta, Indonesia-University Social Sciences, Warsaw, Poland. <https://lpfeb.trisakti.ac.id/ejurnal/cisbucs/>.
- Situmorang, J. W.** (2018d). A review return to scale and input factors elasticity of cooperative by estimation of cooperative production function: A survey on Indonesian savings-loan cooperatives. *Independent Journal of Management & Production*, 9, 4 October-December, 1274-1290. E-ISSN:2236-269X. <https://doi.org/10.14807/ijmp.v9i4.832>.
- Situmorang, J. W.** (2018e). Penelitian performa koperasi jasa keuangan. *Buku Laporan Hasil Penelitian Strategis Kebijakan Perkoperasian*. Asdep Litji, Deputi BPSDM, Kementerian KUKM RI. Jakarta, November.
- Situmorang, J. W.** (2018f). Penelitian implementasi “Good Corporate Governance” koperasi jasa keuangan Indonesia. *Buku*, Asdep

Litji, Deputi BPSDM, Kementerian KUKM RI. Jakarta. Jakarta, 23 Desember.

Situmorang, J. W. (2019). Penelitian implementasi prinsip-prinsip koperasi. *Buku*, Laporan Hasil Penelitian. Asdep Litji, Deputi BPSDM, KemKUKM RI. Jakarta, 23 Desember.

Situmorang, J. W. (2020a). Peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan buruh dan keluarganya. *Paper* Seminar Nasional Koperasi SBSI. SBSI & Kementerian KUKM RI. Asrama Haji, Jakarta Timur, Rabu, 04 April.

Situmorang, J. W. (2020b). Koperasi sebagai pilar perekonomian berbasis gotongroyong menuju Indonesia maju. *Paper*, Seminar “Memahami Koperasi Sebagai Pilar Ekonomi Berbasis Energi Kerja Gotongroyong Dalam Kaitannya UU Cipta Kerja”. Komunitas Alumni Kanisius Jakarta. Jakarta, Senin, 16 November.

Situmorang, J. W. (2020c). Pembangunan kawasan danau toba menuju Indonesia maju. *Makalah* Seminar “Undang-Undang Cipta Kerja dan Pembangunan Kawasan Danau Toba”. Network Peduli Samosir, Komunitas Samosir Maju, Jakarta, Rabu, 18 November.

Situmorang, J. W. (2021). Pembangunan kewirausahaan nasional dan penciptaan lapangan kerja. *Makalah* Seminar Potensi UU Cipta Kerja Memberdayakan UMKM Guna Menyerap Pekerja di Masa Pandemi Covid-19. HIPMIKIMDO, Jakarta, Kamis, 22 April.

Situmorang, J. W., Hutomo, A. S., & Sutoto, A., (2021). Momentum membangun sistem ketahanan finansial koperasi pasca Pandemi Covid-19. *Paten-Tabloid Kementerian Koperasi dan UKM*, Juni-2021, 36-37.

Situmorang, J. W., & Akhmad Junaidi (2022). Naskah akademik kajian kewirausahaan Indonesia dalam rangka perumusan rancangan peraturan Presiden pengembangan kewirausahaan

nasional. *Buku*. Deputi Bidang Kewirausahaan. Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.

Situmorang, J. W., Putri, R. L., Junaidi, A., Hutomo, A. S. Sutoto, A., Hidayat, S., Wisudayati, T. A., Ernany Dwi Astuty, Hidayat, D. C., & Suprpto (2023). Level of the cooperative principles implementation. Prototype model of mapping Indonesian cooperatives as social corporations. *SSRN Electronic Journal*. DOI: 10.2139/ssrn.4390392. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=4390392

Situmorang, J. W. (2025a). Koperasi: sains dan praksis. *Makalah Diskusi “Literasi Koperasi: Praksis Koperasi Generi”*. *Sharing Session Koperasi Jasa Widayani Sejahtera (KJWS)* Institut Perbanas Jakarta. Jakarta, Senin, 30 Juni.

Situmorang, J. W., Junaidi, A., Sutoto, A., Hutomo, A. S., Lukas, A., Josep, Elizabeth, R., Yasin, A., Halik, A., Sahlan, Witjaksono, A., & Putri, R. L. (2025a). Co-operative entrepreneurship index. Indonesian co-operative entrepreneurship mapping prototype model. *Book*. White Falcon Publishing, January. ISBN 979-889-2225-19-9. <https://whitefalconpublishing.com>.
<https://store.whitefalconpublishing.com>.

Situmorang, J. W. (2025b). Indeks pembangunan koperasi Indonesia: Regional competitiveness to foster co-operative in economic development. *Paper* BRIN RI, Juli.

Situmorang, J. W., Junaidi, A., Nasution, L. Z., Purmiyati, A., & Basrowi (2025b). The Strategic role of co-operatives in human capital development for sustainable economic transformation. *Paper* Presented to the International Conference on Development Economics and Sustainability (ICDES 2025). Navigating Sustainability through Institutional Innovation and Human Capital UMY, Yogyakarta, August 6-7.

Situmorang, J. W., Junaidi, A., Hutomo, A. S., Sutoto, A., Wisudayati, T.A., Sidjabat, M. R., Nurmayanti, E., Sinaga, R., Damanik, R.,

- Haloho, P. V., Fikri, M. H (2025c). The Cooperative Establishment for Sustainable Mangrove Forest Governance in the Frame of Carbon Offset-Related Carbon Storage by Community-Based. Case Study Mangrove Forest in Kecamatan Lima Puluh Pesisir, Kabupaten Batubara, North Sumatera Province, Indonesia. *Annals of Public and Cooperative Economics*. Submitted Manuscript ID: 7057136 <https://onlinelibrary.wiley.com/journal/14678292>
- Soedjono, I (1992). Tanpa prinsip dan nilai koperasi, koperasi tidak berhak sebagai anak kandung dan milik Pasal 33. *Infokop-Media Pengkajian Perkoperasian*, 11(IX), Mei 1992, 43-55. Balitbangkop Depkop RI, Jakarta.
- Sorana, V., Dogaru, M., Moldovan, N-C., & Lobont, O-R. (2022). The impact of entrepreneurship on economic development through government policies and citizens attitudes. *Economic Research-Ekonomska Istrazipanja*, 35, 2022-Issue, 1604-1617. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2021.1985566>,
- Sutrisno, N., & **Situmorang, J. W.** (1991). The role of cooperatives in developing bareland. *Prosiding Seminar Development of Pekarangan Lands in Indonesia*. The Center for Agro-social Economic Research, Depart. of Agricultural, RI.
- Syahyuti, Sunarsih, Sri Wahyuni, Wahyuning K. Sejati, & Miftahul Azis (2015). Kedaulatan pangan sebagai basis untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 33(2), Desember 2015, 95-109.
- Tambunan, T., **Situmorang, J. W.**, Burhanuddin, R., Heatubun, A.B. Sinaga, P., Yanti, R. S., & Subandi, S. (2008). Kajian tentang eksistensi koperasi sekunder dan keterkaitannya dengan anggota. Dalam Pariaman Sinaga, Siti Aedah, Anjar Subiyantoko (Ed). *Prosiding Koperasi Dalam Sorotan Peneliti*, 9-130. ISBN 978-979-769-196-7. Asdep Urusan Penelitian Koperasi, Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK. Kementerian Negara Koperasi dan UKM RI.

- Tambunan, T., Bastian, A., **Situmorang, J. W.**, & Burhanuddin, R. (2008). Kaji ulang peran koperasi dalam menunjang ketahanan pangan. Dalam Pariaman Sinaga, Siti Aedah, Anjar Subiyantoko (Ed). *Prosiding, Koperasi Dalam Sorotan Peneliti*, 257-416. ISBN 978-979-769-196-7. Asdep Urusan Penelitian Koperasi, Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKM. Kementerian Negara Koperasi dan UKM RI.
- Tereshtenko, V. J. (1944). The cooperative movement in Italy. By on the Staff of the United Nations Relief and Rehabilitation Administration Washington, D.C. Reprinted from the *Rochdale Cooperator*, XIII, Nos. 8-9, Aug.-Sepr., issue.ftar Pustaka.
- The Canadian Encyclopedia (2015). Co-operative movement. Article. March 4th. <https://thecanadianencyclopedia.ca/en/article/co-operative-movement#>.
- The World Bank Group (2025). June 2025 Update to Global Poverty Lines. June 5. <https://www.worldbank.org/en/news/factsheet/2025/06/05/june-2025-update-to-global-poverty-lines>.
- Tilzey, M. (2017). Reintegrating economy, society, and environment for cooperative futures: Polanyi, Marx, and food sovereignty. *Journal of Rural Studies*, 53, July, 317-334, Elsevier. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0743016716306970>.
- The Wisconsin University. (2021). Cooperative governance research initiative 2021. <https://uwcc.wisc.edu/cooperative-governance-research-initiative/>.
- The University of Wisconsin-Madison. (2024). Cooperatives in Wisconsin. The Power of cooperative action. Center for Cooperative. , https://resources.uwcc.wisc.edu/About%20Coops/Cooperatives_in_Wisconsin_FINAL_small.pdf.
- Wardono, B., Soenarno, T. D., Syukur, M., Zulham, A., Prabakusuma, A. S., Permana, D., **Situmorang, J. W.**, Lumbantobing, S. P., & Girsang, M. A. (2022). Peran aktor dalam kewirausahaan sosial pada model inovasi pakan yang mandiri, Berdayasaing

- dan berkeadilan. *Buku*. Pusat Riset Koperasi, Korporasi, dan Ekonomi Kerakyatan, Organisasi Riset TKPEKM, BRIN RI.
- US Department of Agriculture (2025). Co-op is the key part of rural America. <https://www.usda.gov/node/6394#>.
- Utami, N.W., & Dharmadiatmika, I.M. (2020). Community-based Ecotourism Planning In The Intensive-Used Zone of Taman Nasional Bali Barat, Gilimanuk, Jembrana. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 501.
- Utomo, B., Situmorang, R.P., & Anggraini, E. (2024). Pengelolaan Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat di Desa Tanggul Tlare Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*.
- Wibowo, T. (2016). Ketimpangan pendapatan dan “middle income trap”. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 20-2, Agustus.
- Yuhertiana, I., Zakaria, M., Suhartini, D., Sukiswo, H. W (2022). Cooperative resilience during the pandemic: Indonesia and Malaysia evidence. *Sustainability*, Vol 14(10), 5839. 11 May. <https://doi.org/10.3390/su14105839>.
- Zen-Noh NF of Agricultural Cooperative (2024). Zen-Noh report. <https://www.zennoh.or.jp/english/book/report/2024>.
- Zoltán J. Á., Szerb, L., Lafuente, E., & Márkus, G. (2021). The global entrepreneur index 2019. *The Global Entrepreneur and Development Institute*. http://thegedi.org/wp-content/uploads/2021/02/2019_GEI-2019_final_v2.pdf 21

DAFTAR CAPAIAN DALAM BIDANG IPTEK, RISET, DAN INOVASI

Jumlah Karya Tulis Ilmiah	58 buah
Buku Internasional	1 buah
Buku Nasional	9 buah
Jurnal Internasional	15 buah
Jurnal Nasional	26 buah
Prosiding Internasional	2 buah
Prosiding Nasional	5 buah
Hak Cipta	4 buah

Karya Tulis Lainnya	290 buah
Buku Akademik	3 buah
Buku Hasil Riset	49 buah
Makalah Ilmiah	70 buah
Artikel Media Massa	14 buah
Makalah Pertemuan Internasional	8 buah
Makalah Pertemuan Nasional	125 buah
Bahan Ajar	20 buah
Naskah Akademik Rancangan PP	1 buah

Karya Tulis Ilmiah

Buku Internasional

1. The Co-operative Entrepreneurship Index. Indonesian Co-operative Entrepreneurship Mapping Prototype Model. Book. White Falcon Publishing, India, January. ISBN: 979-889-2225-19-9 (2025). <https://whitefalconpublishing.com>. <https://store.whitefalconpublishing.com>.

Buku Nasional

2. Kebijakan Pembangunan Usaha Kecil dan Menengah di Korea Selatan dan Taiwan. Buku Seri Monograf Nomor 1 Tahun 1997. Balitbang, Depkoppk. ISSN 140/0762 (1997).
3. Analisis Ekonomi Pembangunan Perkoperasian di Beberapa Propinsi, Pelita III-V. Studi Kasus di Sumatera Utara, Jawa Tengah, Bali, Sulawesi Selatan, dan Kalimantan. Buku Seri Monograf no 02 Tahun 1997. Pusdatin dan Balitbang Depkoppk. ISSN: 140/0762 (1997)
4. Analisis Implementasi Sistem Pembiayaan Modal Ventura Untuk Usaha Kecil. Buku Seri Monograf No. 3 Tahun 1997. Pusdatin dan Balitbang Depkoppk. ISSN 1410/0762 (1997)
5. Analisis Dampak Bantuan Luar Negeri Terhadap Perkembangan Koperasi. Studi Kasus On Going Proyek OECF di Sulawesi Selatan. Buku Seri Monograf No. 4 Tahun 1997. Pusdatin dan Balitbang Depkoppk, Agustus. ISSN 140/0762 (2017).
6. Menguak Iklim Investasi Indonesia Pascakrisis. Buku. Penerbit Essensi-Erlangga (2011).
7. Peran Koperasi Dalam Perekonomian. KemKUKM RI. ISBN 978-602-5449-02-4 (2017).

8. Posisi Strategis Koperasi Jasa Keuangan Sebagai Lembaga Keuangan Inklusif. KemKUKM RI ISBN: 978-602-5449-03-1 (2017).
9. Peran Dekopin dalam Pembangunan Koperasi KemKUKMRI. ISBN: 978-602-5449-04-8 (2017).
10. Naskah Akademik Kajian Kewirausahaan Indonesia Dalam Rangka Perumusan Rancangan Peraturan Presiden Pengembangan Kewirausahaan Nasional. KemKUKM RI (2022).

Jurnal Internasional

11. Living on the Ring of Fire. Country Spotlight Asian Disaster Management News, p25. Special Edition, June (2014).
12. Insight Indonesia on Business Incubation Program for Entrepreneurship Development. Country Paper For Experience-sharing Workshop of Incubation Centers from the Asia-Pacific: Forging Partnerships for Development of Entrepreneurs and Promotion of Entrepreneurship. Taipei, Taiwan, July. APO-net at www.apo-tokyo.org (2014).
13. Struktur Permodalan Koperasi (Co-operative Capital Structure). Independent.academia.edu, April 16 (2016).
14. Learning Curve Estimation of Indonesia Financial Service Cooperative. Survey on Indonesia Savings-Loan Cooperative. International Journal of Small and Medium Enterprises and Business Sustainability, Vol 3 No. 01 March, 61-85. E-ISSN: 2442-9368. CISBucs Univ. of Trisakti, Jakarta, Indonesia-University Social Sciences, Warsaw, Poland. <https://lpfeb.trisakti.ac.id/ejurnal/cisbucs/> (2018).
15. A Review Return To Scale and Input Factors Elasticity of Cooperative by Estimation of Cooperative Production Function: A Survey on Indonesian Savings-Loan Cooperatives. Independent Journal of Management & Production Vol 9, No 4 October –

December, 1274-1290. E-ISSN: 2236-269X. DOI: <https://doi.org/10.14807/ijmp.v9i4.832> (2018).

16. The Co-operative Principles Implementation Index. Prototipe Model For Mapping Indonesian Co-operative As Social Corporation. January 2023. SSRN Electronic Journal DOI: 10.2139/ssrn.4390392. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=4390392 (2023).
17. Enhancing Sustainable Soybean Production in Indonesia: evaluating the environmental and economic benefits of MIGO technology for integrated supply chain sustainability. Uncertain Supply Chain Management, 12 January 2024 (1), 221-234. GrowingScience. www.growingscience.com/uscm DOI: 10.5267/j.uscm.2023.10.003 (2024).
18. Charting Sustainable Routes: Navigating Uncertainty In The Supply Chain For Lasting Loyalty. Uncertain Supply Chain Management. 12 (2024) Juli 2024, 2283–2298. GrowingScience. www.GrowingScience.com/uscm (2024).
19. Risking Established Businesses: Does the Green Capital City Encourage Sustainable Green Entrepreneurship Pioneering? Journal of Infrastructure, Policy and Development. Vol 8, Issue 15, 2024. 1-15. EnPress Publisher, LLC. Development 2024, 8(15), 8980. <https://doi.org/10.24294/jipd8980>. <https://www.researchgate.net/publication/386983402> (2024).
20. Model of Social Forestry Institutional Governance in the Framework of Carbon Business Potential (Lessons Learned from the Independent Conservation Village Model and the Bujang Raba Forest Guard Community in Jambi Province, Indonesia).Nov13th(2024). https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=50194
21. The Strategic Role of Cooperatives in Human Capital Development for Sustainable Economic Transformation. SpringerNature, under review August 24th, 2025. <https://www.springernature.com/gp>

22. Aligning Faith and Function: The Role of Religious Human Resource Practices and Work Ethics in Shaping Employee Job Engagement. *Cogent Psychology* Vol 12, 2025 - Issue 1, Oct 8th. <https://doi.org/10.1080/23311908.2025.2568458>. (2025).
23. Institutional Frameworks in Mangrove Forest Management: A Systematic Literature Review. *International Journal of Environmental Sciences*. ISSN: 2229-7359; <https://theaspd.com/index.php/ijes> ID: IJES-12040, accepted Dec 10th (2025).
24. The Cooperative Establishment for Sustainable Mangrove Forest Governance in the Frame of Carbon Offset-Related Carbon Storage by Community-Based. Case Study Mangrove Forest in Kecamatan Lima Puluh Pesisir, Kabupaten Batubara, North Sumatera Province, Indonesia. *Journal: Annals of Public and Cooperative Economics* Manuscript ID: 7057136 submitted Dec 30th, 2025. <https://onlinelibrary.wiley.com/journal/14678292> (2025)
25. Technological and Policy Adaptation of Carbon Credit System: The Role of NGO's in Advancing Sustainable Development in Indonesia. *Salud, Ciencia y Tecnología* on volume 6(1): 2026. ISSN : 2796-9711 <https://dialnet.unirioja.es/servlet/revista?codigo=28287> (2026).

Jurnal Nasional

26. Manajemen Yang Berubah.“Majalah Master”, Jurnal Bisnis dan Karier MM & MBA, 38-41, ISSN 1411-2078, Vol 1 no 6. MBA-MM Club Pebruari (2000).
27. Pembangunan Nasional, Investasi, dan UKM. Pemberdayaan UKM Solusi Pengentasan Kemiskinan. *Infokop-Media Pengkajian KUKM* No. 27 Tahun XX, September, 1-10. ISSN: 0126-813X, Kemneg KUKM (2005).
28. Prototipe Model Peningkatan Koperasi Berdasarkan Membership Dignity Performance. Studi Kasus Koperasi di

Kabupaten Subang. Infokop-Media Pengkajian KUKM, No. 28 Desember 2006 Tahun XXII, 37-47. ISSN: 0126-813X, Kemneg KUKM (2006).

29. Sukubunga Perbankan Masih Penghambat Pembiayaan KUKM Indonesia. Infokop-Media Pengkajian KUKM, No. 28 tahun XXI, 121-131, Desember. ISSN: 0126-813X, Kemenneg KUKM (2007).
30. Iklim Usaha KUKM di Era Otonomi Daerah. Infokop-Media Pengkajian KUKM, Vol 16 (Akreditasi). ISSN 0126-813X, September, Kemneg KUKM (2008).
31. Peringkat Provinsi Dalam Membangun Ekonomi Koperasi. Analisis Berdasarkan Indeks PEKR. Jurnal Pengkajian KUKM, Vol 3, September. ISSN: 1978-2898. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UMKK, KemKUKM RI (2008).
32. Analisis Tipologi dan Posisi Koperasi Penerima Program Perkasa. Studi Kasus Koperasi Wanita di Sumatera Selatan. Jurnal-Pengkajian KUKM, Vol 5-Juli 2010. ISSN: 1978-2898. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UMKK, KemKUKM RI (2010).
33. Relasi Koperasi Dan Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia. Tinjauan Probabilitas Tingkat Anggota Koperasi dan Tingkat Kemiskinan Propinsi . Jurnal-Pengkajian KUKM, Vol 6 Desember 2010, 43-69. ISSN 1978-2896. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UMKK, Kementerian KUKM, Jakarta (2010).
34. Uji Keragaman Koperasi Berprestasi Berdasarkan Usaha. Studi Kasus Koperasi Berprestasi Tahun 2009. Jurnal- Pengkajian KUKM, Vol 6 September 2011, hal 1-23. ISSN: 1978-2898. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UMKK, Kemen KUKM RI (2011).

35. WTO Dan Penanggulangan Kemiskinan Di Negara Berkembang. *Nasion-Jurnal Pusat Pengkajian Strategi Nasional (PPSN)*, vol 8 nomor 1, 37-54, Desember 2011. ISSN 1693-9409 (2011).
36. Reforma Birokrasi Dalam Rangka Revitalisasi Koperasi. Belajar Dari Model Birokrasi Jepang Dalam Pembangunan UKM. *Infokop-Media Pengkajian KUKM (Akreditasi)*, Vol 20, 31-55, Juni 2012. ISSN 0216-813X. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, KemKUKM, Jakarta (2012).
37. Keunggulan Komparatif Provinsi Dalam Pembangunan Koperasi. Studi Dengan Metode “Revealed Comparative Advantage”. *Jurnal-Pengkajian KUKM*, Vol. 7 Oktober 2012, 1-21 ISSN 1978-2896. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, KemKUKM RI, Jakarta (2012).
38. Menilik Performa Koperasi Kelas Dunia. Pelajaran Pengembangan Koperasi Indonesia Menyambut Asean Economy Community. *Infokop-Media Pengkajian KUKM (Akreditasi)*, vol 21 Oktober 2012, 53-71. ISSN 0216-813X. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, KemKUKM RI, Jakarta (2012).
39. Membangun Sistem Perkoperasian Berdasarkan Model “Segitiga Kekuatan Bisnis”. *Infokop-Media Pengkajian KUKM (Akreditasi)*, Vol. 22-Juni 2013, 43-58. ISSN 0216-813X. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, Kementerian KUKM, Jakarta (2013).
40. Uang, Koperasi, dan Moneterisasi Perekonomian “Akar Rumput”. *Infokop-Media Pengkajian KUKM (Akreditasi)*, Vol. 23-Oktober 2013, 97-113. ISSN 0216-813X. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, KemKUKM RI, Jakarta (2013).
41. Analisis Posisi Strategik Koperasi Calon Skala Besar. Suatu Studi Aplikasi Model McKinsey Beberapa Koperasi. *Jurnal-Pengkajian KUKM*, Vol. 8-Oktober 2013, 21-40. ISSN 1978-2896. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, KemKUKM RI, Jakarta (2013).

42. Karakteristik Koperasi Sebagai Lembaga Finansial Inklusif. Infokop-Media Pengkajian KUKM, Vol. 24 No.1-Juni 2014, 1-19. ISSN 0216-813X. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, KemKUKM RI, Jakarta (2014).
43. Membangun Kemandirian Ekonomi Melalui Koperasi dan UMKM. Infokop-Media Pengkajian KUKM, Vol 25- Desember 2014, 43-58. ISSN 0216-813X. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, KemKUKM RI, Jakarta (2014).
44. Survei Posisi Strategik Koperasi Menuju Skala Besar. Aplikasi Model McKinsey-GE Terhadap Beberapa Koperasi Calon Skala Besar di Beberapa Provinsi. Jurnal-Pengkajian KUKM, Vol. 9-Desember 2014, 1-22. ISSN 1978-2896. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, KemKUKM RI (2014).
45. Indeks Kesiapan UMKM Menghadapi MEA. Masyarakat ASEAN, Edisi 12/Juni 2016, 11-13. Media Publikasi Direktorat Jenderal Kerjasama ASEAN, Kemlu RI, Jakarta (2016).
46. Strategi Pembangunan Indonesia Berdasarkan RPJMN 2015 – 2019 dan Implikasinya Terhadap Pembangunan KUMKM. Infokop-Media Pengkajian KUKM, Vol 26-Desember 2016, 39-54. ISSN 0216-813X. Deputi Bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia, KemKUKM RI, Jakarta (2016).
47. Estimasi Kontribusi Koperasi Indonesia Dalam Pendapatan Nasional. Analisis Berdasarkan Nilai Tambah. Jurnal- Pengkajian KUKM, Vol 11-November 2017, 1-16. ISSN 1978-2896. Deputi Bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia, KemKUKM RI, Jakarta (2017).
48. Performa Finansial Koperasi Indonesia Sebagai Elemen Kekuatan Bisnis Koperasi . Infokop-Media Pengkajian KUKM, Vol 27-Desember 2017, 17-30. ISSN 0216-813X. Deputi Bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia, KemKUKM RI, Jakarta (2017).

49. Mengukur Tingkat Nilai Sosial Koperasi Indonesia: Survey Koperasi Primer. Jurnal-Pengkajian KUKM, Vol 12-November 2018, 27-24. ISSN 1978-2896. Deputi Bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia, KemKUKM RI, Jakarta (2018).
50. Tinjauan Nilai Sosial Koperasi Indonesia . Infokop-Media Pengkajian KUKM, Vol 28-Desember 2018, 1-16,. ISSN 0216-813X. Deputi Bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia, KemKUKM RI, Jakarta (2018).
51. Momentum Membangun Sistem Ketahanan Finansial Koperasi Pasca Pandemi Covid-19. Paten-Tabloit KemKUKM RI Edisi Juni 2021, 36-37. KemKUKM RI, Jakarta (2021).

Prosiding Internasional

52. The Role of Cooperatives in Developing Bareland. Proceeding Seminar Development of Pekarangan Lands in Indonesia. The Center for Agro-social Economic Research, Depart. of Agricultural, RI (1991).
53. Analisis Tipologi dan Posisi Koperasi Penerima Program Perkassa. Studi Kasus Koperasi Wanita di Jawa Timur. Proceeding The 4th International PPM Conference on Management Research, Sustainable. Competitive Advantage in Challenging Market Environment, ISSN:2086-0390. Jakarta, Desember (2010).

Prosiding Nasional

54. Eksistensi Koperasi dalam Sistem Ekonomi. Dalam Teuku Syarif, Dickdik Suhada (Ed), Prosiding Abstraksi Makalah-makalah Perkoperasian, 10-10 (1991).
55. Apresiasi dan Kritik Terhadap Perkembangan Koperasi. Prosiding TNPP-Balitbang Depkop & PPK (1995).
56. Estimasi Fungsi Usaha Koperasi Dengan Model Power Function Multiple Regression Terhadap Koperasi Berprestasi Tahun 2009.

Prosiding Seminar Nasional dalam rangka Forum Tahunan Pengembangan Iptek Nasional 2011 (NSTD Forum), LIPI, Jakarta, Oktober (2011).

57. Kajian tentang Eksistensi Koperasi Sekunder dan Keterkaitannya Dengan Anggota. Dalam Pariaman Sinaga, Siti Aedah, Anjar Subiyantoko (Ed). Prosiding Koperasi Dalam Sorotan Peneliti, 9-130. ISBN 978-979-769-196-(2008).
58. Kaji Ulang Peran Koperasi Dalam Menunjang Ketahanan Pangan. Dalam Pariaman Sinaga, Siti Aedah, Anjar Subiyantoko (Ed). Prosiding, Koperasi Dalam Sorotan Peneliti, 257 – 416. ISBN 978-979-769-196-7 (2008).

Hak Cipta

59. Menguak Iklim Investasi Era Pascakrisis. Buku. Penerbit Esensi-Erlangga, Jakarta (2011).
60. Startup Inovasi. Budidaya Lele Ramah Lingkungan Untuk Tingkatkan Perekonomian Koperasi. Buku. Penerbit Eureka Media Aksara, Cetakan Pertama. No. HKI EC00202316116 (2022).
61. The Co-operative Entrepreneurship Index. Indonesian Co-Operative Entrepreneurship Mapping Prototype Model. Book. White Falcon Publishing, January. ISBN 979-889-2225-19-9 (2025).
62. Penguatan Kewirausahaan Koperasi Membangun Kedaulatan Ekonomi dan Sokoguru Perekonomian Indonesia. Naskah Orasi Profesor. Penerbit BRIN RI (2026).

DAFTAR PUBLIKASI LAINNYA

Buku Akademik

1. Telaahan Pembinaan Produksi Padi Gogo di Sumatera Utara. Penelaahan Kasus di Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang. Karya Tulis Ilmiah Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian. Departemen Sosek Faperta IPB, Bogor 21 Maret 1981.
2. Skala Ekonomi Bank Pedesaan. Studi Kasus Bank Karya Produksi Desa di Kabu-paten Ciamis, Jawa Barat. Tesis S2 Ekonomi Pertanian . Fakultas Pascasarjana IPB, Bogor, 21 Maret 1989
3. Tingkat Proteksi dan Dampak Kebijaksanaan Harga terhadap Ekonomi Perberasan Indonesia, Tahun 1979 - 1991. Disertasi Doktor Ekonomi Pertanian. Fakultas Pascasarjana IPB, Bogor, 23 Desember 1995.

Buku Hasil Penelitian

4. Studi Pengembangan Usaha Pusat Pelayanan Koperasi (PPK). Balitbang Depkop, 1984.
5. Peranan Koperasi Dalam Pembangunan dengan Pendekatan Model Input – Output. Studi Kasus Propinsi Sulawesi Selatan. Balitbang Depkop, Jakarta, 1985.
6. Penyusunan Perencanaan Program Balitbangkop Departemen Koperasi, 1986
7. Penelitian Pola Manajerial Koperasi. Balitbang Depkop, 1987.
8. Monografi Kelembagaan Sosial dan Ekonomi di DAS Citanduy. YUSESE, Kabupaten Ciamis, 1988.
9. Kritik Terhadap Strategi Pertumbuhan Ekonomi. Balitbang Depkop, Jakarta, 1988.
10. Keragaan Bank Pedesaan dalam Mobilisasi dan Pengerahan Dana. Studi Bank Karya Produksi Desa di Kabupaten Ciamis. YUSESE, 1989.

11. Skala Usaha Koperasi Unit Desa (KUD). Studi Kasus Kabupaten Kediri dan Kabupaten Subang. Balitbang Depkop, Jakarta, 1990.
12. Pengembangan Pasca Konversi Proyek PIR Perkebunan. Studi Fact Finding PIRBUN V PTP XI Banten Selatan, Jawa Barat, PIRBUN I dan IV - PTP X Sumatera Selatan, dan PIRBUN Berbantuan Ophir, Pasaman Sumatera Barat. Kerjasama IPB dan Deptan, Jakarta, April 1991.
13. Pengkajian Masalah masalah Perkoperasian Nasional (Pakopnas). Balitbang Depkop, Jakarta, 1991.
14. Demokrasi Ekonomi: Pengembangan Potensi Koperasi. Balitbang Depkop, Jakarta, 1991.
15. Pengembangan Kelembagaan Pasca Konversi Pada Proyek PIR Perkebunan. Hasil Fact Finding Kerjasama IPB dan PTP XI Banten, Bogor, 1991.
16. Analisis Organisasi dan Kepemimpinan Koperasi Serba Usaha. Studi Kasus KSU Ngabaranang Kodya Bogor Balitbang Depkop, Jakarta, 1991.
17. Identifikasi Wilayah Miskin di Propinsi Maluku. P/SE- Balitbang Departemen Pertanian, Bogor, 1992.
18. Analisis Dampak Bantuan Luar Negeri Terhadap Koperasi. Studi Kasus OECF di Propinsi Sulawesi Selatan. Balitbang Depkop, Jakarta 1992.
19. Evaluasi Terhadap Pembangunan Perkoperasian. Studi Kasus Propinsi Sumatera Utara, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, dan Bali. Balitbang Depkopppk. Jakarta, 1993.
20. Strategi Pengembangan Pasar Lelang Melalui Koperasi. Balitbang Depkopppk. Jakarta, 1994.
21. Sistem Pasar Lelang Melalui Koperasi. Studi Kasus Kabupaten Labuhan Batu Propinsi Sumatera Utara, Kabupaten Batanghari

- Propinsi Jambi, Kabupaten Lampung Selatan, Propinsi Lampung. Balitbang Depkoppk. Jakarta, 1994.
22. Identifikasi dan Evaluasi Program/Proyek Penanggulangan Kemiskinan di Propinsi Sumatra Utara. P/SE-Departemen Pertanian. Bogor, 1994.
 23. Struktur Pendapatan dan Pengeluaran Anggota KUD. Balitbang Depkoppk. Jakarta, 1994.
 24. Kajian Tentang Kemitraan Usaha Dalam Perikanan Inti Rakyat dan Tambak Inti Rakyat. Studi Kasus KUD - PT. Usaha Mina di Kabupaten Sorong dan KUD Jawai di Kabupaten Sambas. Balitbang DepkopPPK. Jakarta. 1995.
 25. Analisis Risiko Sistem Kemitraan Perikanan. Kasus PIR di Sorong Irian Jaya dan TIR KUD di Sambas Kalimantan Barat. Balitbang Depkoppk. Jakarta, 1995.
 26. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Balitbang Depkoppk. Jakarta, 1996.
 27. Executive Report Hasil Survey Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur. Balitbang Depkoppk. Jakarta, 1996
 28. Manfaat Modal Ventura Bagi Pengembangan Usaha Kecil. Balitbang Depkop. Jakarta, 1996.
 29. Kajian Klasifikasi Usaha Kecil. Balitbang Depkoppk. Jakarta, 1997.
 30. Analisis Kebijaksanaan Industri Kecil Indonesia. Studi Kasus Koperasi dan Usaha Perak di Yogyakarta. Balitbang Depkop, Jakarta, 1997.
 31. Kajian Homepage DepkopPPK, Center for for Data and Information Depart. of Coop & SME. Jakarta, August 1997.

32. Studi Total Industri Minyak Kelapa Sawit Indonesia 2002. PT. Indama Business Services. Jakarta, 2003.
33. Studi Model Pemeringkatan Daerah Dalam Pembangunan Koperasi. Deputi Bidang Pengkajian UKMK, Kemneg KUKM. Jakarta, 2008.
34. Kajian Dampak Program Perempuan Keluarga Sehat dan Sejahtera (PERKASSA). Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, Kemneg KUKM. Jakarta, 2009.
35. Kajian Perumusan Koordinasi Instansi Pemerintah Dalam Pembinaan KUKM. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, Kemneg KUKM, Jakarta, 2009.
36. Studi Perencanaan Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Samosir. Bappeda Kabupaten Samosir, Pangururan, 2010.
37. Potensi dan Kemampuan Koperasi dan UKM Dalam Perpajakan. Deputi Bidang Pembiayaan Kemkukm kerjasama dengan PT. Suarna Patriot. Management & Engineering Consultant, Jakarta, 2011.
38. Evaluasi Program Dana Perkuatan Agribisnis dan Sektor. Deputi Bidang Pembiayaan, Kemkukm. Jakarta, 2011.
39. Evaluasi Manfaat Perkuatan Permodalan Bagi KUMK. Deputi Bidang Pembiayaan, Kemkukm bekerjasama dengan PT. Bina Insan Mandiri Konsultama, Jakarta, 2011.
40. Perumusan Pola-pola Penjaminan Kredit KUKM Daerah. Deputi Bidang Pembiayaan, Kemkukm kerjasama dengan Koperasi Dharma Profesi, Jakarta, 2011.
41. Studi Pola Perpajakan Untuk Koperasi dan UMKM. Deputi Bidang Pembiayaan, Kemkukm, Jakarta, 2012.
42. Studi Peranan Koperasi Dalam Pasar Uang. Deputi Bidang Pembiayaan, Kemkukm, Jakarta, 2012.

43. Pemetaan Kendala Pengembangan Sistem Koordinasi Pemberdayaan UMKM. Kerjasama Kemristek dan KemKUKM, Jakarta, 2012.
44. Kinerja Koperasi Peserta Program Koperasi Skala Besar. Studi Kasus Jawa Timur, Sumatera Barat, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, dan Kalimantan Barat. Sekretariat KemKUKM dan TKPP-KUMKM KemKUKM, Jakarta, 2013.
45. Peran Startegis Koperasi Dalam Sektor Jasa Keuangan. Studi Kasus di Sumatera Utara, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Sulawesi Tengah, dan Nusa Tenggara Timur. Sekretariat KemKUKM dan TKPP-KUMKM Kemkukm, Jakarta, 2014.
46. Penelitian Kesiapan KUMKM Menghadapi MEA. Deputy Bidang Deputy Bidang PSDM, Kemkukm. Jakarta, Kemkukm, Jakarta, 2015.
47. Penelitian Peran Koperasi Dalam Perekonomian. Asdep Litji, Deputy Bidang Deputy Bidang PSDM, Kemkukm. Jakarta, 2016.
48. Penelitian Peran Dekopin Dalam Pembangunan Koperasi. Asdep Litji Deputy Bidang Deputy Bidang PSDM, Kemkukm. Jakarta, 2016.
49. Penelitian Tingkat Kewirausahaan Koperasi Indonesia Asdep Litji Deputy Bidang Deputy Bidang PSDM, Kemkukm. Jakarta, Kemkukm, Jakarta, 2017.
50. Penelitian Implementasi “Good Corporate Governance” Koperasi Jasa Keuangan Indonesia. Asdep Litji, Deputy Bidang Deputy Bidang PSDM, Kemkukm. Jakarta,, KemKUKM, Jakarta, 2018.
51. Penelitian Performa dan Sukubunga Koperasi Jasa Keuangan Indonesia. Asdep Penelitian dan Pengkajian Deputy Bidang Deputy Bidang PSDM, KemKUKM, Jakarta, 2018.
52. Kontribusi Koperasi Dalam Produk Domestik Bruto. Kajian Strategis Tahun 2021. Asdep Pemetaan Data, Analisis, dan

Pengkajian Usaha, Deputi Bidang Kewirausahaan, KemKUKM RI, Jakarta, 2021.

Makalah Ilmiah

53. Industri Kecil dan Tenaga Kerja Yang Menumpuk. Paper Staff, Balitbang Depkop, Jakarta, 1986.
54. KUD Menyongsong Swasembada Pangan 1990. Paper Staff, Balitbang Depkop, Jakarta, September 1986.
55. Sekitar Peran Pilar Ekonomi: Negara, Swasta, dan Koperasi. Pemisahan Penguasaan Sumberdaya. Paper Staff, Balitbang Depkop, Jakarta, 1986.
56. Ternyata Pasar Karet Singapura Tidak Mempengaruhi Jakarta. Suatu Analisis Ilmiah. Paper Staff, /Balitbang Depkop, Jakarta, 1987.
57. Terobosan Lembaga Keuangan Koperasi. Paper Staff, Balitbang Depkop, Jakarta, 1987.
58. Sisi Lain Dari Persoalan Pendapatan Nasional: Segi Konsumsi Perlu Mendapat Perhatian. Paper Staff, Balitbang Depkop, Jakarta, 1988.
59. Ekspor Memimpin Pertumbuhan Ekonomi. Paper Staff, Balitbang Depkop, Jakarta, 1990.
60. Kemungkinan Integrasi Pasar ASEAN. Paper Staff Balitbang Depkop, Jakarta 1990.
61. Evaluasi Pengembalian Pada Riset Pertanian: Tinjauan Beberapa Hasil Riset. Paper Staff Balitbang Depkop, Jakarta, 1990.
62. Membangun Model Penelitian Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri. Paper Staff Balitbang Depkop Jakarta, 1990.
63. Partisipasi Masyarakat Berkoperasi Ditinjau dari *Willingness To Pay*. Paper Staff Balitbang Depkop, Jakarta, 1990.

64. Pembangunan Ekonomi: Menjawab Masalah Kemiskinan. Paper Staff Balitbang Depkop, Jakarta, 1990.
65. Pertanian Dalam Transformasi Struktural Perekonomian Indonesia. Paper Staff Balitbang, Depkop, Jakarta, 1992.
66. Kontribusi Usaha Kecil dan Menengah Dalam Pembangunan Ekonomi Taiwan. Ringkasan Makalah Dr. Pang-Tien Liew 1992. Paper Staff Balitbang Depkopppk, Jakarta, 23 Desember 1993.
67. Menanggapi Deklarasi Jimbaran. Paper Staff Balitbang Depkopppk, Jakarta, 30 Nopember 1995.
68. Implikasi Kesepakatan APEC Leader Economy Country Terhadap Pengembangan Usaha Kecil di Indonesia. Staff Paper Balitbang Depkopppk, Jakarta, 30 Nop 1995.
69. Masalah Bantuan Luar Negeri Dalam APBN 1996/1997. Paper Staff Balitbang Depkopppk, Jakarta, 5 Januari 1996.
70. Tanggapan Terhadap IESPED Tentang Pengentasan Kemiskinan dan Kesenjangan Diperlukan Reformasi Sistem Ekonomi. Paper Staff, Balitbang Depkopppk, Jakarta, 1 April 1996.
71. Analisis Berita: Paket Deregulasi Ekonomi 4 Juni 1996. Paper Staff, Balitbang Depkopppk, Jakarta, 5 Juni 1996.
72. Pembangunan Industri Skala Kecil di Indonesia. Paper Staff, Balitbang Depkopppk, Jakarta 1996.
73. Otonomi Daerah: Arah Perubahan Sistem Pemerintahan Dalam Era Global. Paper Staff, Balitbang Depkopppk, Jakarta, Desember 1996.
74. Tinjauan Terhadap Buku: *Indonesia Improving Efficiency and Equity Change In Public Sector's Role. Document of The World Bank, Report Number 14006-IND* July 24, 1995. Balitbang DepkopPPK, Jakarta, Januari 1997.
75. Homepage Depkop/PPK. Paper Staff Center for Data and Information, Depkopppk. Jakarta, August 1997

76. Sekilas Sejarah Pemikiran Pembangunan Koperasi: dari Bung Hatta ke Suharto. Paper Staff, Balitbang Depkopppk, Jakarta, November 1997.
77. Peluang Bisnis Dan Strategi Usaha Kecil Memasuki Era Abad Ke-21. Paper Staff, Balitbang Depkopppk. Jakarta, 1997.
78. Keberhasilan Kemitraan Sistem Modal Ventura. Paper Staff, Balitbang Depkopppk. Jakarta, 9 Januari 1998.
79. Pola Manajemen Kemitraan Dalam Pengembangan KUD Transmigrasi. Paper Staff, Balitbang Depkopppk, Jakarta, 1998.
80. Monopoli Merugikan Rakyat. Paper Staff, Balitbang Depkopppk. Jakarta, 20 Maret 1998.
81. Masalah Asumsi Pertumbuhan Ekonomi Negatif. Paper Staff, Balitbang Depkopppk, Jakarta, 15 April 1998.
82. Reformasi Kebijakan Pembangunan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Paper Staff, Balitbang Depkopppk. Jakarta, 25 Mei 1998.
83. Jaring Pengaman Sosial. CBES Public Policy Analysis, CBES Publication. Jakarta, 26 Juni 1998.
84. Tanggapan Terhadap Menteri Pertanian: Kebijakan Pembangunan Pertanian Belum Reformasi. CBES Public Policy Analysis, CBES Publication. Jakarta, 9 Juli 1998.
85. Reformasi Ekonomi Kehilangan Momentum. CBES Public Policy Analysis, CBES Publication. Jakarta 15 Juli 1998.
86. Diambang Depresi Besar Ekonomi. CBES Public Policy Analysis CBES Publication. Jakarta, 16 Juli 1998.
87. Berhasilkah Reposisi UKM Dalam Struktur Ekonomi Nasional. CBES Public Policy Analysis, CBES Publication. Jakarta, 2 Agustus 1998.
88. Politik Ekonomi Perberasan Harus Direformasi. CBES Public Policy Analysis, CBES Publication. Jakarta, 28 September 1998.

89. Kartel. CBES Public Policy Analysis, CBES Publication. Jakarta, Oktober 1998.
90. Dilema Kebijakan Upah Minimum. CBES Public Policy Analysis CBES Publication. Jakarta, 22 Okt 1998.
91. Koperasi Distribusi Indonesia: Perlawanan Yang Bukan Solusi. CBES Public Policy Analysis, CBES Publication. Jakarta, 13 Oktober 1998.
92. Undang-undang Anti-Monopoli. CBES Public Policy Analysis, CBES Publication. Jakarta, 1 Des 1998.
93. Koperasi Dalam Pembangunan Nasional. Paper Staff, Balitbang Depkopppk. Jakarta, 1998.
94. Kebijakan Ekonomi Perberasan Merugikan Petani. CBES Public Policy Analysis, CBES Publication. Jakarta, Maret 1999.
95. Pemimpin Masa Depan. CBES Public Issue Paper, CBES Publication. Jakarta, 18 Pebruari 2000.
96. Doktrin/Ajaran Koperasi Indonesia. CBES Public Issue Paper, CBES Publication. Jakarta, 4 September 2000.
97. Reposisi Peran BULOG. Pemikiran Dalam Mengantisipasi Perdagangan Bebas. CBES Public Issue Paper, CBES Publication. Jakarta, 21 Pebruari 2001.
98. Restrukturisasi Koperasi. Pemikiran Penyehatan dan Pemberdayaan. CBES Public Issue Paper, CBES Publication. Jakarta, 7 Maret 2001.
99. Menaikkan Harga, Langkah Mundur dalam Manajemen Bisnis. CBES Public Issue Paper, CBES Publication. Jakarta, 14 Juni 2001
100. Skenario Investasi Nasional Selama Krisis Ekonomi. CBES Public Issue Paper, CBES Publication. Jakarta 8 Agustus 2001
101. Perspektif Investasi Dalam Perekonomian. Pertemuan Pimpinan BKPM. Jakarta, Senin 27 Agustus 2001.

102. Pemulihan Investasi Nasional. CBES Public Issue Paper, CBES Publication. Jakarta, 30 Oktober 2001.
103. Investment Policy Statement. Paper Staff BKPM for Freedom to Invest and Regulation Reform. Jakarta, 02 Januari 2002.
104. Investasi dan Skenario Pembangunan Nasional Berdasarkan RAPBN 2003. Tanggapan Terhadap RAPBN 2003 dan Investasi. Staf Paper BKPM. Jakarta, 11 November 2003.
105. Mencapai dan Memberi Terbaik. STIE Perbanas 2010. Bahan Uji Kelayakan Bakal Calon Ketua STIE Perbanas 2003. Jakarta, 18 Desember 2003.
106. Pentingnya Pembaruan Undang-undang Investasi Indonesia. Paper Staff BKPM. Jakarta, Desember 2004.
107. Langkah Jepang Menarik FDI dan Mengembangkan Dunia Usaha. Makalah Hasil Kunjungan ke Jepang. BKPM. Jakarta, 2005.
108. Investasi Sebagai Motor Penggerak Pembangunan Ekonomi Sumatera Utara. Masukan untuk Pemprov Sumatera Utara. CBES Economic Public Issue, CBES Publication. Jakarta, Maret 2006
109. Sektor Industri Manufaktur Pilihan Investasi PMDN Dan PMA, Tahun 2001-2006. CBES-Communication Paper, CBES Publication. Jakarta, Februari 2007.
110. Sukubunga Indonesia Fluktuasi Bulanan Tahun 1997-2006: Analisis Dengan Metode Dekomposisi. CBES-Economic Public Issue, CBES Publication. Jakarta, Maret 2007.
111. Mewujudkan Indonesia Yang Bebas Korupsi. Paper seleksi calon Pimpinan KPK 2007-2011. Panitia Seleksi Pimpinan KPK 2007. Kemenneg PAN. Jakarta, 2007.
112. Sektor Industri Manufaktur Pilihan Investasi PMDN Dan PMA, Tahun 2001-2006. CBES-Communication Paper, CBES Publication. Jakarta, Pebruari 2007.

113. Performa Regional Menarik Investasi PMDN dan PMA, Tahun 2001-2006. CBES-Communication Paper, CBES Publication, Jakarta, Maret 2007.
114. Pilihan Investasi PMDN Sektor Industri Manufaktur dan PMA, Tahun 2001-2006. CBES-Communication Paper, CBES Publication. Jakarta Maret 2007.
115. Banten Peringkat Pertama Menarik PMA. CBES-Communication Paper, CBES Publication. Jakarta, Mei 2007.
116. Performa Regional Menarik Investasi PMDN dan PMA, Tahun 2001-2006. CBES-Communication Paper, CBES Publication, Jakarta Juli 2007.
117. Tinjauan Kelembagaan Koperasi Dalam Pembangunan Nasional Ke Depan. Program Penyusunan Daftar Inventarisasi Masalah untuk Rencana Tindak KUKM. Kemneg KUKM. Jakarta, Mei 2009.
118. Performa Regional Menarik PMDN, Tahun 2005-2008. CBES-Communication Paper, CBES Publication. Jakarta, Juni 2009.
119. Bagaimana Membangun KUKM Ke Depan: Reformasi Birokrasi. Komparasi Pembangunan KUKM Indonesia dan Jepang. Sumbang saran untuk Wakil Presiden RI selaku Ketua Tim Reformasi Birokrasi RI & Menteri Negera KUKM dalam rangka pembangunan KUKM di masa Kabinet Indonesia Bersatu II. CBES Publication. Jakarta, 8 Februari 2009.
120. Tinjauan Kelembagaan Koperasi Dalam Pembangunan Nasional ke Depan. Program Penyusunan Daftar Inventarisasi Masalah untuk Rencana Tindak KUKM. Kemneg KUKM. Jakarta, Mei 2009.
121. Perspektif Ekonomi Kreatif. Sumbang Saran untuk Menko Kesra dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia. CBES-Communication Paper. CBES Publication. Jakarta, Maret 2010.

122. Mempertanyakan WTO Dalam Penanggungan Kemiskinan di Negara Berkembang. CBES Economic Public Issues CBES Publication. Jakarta, 25 Juni 2010.

Artikel Media Massa

123. Meneropong Arah Perjalanan Koperasi. Harian Prioritas Jakarta, April 1986.
124. Supaya Tapanuli Sebagian Dariku. Harian Prioritas Jakarta, 05 Mei 1986.
125. Pembinaan Generasi Muda Mewujudkan Nasionalisme. Harian Prioritas, Jakarta, Selasa 17 Juni 1986
126. Tenaga Kerja Untuk Industri Kecil. Harian Prioritas Jakarta, Jumat 4 Juli 1986.
127. Operasi Maduma Hanya Pemula. Harian Prioritas Jakarta, Jumat, 1 Agust 1986.
128. Serupa Tapi Tak Sama : Antara Inpres 4/84 dan Inpres 4/85. Harian Prioritas Jakarta, 10 Juli 1986.
129. Koperasi Lebih Cendrung Sebagai Suatu Paham. Harian Prioritas Jakarta. Jumat 15 Desember 1986.
130. Pangan dan Tuntutan Keadilan Bagi Petani. Majalah D&R Jakarta, 27 Juni 1998.
131. Tebingtinggi Menuju Kota Kosmopolitan SK Panji Demokrasi Jakarta, hal 1, Januari 2000.
132. Menuju Daerah Propinsi: Mengembalikan Kejayaan Tapanuli. SK Panji Demokrasi Jakarta, hal 4, Januari 2000.
133. Menyoal Strategi BUMN Menaikkan Harga. Harian Media Indonesia Jakarta, hal 8, Rabu, Juni 2001.
134. Mempertanyakan Identitas Koperasi Harian Media Indonesia Jakarta, hal 8, 12 Juli 2001.

135. Hanya Satu Jalan, Perubahan dan Perbaikan. Harian Media Indonesia Jakarta, hal 13, Senin 17 September 2001.
136. Kalimantan Tengah Peringkat Pertama Menarik PMDN. Feature Website KB. Antara Jakarta, Mei 2007.

Makalah Pertemuan Ilmiah Internasional:

137. The Role of Cooperatives in Developing Bareland (2). Presented on Seminar Development of Pekarangan Lands in Indonesia. Denpasar Bali/Center for Agro-social Economic Research, Depart. of Agricultural April 30th - May 1st, 1991.
138. Venture Capital For Small Entrepreneurs in Indonesia: Empirical Study And Its Prospect. Paper on SME's APEC Workshop. Seoul, RoK-APEC, 22 - 24 September 1995.
139. The National Movement On Entrepreneurship Promotion in Indonesia. Paper on SME's APEC Workshop. GoJ-APEC. Osaka-Jepang, 2 - 14 Oktober 1995
140. Efforts For Technological Change on Small Enterprises Development in Indonesia. Paper on SMEs APEC Workshop. GoP-APEC. Manila-Filipina, 13-15 Maret 1996.
141. The Role Small and Medium Enterprises in Economic Development. Asia-European Community Conference on The Role of Public Administration in Promoting Pri-vate Sector Development. EU. Yogyakarta, 24-26 Juli 1996.
142. Small Enterprises Development In Indonesia. Country Report presented in a Workshop for Information Networking for SMEs. GoP-APEC, Manila, Philippines, 5-7 September 1996.
143. The Indonesia Sugar Industry Paradox. An Investment Perspective and Business Prospect. Sugar Conference. International Sugar Conference Organization. Denpasar, 2-3 September 2002.

144. Peluang Pengembangan Peran UKM Indonesia: Forum Kerjasama Bisnis dan Investasi UKM Turki dan Indonesia. Jakarta, Rabu, 04 Juni 2003.
145. Indonesia SME's Empowerment to Support Investment. Seminar and Forum Indonesia - Investment & Business Opportunity. Enterprise Asia 2005. Kuala Lumpur, Malaysia, June 9-11, 2005.

Makalah Pertemuan Ilmiah Nasional

146. Struktur Pendapatan dan Pengeluaran Anggota KUD. Seminar "Hasil-hasil Penelitian Badan Litbang, Departemen Koperasi & PPK, Balitbang Depkop, Jakarta 20 Januari 1984.
147. Penelitian Ekonomi Pertanian Dalam Era Industrialisasi Pertanian: Perkembangan Masa Lalu dan Arah Masa Depan. Seminar Nasional Profesi Ekonomi Pertanian Menyongsong Industrialisasi Pertanian. PERHEPI, Lhokseumawe, Aceh, 26-29 Juli 1989.
148. Koperasi, BUMN, dan BUMS: Kelembagaan Ekonomi dalam Perspektif Pengelolaan Sumberdaya. Lokakarya Peranan BUMN, Koperasi, dan Swasta Sesuai Dengan Pasal 33 UUD 1945. IKOPIN Jatinangor-Kab. Sumedang, 5-6 Juli 1990
149. Kebijakan Ekonomi Dewasa ini: Peluangnya Bagi Pengembangan Koperasi/Kopkar. Seminar Pengembangan Program Dana Jaminan Sosial melalui Koperasi Karyawan Pembinaan Sumberdaya Manusia, YTKI, Jakarta, 30 Agustus 1990.
150. Koperasi Dalam Era Globalisasi. Seminar Nasional Perkoperasian. Koperasi Mahasiswa UGM, Yogyakarta Sabtu, 6 Oktober 1990.
151. Tinjauan Metodologis Kriteria Koperasi Unit Desa Mandiri. Seminar Balitbang Depkop, Jakarta 1990.

152. Alternatif Konsep Sistem Kerjasama (Pra KUD) dan Perkreditan Pribun. Seminar Pengembangan Koperasi Pribun. Bahan untuk Studi Pengelolaan Pasca Konversi Petani Plasma PIRBUN V Banten Selatan. Lembaga Penelitian IPB dan PTP XI, Jakarta, 1990.
153. Model Operasional Penelitian Koperasi Unit Desa Mandiri. Bahan Kabalitbangkop pada Forum “Pelatihan Mahasiswa Ikopin”, Kampus Ikopin, Selasa, 22 Mei 1990.
154. Koperasi, BUMN, dan BUMS: Kelembagaan Ekonomi dalam Perspektif Pengelolaan Sumberdaya. Lokakarya Peranan BUMN, Koperasi, dan Swasta Sesuai Dengan Pasal 33 UUD 1945, 5-6 Juli 1990.
155. Strategi Pengembangan Pasar Lelang Melalui Koperasi. Seminar “Hasil-hasil Penelitian Balitbang, Departemen Koperasi & PPK”. Balitbang DepkopPPK, Jakarta 29 Maret 1994.
156. Rekayasa Institusi Dalam Pengembangan Agribisnis Melalui Kemitraan. Seminar Hari Krida Pertanian XXIV. Deptan, Jakarta, 8 Juli 1996.
157. Industrialisasi, Hukum, dan Demokrasi. Seminar Universitas Mpu Tantular. Jakarta, Agustus 1997.
158. Koperasi dan Pengusaha Kecil Dalam Mendukung Program Kesejahteraan Sosial. Forum Rapat Kerja Depsos . Jakarta, April 1998.
159. Peran Pemerintah Daerah Dalam Era Globalisasi. Seminar Pembangunan Daerah Kabupaten Sangihe Talaud, Sulawesi Utara. Pemkab Sangihe Talaud, Tahuna 2 Maret 1999.
160. Peran Pemerintah Daerah Dalam Era Globalisasi. Seminar Pembangunan Daerah Kabupaten/Kotamadya Gorontalo, Sulawesi Utara. Pemkab Gorontalo, Gorontalo, 4 Maret 1999.

161. Paradigma Baru Pengembangan Karir dan Usaha. Seminar Forum Pemberdayaan Ekonomi Sulawesi Utara. Pemda Sulut dan STIE Widya Jayakarta. Manado, 29 Mei 1999.
162. Peran Pemerintah Daerah Dalam Era Globalisasi. Seminar Reformasi Pembangunan Daerah untuk Demokrasi dan Kesejahteraan. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Tebing Tinggi (LPMTT). Tebingtinggi-Sumut, 7 Desember 1999.
163. Koperasi Dalam Perspektif Ekonomi dan Bisnis dan Strategi Pengembangan Berbasis Pasar. Sarasehan dan Lokakarya Gerakan Perekonomian di Indonesia. Koperasi Warga UKI dan LPM-UKI. Jakarta, 10 Desember 1999.
164. Koperasi: Menggerakkan Potensi Ekonomi Anggota. Diskusi Gereja Mengejar Ketertinggalan untuk Berperan Memberdayakan Ekonomi Jemaat Melalui Koperasi. GKI SW Jawa Barat Klasik Jakarta Utara. Jakarta, 5 Maret 2000.
165. Tapanuli Miskin Karena Pendidikan. Seminar Pengembangan Sumberdaya Manusia. Komite Pemprakarsa Propinsi Tapanuli, Tarutung 18 Maret 2000.
166. Membangun Pertanian, Perkebunan, dan Perhutanan Untuk Rakyat. Executive Summary Dialog Interaktif: Strategi Sektor Pertanian, Perkebunan, dan Perhutanan Memulihkan Perekonomian Bangsa. CBES dan MPI-R. Jakarta, Kamis 12 Okt 2000.
167. Percepatan Pembangunan Kawasan Timur Indonesia. Executive Summary Hasil Sarasehan. Jakarta, Rabu 15 November 2000.
168. Prospek Ekonomi dan Investasi Dalam Era Kabinet Gotongroyong. Pertemuan Persekutuan Pengusaha dan Eksekutif. GKI Jabar. Jakarta, 12 Oktober 2001.
169. Investasi dan Potensi Lembaga Gereja. Lokakarya Bendaharawan Gereja-gereja. PGI dan Yayasan Dana Pensiun PGI. Jakarta, 2002.

170. Perundang-undangan dan Kebijakan Perkoperasian Indonesia, Ekonomi Kerakyatan, dan Keuangan Mikro. Lokakarya Nasional Pengembangan Koperasi, Ekonomi Kerakyatan, dan Keuangan Mikro PGI. Cipayung, Kabupaten Bogor, Rabu, 29 Mei 2002.
171. Skenario Investasi dalam Perencanaan Pembangunan dan Kaitannya dengan Pemberdayaan Dunia Usaha. Seminar Peran Pemda dalam Pengembangan Dunia Usaha. LPEM-UI. Jakarta 10 September 2002.
172. Kecenderungan PMDN dan PMA di Kawasan Timur Indonesia. Business Gathering PT. BCA, Tbk. Manado, 03 Oktober 2002.
173. Kebijakan Pencadangan Usaha Bagi Pengembangan UKM. Diskusi terbatas Puslitbang Iklim Usaha Indag. Jakarta, 28 Oktober 2002.
174. Iklim dan Pilihan Investasi 2003. Seminar Harian Investor. Harian Investor. Jakarta 31 Oktober 2002.
175. Pembangunan Ekonomi dan Investasi. Diskusi Pembangunan Kabupaten Toba Samosir. Jakarta, 28 November 2002.
176. Pengembangan Investasi Sebagai Tulang Punggung Pertumbuhan Ekonomi Daerah. Lokakarya Pertumbuhan Ekonomi Daerah Melalui Pengembangan Iklim Usaha, Investasi, dan Optimalisasi Anggaran. Kerjasama KPPU dengan World Bank. Surabaya 20 Maret 2003.
177. Situasi Ekonomi Mikro Prasyarat Kondusif PMA dan PMDN. Seminar UGM. Yogyakarta, 12 April 2003.
178. Skenario Pembangunan, Investasi, dan Iklim Investasi. Diskusi Panel Menciptakan Iklim Investasi Yang Kondusif. BKPM-Kadinda Sumut Medan, 26 Agustus 2003.
179. Investasi dan Pemberdayaan UKM. Bahan FKBM BKPM di Kalimantan Selatan. Banjarmasin, 16 Oktober 2003.

180. Pengembangan Forum Koperasi Pertanian. Semiloka KemKUKM. Jakarta, 20 Januari 2004.
181. Tax Reform, Harapan Investor Terhadap Reformasi Per-pajakan. Seminar Indonesian Financial Services Expo 2004. Ikatan Akuntan Indonesia Cabang Jakarta. Jakarta, 19 Pebruari 2004.
182. Pengembangan Investasi di Sektor Industri. Forum Bisnis Kapet “Dukungan Pemerintah Dalam Penyediaan Infrastruktur Strategis di Kapet”. Ditjen Penataan Ruang, Depkimpraswil. Hotel Ambhara Jakarta, Rabu, 24 Maret 2004.
183. Peran Kapet Dalam Pembangunan Nasional dan Regional. Dukungan Sektor Perhubungan dan Arah Investasi Industri. Forum Bisnis Kapet, Ditjen Penataan Ruang, Depkimpraswil & Badan Pengelola Kapet. Jakarta, Rabu, 24 Maret 2004.
184. Pengembangan Investasi di Sektor Industri. Forum Bisnis Kapet: “Dukungan Pemerintah dalam Penyediaan Infrastruktur Strategis di Kapet”. Forum Bisnis Kapet, Ditjen Penataan Ruang, Depkimpraswil. Hotel Ambhara, Jakarta, Rabu 24 Maret 2004.
185. Dukungan Investasi Terhadap Pembangunan. Diskusi Investasi BKPM-BKPMMD Provinsi Jawa Tengah. Semarang, Mei 2004.
186. Perijinan dan Investasi. Lokakarya Perumusan Kebijakan Regional tentang Perijinan dan Investasi. Barlingmaskecab. Purwokerto, 24 Mei 2004.
187. Proyeksi Arah Kebijakan Pengelolaan & Pengendalian BUMN/ BUMD Dalam Lima Tahun Ke Depan. Seminar STIMA “IMMI”. Jakarta, 30 Juli 2004.
188. Mekanisme Perolehan Dana Pembangunan Daerah dari Pinjaman Luar Negeri. Workshop Pinjaman Dana Daerah INN-RED. Jakarta 31 Juli 2004.
189. Kemitraan antara Pengusaha, Pemerintahan, dan Masyarakat dalam Rangka Pengembangan Investasi. Sosialisasi Kemitraan

dan Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal. BKPM Kabupatén Tangerang. Tangerang, 6 Oktober 2004.

190. Investasi di Bidang Hutan Tanaman. Seminar Departemen Kehutanan. Bogor, 7 Oktober 2004.
191. Kebijakan Pengembangan Investasi. Workshop dalam Rangka Pengembangan Kemitraan Usaha Dan Investasi Daerah. Direktorat Jenderal Bina Administrasi Keuangan Daerah Departemen Dalam Negeri. Hotel Willtop Jakarta, 20 Desember 2004.
192. Peluang Menarik Investor Dalam Mengoptimalkan Sumber Pembiayaan Pembangunan Daerah. Lokakarya “Peluang dan Strategi Pembiayaan Pembangunan Daerah Guna Menuju Kemandirian Ekonomi Daerah”. Pusat Pengkajian Ekonomi dan Pembangunan Daerah Hotel Santika, Jakarta, 28 Juli 2005.
193. Paradoks Globalisasi: Tinjauan Pemikiran Joseph E. Stiglitz. Diskusi Revitalisasi Koperasi/KUD dalam Era Globalisasi. Deputi Pengkajian Sumberdaya UKM, Kemenneg KUKM. Jakarta, 24 Mei 2006.
194. Strategic Environment for SME.s: Indonesia Macroeconomy Indicators Performance and Trend, 2001-2009. Group Discussion KUKM Kemenneg KUKM. Jakarta, 31 Agustus 2006.
195. Pemingkatan Koperasi Berdasarkan Membership Dignity Performance Index. Studi Kasus Koperasi di Kabupaten Bandung. Diskusi Isu-isu Strategis Deputi Pengkajian UKM KemKUKM. Jakarta, Kamis 12 Oktober 2006.
196. Peran China di Balik Melejitnya Harga Minyak Dunia. Bahan komplementer Diskusi “Pengaruh Kenaikan Harga BBM Terhadap Perkembangan KUKM. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKM, Kemenneg KUKM. Jakarta, 13 Nopember 2007.
197. UKM Sebagai Investor dan Potensi Kemitraan Dunia Usaha Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan. Sebagai bahan

Diskusi Kemitraan Dunia Usaha Dalam Bidang Agribisnis Deputi Bidang Pemasaran dan Jaringan KUKM, Kemneg KUKM. Jakarta, Nopember 2007.

198. Potensi Kemitraan Dunia Usaha Dalam Agribisnis Melalui PMDN dan PMA. Workshop “Peningkatan Penanaman Modal Melalui Pengembangan Kemitraan KUKM”. Kemneg KUKM. Gedung Bidakara. Jakarta, Kamis, 22 Nopember 2007.
199. Politik Ekonomi Perberasan dan Akselerasi Peran Koperasi. Seminar “Akselerasi Peran Koperasi/KUD Dalam Bisnis Pangan”. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, Kemenneg KUKM. Jakarta, Rabu 14 Mei 2008.
200. Performa Propinsi Menarik Modal Asing, Tahun 2006-2008. CBES-Communication Paper. Presented on Research Discussion Bakrie University Research Center. Jakarta, Kamis, 29 April 2010
201. Performa Koperasi Calon Koperasi Skala Besar 2012 Provinsi Kalimantan Timur. Forum Koperasi Skala Besar Kalimantan Timur. Deputi Bidang Pembiayaan, KemKUKM RI. Samarinda, September 2012.
202. Performa Koperasi Calon Koperasi Skala Besar 2012 Provinsi Jawa Tengah. Forum Koperasi Skala Besar Deputi Bidang Pembiayaan, KemKUKM RI. Semarang, 12 Nopember 2012.
203. Performa Koperasi Calon Koperasi Skala Besar 2012 Provinsi Sulawesi Utara. Forum Koperasi Skala Besar Deputi Bidang Pembiayaan, KemKUKM RI. Minahasa Utara, 28 Nopember 2012.
204. Menilik Performa Koperasi Kelas Dunia. Pelajaran Pengembangan Koperasi Indonesia Menyambut “Asean Economy Community”. Diskusi Panel Artikel Media Ilmiah “INFOKOP”. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, Kementerian KUKM. Jakarta, Jumat 02 Nopember 2012.

205. Toward ASEAN Economic Community: Challenge or Opportunity? Studium General Civitas Academica Universitas Simalungun Indonesia (USI). P. Siantar Monday, 27 Mei 2013.
206. Kinerja Koperasi Peserta Program KSB. Aplikasi Model McKinsey & Company. Seminar TKPP-KUKM Kementerian KUKM. Jakarta, Jumat, 11 Oktober 2013.
207. Membangun Sistem Perkoperasian Berdasarkan “Model Segitiga Kekuatan Bisnis”. Sosialisasi Publikasi Infokop & Jurnal Pengkajian KUKM. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, Kementerian KUKM. The Newton Hotel, Bandung, 11 Maret 2014.
208. Analisis Posisi Strategik Koperasi Calon Skala Besar. Suatu Studi Aplikasi Model Mckinsey Beberapa Koperasi. Sosialisasi Publikasi Infokop & Jurnal Pengkajian KUKM. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, Kementerian KUKM, The Newton Hotel, Bandung, 11 Maret 2014.
209. KUMKM dan Adaptasi Perubahan Iklim. Focus Group Discussion PPSN “Adaptasi Perubahan Iklim Untuk Peningkatan Kesejahteraan Rakyat. PPSN (Pusat Pengkajian Strategi Nasional) Jalan Patra Kuningan VIII No 14, Jakarta Selatan, Kamis 12 Juni 2014.
210. Toward ASEAN Economic Community: Challenge or Opportunity? The 8th Hasanuddin Accounting Days (the 8th HADAYS) Ikatan Mahasiswa Akuntansi FE-Universitas Hasanuddin (IMA FE-UH). Makassar, 21 Januari 2015.
211. Kajian Isu Strategis Pembangunan Koperasi dan UMKM. Focus Group Discussion Isyu-isu Strategis Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, KemKUKM RI. Jakarta, Jumat, 24 April 2015.
212. Optimalisasi Sumberdaya Lokal Menghadapi MEA 2015. Seminar Nasional Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia-Komda

- DIY & Program Studi Agibisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta, Sabtu, 23 Mei 2015.
213. Sosialisasi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) Palangka Raya, Deputy Bidang Pengkajian Sumberdaya UKM, KemKUKM RI. Jakarta, Rabu, 09 Agustus 2015.
214. Kajian Pengembangan Tenaga Fungsional di KemKUKMRI. Forum Diskusi Deputy Bidang Pengkajian Sumberdaya UKM, KemKUKM RI. Jakarta, Selasa, 18 Agustus 2015.
215. Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN. Sosialisasi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Deputy Bidang Pengkajian Sumberdaya UKM, KemKUKM RI. Yogyakarta, Rabu, 19 Agustus 2015.
216. Indikator Pembangunan Ekonomi Koperasi. Diskusi “Persiapan Studi Indikator Kinerja Pembangunan UKM”. Deputy Bidang Pengkajian Sumberdaya UKM, KemKUKM RI Jakarta, 24 Agustus 2015.
217. Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN. Sosialisasi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Deputy Bidang Pengkajian Sumberdaya UKM, KemKUKM RI. Bengkulu, Jumat, 28 Agustus 2015.
218. Indikator Pembangunan Nasional KUMKM Menurut RPJMN 2015-2019. Diskusi “Forum Koordinasi Peran Lembaga Pendukung di Bidang Pemberdayaan KUMKM”. KemKUKMRI. Jakarta, Senin, 12 Oktober 2015.
219. Masyarakat Ekonomi Asean: Strategi Pembangunan Nasional 2015-2019. Sosialisasi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) Deputy Bidang Pengkajian Sumberdaya UKM, KemKUKMRI. Pematang Siantar, Sumatera Utara, Kamis, 15 Oktober 2015.
220. Koperasi Skala Besar Menuju MEA dan Pasar Global. Forum Koperasi Skala Besar. Deputy Bidang Pembiayaan KUKM KemKUKM RI. Magelang, 20 Oktober 2015.
221. Pengaruh Pelemahan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Kegiatan Usaha KUKM. Seminar Isu-isu Strategis Pengaruh Pelemahan

- Nilai Tukar Rupiah Terhadap Kegiatan Usaha KUKM Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, KemKUKM RI. Jakarta, 27 Oktober 2015.
222. Isu-isu Strategis Dalam Pemabngunan Koperasi. Seminar Isu-isu Strategis Pembangunan KUMKM. Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, KemKUKMRI. Jakarta, Selasa, 17 Nopember 2015.
 223. Peran Lembaga Pendukung Bidang Pemberdayaan KUKM. Diskusi Forum Koordinasi Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, KemKUKM RI. Jakarta, Jumat, 27 Nopember 2015.
 224. Model Penanganan PHK Melalui Sinergitas Program Perluasan Kesempatan Kerja. Workshop Forum Komunikasi Perluasan Kesempatan Kerja Ditjen Pembinaan Penempatan Naker dan Perluasan Kesempatan Kerja Kemnaker RI. Direktorat Pengembangan dan Perluasan Kesempatan Kerja. Bandung, Kamis, 03 Desember 2015.
 225. Membangun Ketangguhan UMKM dan Ekonomi Berkelanjutan. Diskusi Tentang “Konsep Pasar Tangguh Bencana”. BNPB & KemKUKM RI. Jambi, 15-16 Desember 2015.
 226. Struktur Permodalan Koperasi. Workshop “Pemeriksaan Struktur Permodalan Koperasi Koperasi” Deputi Bidang Pengawasan KemKUKMRI. Asisten Deputi urusan Pemeriksaan USP. Jakarta, Selasa, 19 April 2016.
 227. Strategi Pembangunan Nasional 2015-2019 & Indeks Kesiapan Koperasi Menghadapi MEA. Lokakarya dan RAT TB 2015 Puskopdit “Bekatigade” Sumut. Puskopdit “Bekatigade”. Pandan-Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumut, 29-30 April 2016.
 228. Peran Dekopin Dalam Pembangunan Koperasi. Rapat Konsultasi Tim Peneliti Asdep Urusan Penelitian dan Pengkajian Deputi Bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia KemKUKM RI dengan Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN). Jakarta, 24 Juni 2016.

229. Harapan Besar Peran KUMKM Dalam Pembangunan di Tengah Ancaman Bencana: Perlu Membangun Ketahanan KUMKM Terhadap Bencana. Diskusi Mitigasi Bencana Deputi Bidang Restrukturisasi KemKUKM RI. Jakarta, 13 Juli 2016.
230. Trans-Pacific Partnership & KUMKM. Diskusi “Trans-Pacific Partnership” Deputi Bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia, KemKUKM RI Jakarta. Selasa, 20 Juli 2016.
231. Perpajakan KUMKM & Tax Amnesty. Seminar Isu-isu Strategis “Manfaat Implementasi UU Pengampunan Pajak Bagi KUMKM”. Asdep Urusan Penelitian dan Pengkajian Deputi Bidang Pengembangan Sumberdaya, KemKUKM RI. Hotel Santika, Depok, Senin 15 Agustus 2016.
232. Indeks Kesiapan KUMKM Memasuki MEA. Seminar Isu-isu Strategis “Mendorong Kontribusi Pelaku UMKM dan Penggiat Koperasi Dalam MEA” Deputi Bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia. Asisten Deputi Urusan Penelitian dan Pengkajian. Depok, Kamis, 18 Agustus 2016.
233. Sistem Perkoperasian Indonesia. Diskusi “Reorientasi Sistem Ekonomi Koperasi Indonesia dan Rapat Kerja Nasional” Masyarakat Perkoperasian Indonesia. MPI & KemKUKM RI. Jakarta, Rabu, 25 Januari 2017.
234. Analisis Pendapatan Nasional Dan Kontribusi UMKM. Seminar “Kajian Model Penghitungan Kontribusi UMKM Dalam Pendapatan Nasional” Asdep Urusan Penelitian dan Pengkajian, Deputi Bidang Pengembangan Sumberdaya, KemKUKM RI. Jakarta, 01 Februari 2017.
235. Indeks Peran Koperasi Indonesia Dalam Perekonomian. Seminar Isu-isu Strategis “Peran Koperasi Dalam Perekonomian” Deputi Bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia KemKUKM RI. Asisten Deputi Urusan Penelitian dan Pengkajian Jakarta. Kamis, 16 Februari 2017.

- 236.KPIs Pembangunan KUMKM Tahun 2015 – 2019. Seminar Isu-isu Strategis “Bedah Strategi Pembangunan KUMKM Berdasarkan RPJMN 2015 - 2019” KemKUKM RI. Hotel Aston Rasuna, Jakarta Selatan, Rabu, 26 April 2017.
- 237.Indeks Kewirausahaan Koperasi Indonesia. Seminar Hasil Penelitian “Kebijakan Perkoperasian” Deputi Bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia KemKUKM RI. Asdep Urusan Penelitian dan Pengkajian. Jakarta, Jumat, 27 Oktober 2017.
- 238.Pengendalian Usaha Simpan-Pinjam Koperasi. Koordinasi Instansi terkait Pemeriksaan Usaha Simpan-Pinjam Koperasi. Deputi Bidang Pengawasan, KemKUKM RI. Asdep Pemeriksaan Usaha Simpan Pinjam. Jakarta, Rabu, 31 Januari 2018.
- 239.Telaahan Rancangan Penelitian “Peran Koperasi Mahasiswa Dalam Pembangunan Koperasi Indonesia. Temu Konsultasi Rancangan Kajian Deputi Bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia, KemKUKM RI. Asdep Penelitian dan Pengkajian. Hotel Onih Kota Bogor Jumat 16 Maret 2018.
- 240.Kebijakan Perpajakan Yang Adil Bagi UMKM. Seminar “Perubahan Kebijakan Perpajakan Bagi UMKM Melalui Revisi PP 46/2013 Tentang Pajak Penghasilan Bagi UMKM” Deputi Bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia KemKUKM RI. Asdep Penelitian dan Pengkajian. Hotel Pomelotel, Jakarta. Kamis, 22 Maret 2018.
- 241.Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Buruh dan Keluarganya. Seminar Nasional Koperasi SBSI & KemKUKM RI. Asrama Haji, Jakarta Timur Rabu, 04 April 2018.
- 242.Koperasi Dalam Era Milenial. Seminar “Isyu-isyu Strategis Dalam Rangka Penguatan Kelembagaan KUMKM di Era Milenial”. Asdep Penelitian dan Pengkajian, Deputi Bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia, KemKUKM RI, Jakarta. Banjarmasin, 25 Oktober 2018.

243. Koperasi Dalam Era Milenial Dan Pengembangan Koperasi Jasa Angkutan. Seminar dalam rangka Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Rajawali Deli Serdang. Lubuk Pakam, Deli Serdang, Sumut, Rabu, 20 November 2019.
244. Metode Penghitungan PDB Koperasi dan UMKM. Seminar Pembahasan Kontribusi UMKM Dalam PDB Nasional. Biro Manajemen Kinerja, Organisasi, Sumberdaya Manusia Aparatur, Sekretariat Kementerian KUKM RI. Cinnamon Hotel Boutique Syariah, Bandung, Jumat, 11 Februari 2020.
245. Momentum Membangun Ketahanan Finansial Koperasi Belajar Dari Dampak Pandemi Covid-19. Seminar “Peran Koperasi Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia”. Deputi Bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia, KemKUKM RI. Hotel Harris Jakarta, 28 Oktober 2020.
246. Koperasi Sebagai Pilar Perekonomian Berbasis Gotongroyong Menuju Indonesia Maju. Seminar “Memahami Koperasi Sebagai Pilar Ekonomi Berbasis Energi Kerja Gotongroyong Dalam Kaitannya UU Cipta Kerja”. Komunitas Alumni Kanisius Jakarta. Jakarta. Senin, 16 November 2020.
247. Pembangunan Kawasan Danau Toba Menuju Indonesia Maju. Seminar “Undang-Undang Cipta Kerja dan Pembangunan Kawasan Danau Toba. Network Peduli Samosir Jakarta. Jakarta, Rabu, 18 November 2020.
248. Kewirausahaan Perempuan Kabupaten Samosir. Seminar Pembangunan Kawasan Danau Toba. Webinar Network Peduli Samosir. Jakarta, Rabu, 03 Desember 2020.
249. Business Continuity Plan (BCP) Untuk KUMKM. Seminar Keberlanjutan Dunia Usaha. Kementerian Koordinator Ekonomi RI. Kota Depok, 20 - 21 Januari 2021.
250. Pembentukan Koperasi Indonesia. “FGD Persiapan Pendirian Koperasi Panieran II”. Webinar Komunitas Peduli Samosir Rabu, 03 Februari 2021.

251. Kewirausahaan. Diskusi Membangun Strategi Pembangunan Kewirausahaan Indonesia”. Deputy Bidang Kewirausahaan KemKUKM RI Jakarta, Jumat, 05 Februari 2021.
252. Pembangunan Kewirausahaan Nasional Dan Penciptaan Lapangan Kerja. Seminar “Potensi UU Cipta Kerja Memberdayakan UMKM Guna Menyerap Pekerja Di Masa Pandemi Covid-19”. Webinar HIPMIKIMDO, Jakarta, Kamis, 22 April 2021.
253. Koperasi Solusi Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. “Diskusi Pembentukan Koperasi PSSAB”. Komunitas Peduli Pomparan Ompu Tuan Situmorang. Webinar. Jakarta, Senin, 19 Juli 2021.
254. Rencana Integrasi Sumberdaya Iptek ke BRIN RI. Pembahasan Pengalihan Fungsi dan Tugas Penelitian dan Pengembangan ke BRIN RI. Biro Manajemen Kinerja, OSDM, Setkem KUKM RI. Jakarta, Senin, 24 Agustus 2021.
255. Optimalisasi UMKM di Masa Pandemi. Seminar Pemanfaatan Data Dalam Penyusunan Strategi Bisnis. Kementerian PPN RI/Bappenas-Sekretariat Satu Data Indonesia Tingkat Pusat. Webinar. Jakarta, Rabu, 25 Agustus 2021.
256. Program Pembangunan UMKM Indonesia Tahun 2020-2024. FGD Penelitian “Membangun Ekosistem Pemberdayaan UMKM”. Pusat Riset Koperasi, Korporasi, dan Ekonomi Kerakyatan, OR-TKPEKM BRIN RI. Jakarta, Rabu, 24 November 2021.
257. Analisis Data Makro KUMKM. Pembahasan Data KUMKM dan kaitannya dengan Perekonomian Makro Indonesia. Asdep Pemetaan Data, Analisis, dan Pengkajian Usaha KUMKM, Deputy Bidang Kewirausahaan, Kementerian KUKM RI. Hotel Salak Heritage Bogor, Kamis, 25 November 2021.
258. Model Input - Output Untuk Perhitungan Produk Domestik Bruto. Seminar Kajian Model Perhitungan Perhitungan Kontribusi UMKM Serta Penentuan Indikator UMKM Dalam Perekonomian Nasional Biro Manajemen Kinerja, Organisasi, dan SDM

Aparatur, Sekretariat Kementerian KUKM RI. Park View Hotel Bandung, Kamis, 16 Desember 2021.

259. Pendataan KUMKM Dalam Kerangka Sistem Data dan Informasi Tunggal. Pelatihan Instruktur Nasional Persiapan Pendataan Lengkap KUMKM Tahun 2022. Aston Imperial Bekasi Hotel, Bekasi, Kamis, 20 Januari 2022.
260. Metode Penghitungan PDB Koperasi dan UMKM. Seminar “Pembahasan Kontribusi UMKM Dalam PDB Nasional”. Biro Manajemen Kinerja, Organisasi, Sumberdaya Manusia Aparatur, Sekretariat Kementerian KUKM RI. Cinnamon Hotel Boutique Syariah, Bandung, Jumat, 11 Februari 2022.
261. Pembentukan Koperasi Indonesia. “Persiapan Pendirian Koperasi PSSAB Indonesia”. Senin, 28 Februari 2022.
262. Koperasi Solusi Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. “Diskusi Pembentukan Koperasi Bidang Kesehatan”. Komunitas Dokter Peduli Kesehatan Masyarakat. Gedung RS Medistra, Jakarta, Kamis, 12 Mei 2022.
263. BUMDes: Usaha Desa Untuk Kesejahteraan Masyarakat Desa. Forum “Rakyat Bertanya, BRIN Menjawab” Manajemen BUMDes an Koperasi. Kemitraan BRIN RI dan DPR RI dalam rangka diseminasi hasil riset ke masyarakat di Kabupaten Humbang Hasundutan dan Kabupaten Toba, Sumatera Utara. Senin, 31 Juli 2023 dan Kamis, 03 Agustus 2023.
264. Koperasi: Membangun Kedaulatan Ekonomi Rakyat. Kemitraan BRIN RI dan DPR RI dalam rangka diseminasi hasil riset ke masyarakat di Kabupaten Humbang Hasundutan dan Kabupaten Toba, Sumatera Utara. Senin, 31 Juli 2023 dan Kamis, 03 Agustus 2023.
265. Koperasi: Membangun Kedaulatan Ekonomi Rakyat. “Penguatan Ekonomi Rakyat”. Sosialisasi Dalam Rangka Pendirian Koperasi oleh Komunitas Kesehatan di DKJ. BRIN RI. Jakarta, Sabtu, 17 Agustus 2024.

266. Koperasi Membangun Kedaulatan Ekonomi Rakyat. Diskola (Diskusi dan Kolaborasi) Perkoperasian. Research Collaboration and Saring #9. Pusat Riset Koperasi, Korporasi, dan Ekonomi Kerakyatan. OR TKPEKM, BRIN RI. Jakarta, Kamis, 26 Oktober 2023.
267. Pembangunan Ekonomi Indonesia Menuju Tahun 2045. Rapat Persiapan “Annual Conference on Indonesia Economic Development (ACIED) 2024”. Tema “Escaping the Middle-Income Trap and Reaching Golden Indonesia 2045: Pathways and Policy Options”. di Jakarta, Kamis, 30-31 Juli 2024. Pusat Riset Koperasi, Korporasi, dan Ekonomi Kerakyatan (PR-KKEK) OR- TKPEKM, BRIN RI. Jakarta, Kamis, 13 Juni 2024.
268. Structural Reform and Institutional Qualit. Sub-Topik 1: Policy, Law, Governance, Business Climate, & Corruption. Rapat Persiapan “Annual Conference on Indonesia Economic Development (ACIED) 2024”. Jakarta, Kamis, 13 Juni 2024.
269. Peluang Ekonomi Bagi Masyarakat Dalam Perdagangan Dan Penyimpanan Karbon Mengacu Pada Paris Agreement 2016. FGD Paris Agreement 2016 Sivitas Akademi Universitas Simalungun Indonesia. Kampus USI Pematang Siantar, 28 Agustus 2024.
270. Peluang Ekonomi Bagi Masyarakat Dalam Perdagangan dan Penyimpanan Karbon Melalui Perhutanan. FGD Ekonomi Karbon Sivitas Akademi UMN di Kampus UMN Al-Wasliyah. Medan. Kamis, 22 Mei 2025.
271. Koperasi: Sains dan Praksis. Diskusi “Literasi Koperasi: Praksis Koperasi Generik”. *Sharing Session* Koperasi Jasa Widyani Sejahtera (KJWS) Institut Perbanas, Jakarta. Jakarta, Senin, 30 Juni 2025.

Bahan Ajar

272. Perencanaan Dalam Pencapaian Tujuan. Latihan Kepemimpinan Mahasiswa dan Konferensi Studi Lokal, GMKI Cabang Bogor. Bogor, 1985.
273. Model Operasional Penelitian Koperasi Unit Desa Mandiri. Forum “Pelatihan Mahasiswa Ikopin”, IKOPIN. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Selasa 22 Mei 1990.
274. Pembangunan Ekonomi: Menjawab Masalah Kemiskinan. Forum Study Meeting NHKBP Resort Borgor Menyongsong Tahun Pemuda HKBP 1990, Bogor, 2 Juni 1990.
275. Pasar Lelang Dalam Tataniaga Hasil Pertanian (Suatu Tinjauan Kerangka Teoritikal). Bahan dalam Forum Penyusunan Pola Pembinaan Pengelolaan TPI oleh Koperasi/KUD. Direktorat Binus Perikanan dan Peternakan. Cisarua, Kabupaten Bogor, 28 September 1992.
276. Koperasi dan Pengusaha Kecil Dalam Mendukung Program Kesejahteraan Sosial. Forum “Rapat Kerja Depsos”, Jakarta, April 1998.
277. Ekonomi Manajerial Dalam Pasar Global. Buku Pegangan Mahasiswa Mahasiswa Program Sarjana dan Magister Manajemen, Mata Kuliah Ekonomi Manajerial, 1998.
278. Ekonomi Perusahaan Dalam Perspektif Hubungan Bipartit. Bahan dalam Pendidikan Manajemen LK Bipartit. Ditjen Binawas Depnaker. Brastagi 24 Juni 1999.
279. Ekonomi Perusahaan: Pergeseran Paradigma Sistem Operasi. Bahan dalam Pendidikan Manajemen Kepemimpinan Serikat Pekerja. Ditjen Binawas, Depnaker, Cirebon, 23 Juli 1999.
280. Ekonomi Perusahaan: Paradigma Hubungan Interdependensi. Bahan dalam Pendidikan Manajemen LK Bipatrit, Ditjen Binawas Depnaker. Yogyakarta 4 Agustus 1999.

281. Kompetensi Entrepreneurship. Pelatihan Bagi Pelatih Keterampilan Kewirausahaan Bagi Pemuda Andalan Daerah Kawasan Ekonomi Sub-Regional: Entrepreneurship/Analisa Peluang. Kantor Menpora Megamendung, 27 Agustus 1999.
282. Manajemen Hubungan Industrial. Bahan pada Pendidikan Hubungan Industrial. Ditjen Binawas, Depnaker. Cipayung, Kabupaten Bogor, 20 Oktober 2000.
283. Ekonomi Perusahaan: Evolusi Manajemen ke Total Quality Management. Bahan pada Pendidikan Manajemen LK Bipartit Tingkat Nasional. Ditjen Binawas Depnaker. Cisarua, Kabupaten Bogor, Selasa 21 Nopember 2000.
284. Pengembangan Kemampuan Manajerial Dalam Agribisnis. Pelatihan Kewirausahaan Dalam Rangka Pengembangan Agribisnis. Departemen Pertanian. Sawangan-Depok, 8 Desember 2004.
285. International Strategic Options. Strategic Management Modul for graduate school of STIMA "IMMI". Jakarta, 2006.
286. Appraisal Performance Concept. Modul for Graduate School of STIMA IMMI". Jakarta, 2006.
287. Kepemimpinan. Pelatihan Kepemimpinan Pemuda Gereja dan Mahasiswa Kristen. MPH PGIS Kota Depok. Depok, 15 Oktober 2013.
288. "Co-operative & SMEs". Kuliah Tamu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Depok, Kamis, 21 Mei 2015.
289. Perempuan Dalam Perekonomian. Pertemuan Program Perempuan Kabupaten Mombana, Provinsi Sulawesi Tenggara. Pemkab Mombana Sultra. Yogyakarta, 22 Mei 2015.

290. Model laporan Pertanggungjawaban Pengelola Koperasi. Penyusunan Rancangan Awal aplikasi Pelaporan Rapat anggota Secara Online. Asisten Deputi Keanggotaan. Deputi Bidang Kelembagaan Kementerian KUKM RI. Jakarta, Kamis, 19 September 2019.
291. Pendataan KUMKM Dalam Kerangka Sistem Data dan Informasi Tunggal. Pelatihan Instruktur Nasional Persiapan Pendataan Lengkap KUMKM Tahun 2022. Asdep Pemetaan Data, Analisis, Dan Pengkajian Usaha Deputi Bidang Kewirausahaan Kementerian KUKM RI. Aston Imperial Bekasi Hotel, Bekasi, Kamis, 20 Januari 2022.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Dr. Ir. Johnny Walker Situmorang, M.S.
Tempat, tanggal. Lahir : Sibolga, 23 Desember 1957
Anak ke : 2 dari 10 bersaudara
Jenis Kelamin : Laki-laki
Nama Ayah Kandung : Krisman Situmorang
Nama Ibu Kandung : Sorta br Lumbantobing
Nama Istri: : Iriana Barita Dame br Pakpahan, B.A.
Jumlah Anak : 4 (empat) orang
Nama Anak : Rosa Minerva Fransiska br Situmorang,
S.E., M.B.A.
Milton Hasahatan Situmorang, S.Kom.
Ariel Diesto Situmorang, S.P., M.M.A.
Elita Johana Doktora br Situmorang, S.Pd.
Nama Menantu : Carlo Giona, M.A.
dr. Julia Mutiarani br Hutabarat
Octavia Dian Christina Anggraeni br
Pakpahan, S.H., M.Kn.
Antonius Saragintan Turnip, S.I.P.
Nama Cucu : Chiara Namora Giona
Jose Benaya Situmorang
Mikayla Hasea br Situmorang
Austin Thaniel Situmorang
Arabelle Cheverly br Situmorang
Madeline Joan br Turnip

Nama Unit	: Pusat Riset Koperasi, Korporasi dan Ekonomi Kerakyatan
Nama Organisasi	Organisasi Riset Tata Kelola Pemerintahan, Ekonomi, dan Kesejahteraan Masyarakat
Nama Instansi	: Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
Judul Orasi	: Penguatan Kewirausahaan Koperasi Membangun Kedaulatan Ekonomi Rakyat untuk Mewujudkan Koperasi Sebagai Sokoguru Perekonomian Indonesia
Ilmu	: Ekonomi
Bidang	: Pembangunan Ekonomi
Bidang Kepakaran	: Ekonomi Pembangunan dan Perkoperasian
No SK Pangkat Terakhir	: Keppres RI No.115/K Tahun 2014, tanggal 22 Februari 2012
No SK Peneliti Ahli Utama	: Keppres RI Keppres 10/M Tahun 2022, tanggal 16 Maret 2022
Tautan Scopus	: ID 58154353400 https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=58154353400
Tautan Google Scholar	: https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=XOh_6xQAAAAJ
Tautan ResearchGate	: https://www.researchgate.net/profile/Johnny-Situmorang-2?ev=hdr_xprf
Tautan Academica	: https://abfii-perbanas.academia.edu/JohnnySitumorang

A. PENDIDIKAN FORMAL

No.	Jenjang	Nama Sekolah/ PT/Universitas	Tempat/Kota/ Negara	Tahun Lulus
1.	SD	Negeri 3	Tebingtinggi	1970
2.	SMP	Negeri 2	Tebingtinggi	1973
3.	SMA	Negeri	Tebingtinggi	1976
4.	S1	IPB	Bogor	1981
5.	S2	IPB	Bogor	1989
6.	S3	IPB	Bogor	1995

B. PENDIDIKAN NON-FORMAL

No.	Nama Pelatihan/Pendidikan	Tempat/Kota/ Negara	Tahun
1.	Pra-jabatan Tkt III	Jakarta	1983
2.	SPAMEN	Jakarta	1997
3.	Manajer KUD	Jakarta	1983
4.	Penilai Kesehatan KSP/USP	Jakarta	2011
5.	Sertifikasi Pengelola KSP	Kabupaten Bogor	2013
6.	Mind Setting	Jakarta	2005
7.	Trainers on Promoting SME Business Continuity Plan	Taipei, Taiwan	2013
8.	Pertanian Hidroponik	Kota Bekasi	2016

C. JABATAN STRUKTURAL

No.	Jabatan/Pekerjaan	Nama Instansi	Tahun
1.	Kasubbag Informatika Usaha	Setbalitbang, Depart Koperasi	1983-1986
2.	Kepala Pusat Data dan Informasi	Depart Koperasi	1996-1998

No.	Jabatan/Pekerjaan	Nama Instansi	Tahun
3.	Direktur Kerjasama Bilateral dan Multilateral	BKPM	2002-2002
4.	Direktur Pemberdayaan Usaha	BKPM	2002-2005

D. JABATAN FUNGSIONAL

No.	Jenjang Jabatan	TMT Jabatan
1.	Asisten Peneliti Madya	01-08-1987
2.	Ajun Peneliti Muda	01-11-1988
3.	Ajun Peneliti Madya	01-10-1990
4.	Peneliti Muda	01-01-1993
5.	Peneliti Madya	01-05-1998
6.	Peneliti Utama	01-02-2013
8	Peneliti Ahli Utama (Penyesuaian)	29-03-2022

E. PENUGASAN KHUSUS NASIONAL/INTERNASIONAL

No.	Jabatan/Pekerjaan	Pemberi Tugas	Tahun
Nasional:			
1.	Ketua Tim Penyusunan Perencanaan Program Balitbangkop Departemen Koperasi	Kabalitbangkop	1986
2.	Pelaksana Tim Nasional Pengkajian Perkoperasian (TNPP)	Kabalitbangkop/ Ketua TNPP	1990-1996
3.	Anggota Tim Penilai Usulan Teknis Kegiatan Penelitian Perkopersian	Kabalitbangkop	1991-1991

No.	Jabatan/Pekerjaan	Pemberi Tugas	Tahun
4.	Anggota Pokja Proyek Kerjasama Bantuan Luar Negeri di Depkop	Kabalitbangkop	1992-1992
5.	Penyelia Penelitian Konstruksi Studi Prospek Koperasi	Kabalitbangkop	1992-1992
6.	Anggota Tim Raker Depkop	Menkop	1992-1992
7.	Penyelia Kegiatan Penelitian Konstruksi pada Studi Prospek Perkreditan Koperasi	Sesbalitbangkop	1992-1993
8.	Anggota Pokja Lokakarya Kebijakan dan Strategi Pembangunan Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil	Kabalitbangkop/ Ketua TNPP	1993-1993
9.	Anggota Tim Pelaksana Lokakarya Pembinaan Koperasi dan Pengusaha Kecil	Sekjen DepkopPPK	1993-1993
10.	Ketua Tim Penyelia Kegiatan Penelitian TA 1993/1994	Kabalitbangkop	1993-1994
11.	Anggota Tim Pokja DepkopPPK	MenkopPPK	1994-1994
12.	Ketua Panitia Penilai Jabatan Peneliti Instansi	Kabalitbangkop- PPK	1994-1994
13.	Anggota Panitia Pelaksana Sarasehan dan Seminar Kewirausahaan, Kemitraan, dan Konvensi Pasar	Kabalitbangkop- PPK	1994-1994
14.	Tim Ahli Pokja Kewirausahaan	MenkopPPK	1996-1996

No.	Jabatan/Pekerjaan	Pemberi Tugas	Tahun
15.	Anggota Tim Asistensi MenkopPPK	MenkopPPK	1996-1998
16.	Sekretaris Tim Asistensi MenkopPPK	MenkopPPK	1998-1998
17.	Ketua Tim Penyusun Buku Pertanggungjawaban MenkopPPK Masa Bakti Kabinet Pembangunan VI 1993-1998	MenkopPPK	1998-1998
18.	Koordinator Tim Pembinaan KopPK dalam Pemanfaatan Dana Bantuan Luar Negeri	MenkopPPK	1998-1998
19.	Anggota Tim Restrukturisasi UKM dan Koperasi	KepBPS-KPKM	2001-2001
20.	Anggota Pokja Pengembangan Unit Usaha Jasa Angkutan Taksi KPDK	Pengurus KPDK	2001-2001
21.	Tenaga Ahli Tim Terpadu Pengembangan Usaha KUKM di Bidang Agroindustri Serta Rami	MenKUKM/ KaBPSKPKM	2001-2001
22.	Koordinator Tim Perumus Model Pendistribusian Hasil Penjualan Tanah KPDK	Pengurus KPDK	2001-2001
23.	Anggota Tim Asistensi Kepala BKPM	Ka BKPM	2001-2002
24.	Anggota Tim Penyusun Rancangan UU-Penanaman Modal	Ka BKPM	2001-2005

No.	Jabatan/Pekerjaan	Pemberi Tugas	Tahun
25.	Anggota Tim Kerjasama Peningkatan Investasi dengan Batam Industrial Development Authority dan Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu (Kapet)	Pimpro PM BKPM	2002-2002
26.	Pengarah Tim Pelaksana Sosialisasi Kerangka Kerjasama Internasional PM di Indonesia	Pimpro PM BKPM	2002-2002
27.	Koordinator Penyusun Laporan Akhir Keikutsertaan BKPM dalam Kerjasama Internasional di Bidang Investasi	Pimpro PM BKPM	2002-2002
28.	Ketua Steering Committee Panitia Penyelenggaraan Dialog Nasional Penanaman Modal	Ka BKPM	2002-2002
29.	Anggota Panitia Penyelenggara Pembentukan Indonesian Investment Society	Ka BKPM	2002-2002
30.	Ketua Pokja Penyiapan Bahan Penjelasan Kebijakan PM kepada Media Massa dan Pihak-pihak Terkait	Ka BKPM	2002-2002
31.	Anggota Tim Perunding Kerjasama Bilateral Bidang "Trade & Investment, BKPM	Ka BKPM	2002-2005

No.	Jabatan/Pekerjaan	Pemberi Tugas	Tahun
32.	Anggota Tim Perunding Multilateral Cooperation bidang Trade & Investment, WTO	Ka BKPM	2002-2005
33.	Ketua Forum Komunikasi dan Bursa Mitra Antara Usaha Kecil dan Koperasi dengan Usaha Menengah dan Besar, BKPM	Ka BKPM	2002-2005
34.	Ketua Tim Penyebaran Informasi Kebijaksanaan Penanaman Modal	Pimpro PM BKPM	2003-2003
35.	Kord Tim Koordinasi Pelaksanaan Program Indonesia Investment Year 2003, Teleconference, Talk Show di TV, Business Gathering, Seminar	Ka BKPM	2003-2003
36.	Koordinator Tim Forum Komunikasi Pemberdayaan Usaha Nasional	Pimpro PM BKPM	2003-2005
37.	Koordinator Tim Pelaksana Program Business Gathering	Pimpro PM BKPM	2003-2003
38.	Anggota Pokja Penyusunan Akuntabilitas Deputi Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal BKPM	Ka BKPM	2003-2003
39.	Koordinator Business Gathering Dalam Rangka Tahun Investasi Indonesia 2003	Ka BKPM	2003-2005

No.	Jabatan/Pekerjaan	Pemberi Tugas	Tahun
40	Anggota Tim Perumus Strategi Kebijakan Penanaman Modal	Pimpro PM BKPM	2005-2005
41.	Anggota Pokja Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Deputy Bidang Pengembangan Iklim PM BKPM	Sestama BKPM	2005-2005
42.	Pengkaji Utama Lemhannas	Direktur Pengkajian Strategis Internasional	2008-2009
43	Anggota Tim Pemetaan Kendala Pengembangan Sistem Koordinasi Pemberdayaan KUKM ut Peningkatan Kapasitas Manajemen KUKM	DepPSUKMK	2011-2011
44.	Anggota Panitia Penyelenggara Temu Nasional Revitalisasi Pembinaan Koperasi Indonesia	SeskemKUKM	2013-2013
45.	Anggota Tim Penyusun RPJM Tahun 2015-2019, Rencana Strategis Tahun 2015-2019 dan Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2015	Deputi PSDM KemKUKM	2014-2014

No.	Jabatan/Pekerjaan	Pemberi Tugas	Tahun
46.	Anggota Tim Penilai Peneliti Instansi KemKUKM	Deputi PSDM KemKUKM	2014-2021
47.	Tim Penyusun Satuan Biaya Khusus (SBK) Kegiatan Litbang KUKM	Deputi PSDM KemKUKM	2014-2014
48.	Ketua Tim Penilai Peneliti Instansi KemKUKM	Deputi PSDM KemKUKM	2016-2016
49.	Ketua Tim Pelaksana Penyusunan Strategis Deputi PSDM, KemKUKM	Deputi PSDM KemKUKM	2017-2017
50.	Ketua Tim Pelaksana Penelitian Performa Pembiayaan Koperasi Sektor Jasa Keuangan	Deputi PSDM KemKUKM	2018-2018
51.	Ketua Tim Pelaksana Penelitian Strategis KemKUKM RI	DepPSDM KemKUKM	2019-2019
52.	Anggota Tim Perumus Pelaksanaan Rapat Koordinasi Nasional Bidang Koperasi dan UMKM TA 2019	MenKUKM	2019-2019
53.	Pendamping Pokja Penyusun Peraturan Pelaksanaan, dan Komunikasi Publik Rancangan UU tentang Cipta Kerja KemKUKM RI	Seskem KUKM	2020-2020
56.	Pembina/Pembimbing Tim Percepatan Penyusunan Rancangan Perpres Pengembangan Kewirausahaan Nasional	Deputi Kewirausahaan KemKUKM	2021-2021

No.	Jabatan/Pekerjaan	Pemberi Tugas	Tahun
57.	Pembina/Pembimbing Tim Penelaahan Kuesioner Data Tunggal KUMKM	AsdepPDAP KemKUKM	2021-2021
58.	Anggota Tim Penilai Peneliti Unit	KaPR-KKEK	2022-2023
59.	Pembimbing Program Research Assistant S3 BRIN RI	Deputi Bidang SDM Iptek	2024-2025
Internasional:			
61.	Delri The Seminar Development Pekarang Lands in Indonesia, Denpasar, Bali	MenkopPPK	1991
62.	Delri The APEC Workshop on SME Policy-Maker, Osaka, Jepang	MenkopPPK	1995
64.	Delri The APEC Workshop on Technology Exchange and Training for SME, Manila, Phi	MenkopPPK	1996
65.	Delri The Asia – European Community Conference on the Role of Public Administration in Promoting Private Sector Development, Yogyakarta	MenkopPPK	1996
66.	Delri The APEC Workshop on Technology Exchange and Training for SME, Manila, Phi	MenkopPPK	1996

No.	Jabatan/Pekerjaan	Pemberi Tugas	Tahun
67.	Delri The Global Business Opportunity Convention (G-Boc), Osaka, Jepang	Ka BKPM	2001
68.	Delri Seminar & Business Meeting on Indonesia Palm Oil Safety System (IPOSS) in the Global Competition of Edible Oils, Medan, Sumut	Ka BKPM	2002
69.	Delri Indonesia-Saudi Arabia Bilateral Meeting, Jakarta	Ka BKPM	2002
70.	Delri for EU-Indonesia Investment Dialogue. Bali, 18 July	Ka BKPM	2002
71.	Delri The WTO-UNCTAD Expert Meeting on Bilateral and Regional Approaches to Multilateral Cooperation in the Area Long-term Cross-Border Investment, Particularly Foreign Direct Investment, Geneve, Switzerland	Ka BKPM	2002
72.	Delri The WTO Regional Seminar on Investment, Bangkok, Thai	Ka BKPM	2002
73.	Delri The Bilateral Dialogue European Union-Indonesia on Investment, Denpasar, Bali	Ka BKPM	2002
74.	Delri The OECD Global Forum on International Investment, Shanghai, PRC	Ka BKPM	2002

No.	Jabatan/Pekerjaan	Pemberi Tugas	Tahun
75.	Delri MoHa-IPAC International Workshop on Local Government Enterprises, Jakarta	Ka BKPM	2003
76	Delri Executive Investment Forum in Batam, Kepri	Ka BKPM	2003
77	Delri The Senior Official Meeting Bilateral Indonesia- Turkish, Ankara, Turkish	Ka BKPM	2003
78	Delri Human Security & Millennium Development Goals (MDGs): Indonesia's Efforts and the Role of International Communities, Jakarta	Ka BKPM	2003
79.	Delri International Seminar on Good Corporate Governance & International Accounting	Ka BKPM	2003
80.	Delri Seminar Public Administration Indonesia Reform. Learning From the Lessons of Republic of Korea, Jakarta	Ka BKPM	2005
81.	Delri Roundtable Discussion on Comparative Study EU- Indonesia on Investment Policies and Regulation for Telecommunication, Jakarta	Ka BKPM	2005

No.	Jabatan/Pekerjaan	Pemberi Tugas	Tahun
82.	Delri Indonesia-Malaysia Business Forum, Kuala Lumpur, Malaysia	Ka BKPM	2005
83.	Delri Indonesia-Turkish Bilateral Meeting (Yatırım Koordinasyon Kurulu), Istanbul, Turkish	Ka BKPM	2005
84.	Delri The Matchmaking Business Between Turkish Business and Indonesia's SMEs, Istanbul, Turkish	Ka BKPM	2005
85.	Delri The Matchmaking Business Between Netherland Business and Indonesia's SMEs, Utrecht, Belanda	Ka BKPM	2005
86.	Delri APEC SME Trade Finance Conference, Manila, Phi	MenkopUKM	2012
87.	Delri and Speaker, The 36th Small And Medium Enterprises Working Group (SMEWG) Meeting And Related Activities	MenkopUKM	2013
88.	Delri APEC Symposium on Promoting SME Business Continuity Plans, Taipei, Taiwan	MenkopUKM	2013

No.	Jabatan/Pekerjaan	Pemberi Tugas	Tahun
89.	Delri Delegate of RI, APEC Workshop Training-the-Trainer on Promoting SME Business Continuity Plans, Taipei, Taiwan	MenkopUKM	2013
90.	Delri APEC Public - Private Dialogue on Addressing Impediments of SMEs and MEs in Accessing Trade Finance, Hanoi, Viet Nam	MenkopUKM	2014
91	Delri, Experience-sharing Workshop of Incubation Centers from the Asia-Pacific: Forging Partnerships for Development of Entrepreneurs and Promotion of Entrepreneurship, Taipei, Taiwan	MenkopUKM	2014
92.	Delri ADPC Partners Workshop for Strengthening Disaster Resilience of SMEs in Asia, Bangkok, Thai	MenkopUKM	2015
93.	Delri International Business Partnership UKMC UI, Jakarta	MenkopUKM	2015
94.	Delri The 1st Consultative Meeting on Strengthening SMEs Disaster Resilience in Indonesia, Jakarta	MenkopUKM	2015

No.	Jabatan/Pekerjaan	Pemberi Tugas	Tahun
95.	Delri Workshop on Disaster Resilience and SMEs In Indonesia, Jakarta	MenkopUKM	2016
96	Wakil Ketua Tim Penyusun OECD Scoreboard on Financing SMEs and Entrepreneurs 2019	DepPSDM	2018-2021

F. KEIKUTSERTAAN DALAM KEGIATAN ILMIAH

No.	Nama Kegiatan	Peran/Tugas	Penyelenggara (Kota, Negara)	Tahun
1.	Studi Pengembangan Usaha Pusat Pelayanan Koperasi	Anggota Tim	Jakarta	1983
2.	Peranan Koperasi Dalam Pembangunan. Studi Kasus Provinsi Sulawesi Selatan	Ketua Tim	Jakarta	1984
3.	Penelitian Pola Manajerial Koperasi	Ketua Tim	Jakarta	1986
4.	Kajian Monografi Kelembagaan Sosial dan Ekonomi di DAS Citanduy	Ketua Tim	Kabupaten Ciamis, Jabar	1987
5.	Kajian Pembangunan: Kritik Terhadap Strategi Pertumbuhan Ekonomi	Ketua Tim	Jakarta	1988

No.	Nama Kegiatan	Peran/Tugas	Penyelenggara (Kota, Negara)	Tahun
6.	Kajian Keragaan Bank Perdesaan dalam Mobilisasi dan Pengerahan Dana. Studi Bank Karya Produksi Desa di Kabupaten Ciamis	Ketua Tim	Kabupaten Ciamis, Jabar	1988
7.	Penelitian Skala Usaha Koperasi Desa (KUD). Studi Kasus Kabupaten Kediri dan Kabupaten Subang	Ketua Tim	Jakarta	1989
8.	Kajian Kelayakan Dayaguna Aset Eks Proyek PPK	Koord Wil 1 Sumatera	Jakarta	1990
9.	Pengkajian Masalah Perkoperasian	Ketua Tim	Jakarta	1990
10.	Studi PIRBUN V PTP XI Banten Selatan, Jawa Barat, PIRBUN I dan IV - PTP X Sumatera Selatan, dan PIRBUN Berbantuan Ophir, Pasaman Sumatera Barat	Anggota Tim	Bogor	1990
11.	Pengembangan Kelembagaan Pasca Konversi Pada Proyek PIR Perkebunan PTP XI Banten	Anggota Tim	Bogor	1990

No.	Nama Kegiatan	Peran/Tugas	Penyelenggara (Kota, Negara)	Tahun
12.	Penelitian Organisasi dan Kepemimpinan Koperasi Serba Usaha (KSU)-Kasus KSU Ngabaranang Kodya Bogor	Ketua Tim	Jakarta	1990
13.	Penelitian Peranan Generasi Muda Dalam Pengembangan Koperasi	Ketua Tim	Jakarta	1991
14.	Kajian Demokrasi Ekonomi: Pengembangan Potensi Koperasi	Anggota Tim	Jakarta	1991
15.	Penelitian Identifikasi Wilayah Miskin di Provinsi Maluku.	Anggota Tim	Bogor	1991
16.	Penelitian Dampak Bantuan Luar Negeri Terhadap Koperasi. Studi Kasus OECF di Provinsi Sulawesi Selatan	Ketua Tim	Jakarta	1991
17.	Evaluasi Terhadap Pembangunan Perkoperasian. Studi Kasus Sumatera Utara, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, dan Bali	Ketua Tim	Jakarta	1992

No.	Nama Kegiatan	Peran/Tugas	Penyelenggara (Kota, Negara)	Tahun
18.	Kaji Tindak Sistem Pasar Lelang Melalui Koperasi. Studi Kasus Kabupaten Labuhan Batu, Sumut, Kabupaten Batanghari Jambi, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.	Ketua Tim	Jakarta	1993
19.	Identifikasi dan Evaluasi Program/Proyek Penanggulangan Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara.	Anggota Tim	Bogor	1993
20.	Penelitian Struktur Pendapatan dan Pengeluaran Anggota KUD	Ketua Tim	Jakarta	1993
21.	Kajian Kemitraan Usaha Perikanan Inti Rakyat dan Tambak Inti Rakyat. Studi Kasus KUD – PT. Usaha Mina Kabupaten Sorong dan KUD Jawai Sambas Kalimantan Barat	Ketua Tim	Jakarta	1994

No.	Nama Kegiatan	Peran/Tugas	Penyelenggara (Kota, Negara)	Tahun
22.	Penelitian Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) di D.I Yogyakarta dan Jawa Timur	Ketua Tim	Jakarta	1995
23.	Penelitian Manfaat Modal Ventura Bagi Pengembangan Usaha Kecil.	Ketua Tim	Jakarta	1995
24.	Kajian Klasifikasi Usaha Kecil.	Ketua Tim	Jakarta	1996
25.	Kajian Kebijakan Industri Kecil Indonesia. Studi Kasus Koperasi dan Usaha Perak di Yogyakarta.	Ketua Tim	Jakarta	1996
	Analisis Kebijakan Industri Kecil Indonesia. Studi Kasus Koperasi dan Usaha Perak di Yogyakarta.	Ketua Tim	Jakarta	1997
26.	Penelitian Penentuan Rating Investasi Daerah. BKPM	Narasumber	Jakarta	2002

No.	Nama Kegiatan	Peran/Tugas	Penyelenggara (Kota, Negara)	Tahun
27.	Pengkajian Kebijakan di Bidang PM Sektor Perternakan dan Perhutanan	Anggota Tim	Jakarta	2004
28.	Pengkajian Pemberian Insentif Non-Fiskal dalam rangka Penanaman Modal	Anggota Tim	Jakarta	2005
29.	Penelitian Revitalisasi Penanaman Modal di Pusat dan Daerah dalam rangka Pemberian Pelayanan	Anggota Tim	Jakarta	2007
30.	Studi Model Pemeringkatan Daerah Dalam Pembangunan Koperasi	Ketua Tim	Jakarta	2007
31.	Kajian Dampak Program Perempuan Keluarga Sehat dan Sejahtera (PERKASSA)	Ketua Tim	Jakarta	2008
32.	Kajian Perumusan Koordinasi Instansi Pemerintah Dalam Pembinaan KUKM	Ketua Tim	Jakarta	2008

No.	Nama Kegiatan	Peran/Tugas	Penyelenggara (Kota, Negara)	Tahun
33.	Studi Perencanaan Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Samosir	Ketua Tim	Kabupaten Samosir	2009
34.	Penelitian Rintisan Pemberdayaan Koperasi dalam Pengadaan Gabah	Anggota	Jakarta	2009
35.	Kajian Potensi dan Kemampuan Koperasi dan UKM Dalam Perpajakan	Ketua Tim	Jakarta	2010
36.	Evaluasi Program Dana Perkuatan Agribisnis dan Sektoral	Ketua Tim	Jakarta	2010
37.	Kajian Perumusan Pola-pola Penjaminan Kredit KUKM Daerah.	Ketua Tim	Jakarta	2010
38.	Studi Pola Perpajakan Untuk Koperasi dan UMKM.	Ketua Tim	Jakarta	2011
39.	Studi Peranan Koperasi Dalam Pasar Uang	Ketua Tim	Jakarta	2011
40.	Pemetaan Kendala Pengembangan Sistem Koordinasi Pemberdayaan UMKM	Ketua Tim	Jakarta	2011

No.	Nama Kegiatan	Peran/Tugas	Penyelenggara (Kota, Negara)	Tahun
41.	Kajian Rintisan Pemberdayaan Koperasi dalam Pengadaan Gabah	Anggota Tim	Jakarta	2011
42.	Rintisan Pengadaan Pangan dan Agroindustri oleh Koperasi KemKUKM RI	Anggota Tim	Jakarta	2012
43.	Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian KUMKM KemKUKM RI	Anggota		
44.	Kinerja Koperasi Peserta Program Koperasi Skala Besar. Studi Kasus Jawa Timur, Sumatera Barat, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, dan Kalimantan Barat.	Ketua Tim	Jakarta	2012
45.	Peran Strategis Koperasi Dalam Sektor Jasa Keuangan. Studi Kasus di Sumatera Utara, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Sulawesi Tengah, dan Nusa Tenggara Timur.	Ketua Tim	Jakarta	2013

No.	Nama Kegiatan	Peran/Tugas	Penyelenggara (Kota, Negara)	Tahun
46.	Penelitian Kesiapan KUMKM Menghadapi MEA	Ketua Tim	Jakarta	2014
47.	Pengkajian Peran Strategis Koperasi dalam Sektor Jasa Keuangan	Ketua Tim	Jakarta	2015
48.	Penelitian Peran Koperasi Dalam Perekonomian	Ketua Tim	Jakarta	2016
49.	Penelitian Peran Dekopin Dalam Pembangunan Koperasi	Ketua Tim	Jakarta	2016
50.	Penelitian Tingkat Kewirausahaan Koperasi Indonesia	Ketua Tim	Jakarta	2017
51.	Penelitian Implementasi “Good Corporate Governance” Koperasi Jasa Keuangan Indonesia	Ketua Tim	Jakarta	2018
52.	Penelitian Performa dan Suku Bunga Koperasi Jasa Keuangan Indonesia	Ketua Tim	Jakarta	2018
53.	Penelitian Implementasi Prinsip Koperasi	Ketua Tim	Jakarta	2019

No.	Nama Kegiatan	Peran/Tugas	Penyelenggara (Kota, Negara)	Tahun
54.	Kajian Kontribusi Koperasi Dalam Produk Domestik Bruto	Ketua Tim	Jakarta	2021
55.	Penelaahan Kuesioner Data Tunggal KUMKM	Pembina/ Pembimbing	Jakarta	2021
56.	Kajian Akademis Rancangan Perpres Pengembangan Kewirausahaan Nasional	Ketua Tim	Jakarta	2021
57.	Riset Peran Aktor Dalam Kewirausahaan Sosial Pada Model Inovasi Pakan Yang Mandiri, Berdaya Saing dan Berkeadilan	Anggota Tim	Jakarta	2022
58.	Riset Model Agilitas Digital Ekonomi sebagai Kontributor Percepatan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	Anggota Tim	Jakarta	2023

No.	Nama Kegiatan	Peran/Tugas	Penyelenggara (Kota, Negara)	Tahun
59	Riset Model Tata Kelola Kelembagaan Perhutanan Sosial Dalam Bingkai Potensi Bisnis Karbon Kabupaten Bungo, Jambi	Anggota Tim	Jakarta	2024
60.	Riset Penguatan Kelembagaan Ekonomi Tata Kelola Hutan Mangrove dalam Kerangka Carbon Storage	Anggota Tim	Jakarta	2025
61	Penguatan Kelembagaan Ekonomi Membangun Kedaulatan Ekonomi Petani untuk Mewujudkan Ekosistem Ketahanan Pangan Nasional Berkelanjutan	Ketua Tim	Jakarta	2026
Internasional:				
62.	The Comparative Study on Sweden Strategy to Enhance SMEs for Investment.	Ketua Tim	Stockholm-Sweden	2004

No.	Nama Kegiatan	Peran/Tugas	Penyelenggara (Kota, Negara)	Tahun
63.	The Comparative Study on Netherlands Strategy to Enhance SMEs for Investment	Ketua Tim	Amsterdam-Belanda	2004
64.	The Comparative Study on Australia Strategy to Enhance SMEs for Investment.	Ketua Tim	Canberra-Australia	2004
65	The Comparative Study on New Zealand Strategy to Enhance SMEs for Investment.	Ketua Tim	Wellington-NZ	2005
66	The Comparative Study on the People Republic of China Strategy to Enhance SMEs for Investment	Ketua Tim	Beijing-PRC	2005
67	The Comparative Study on the Japan Strategy to Enhance SMEs for Investment.	Ketua Tim	Tokyo-Okaya, Japan	2005

G. KETERLIBATAN DALAM PENGELOLAAN JURNAL ILMIAH

No.	Nama Jurnal	Penerbit	Peran/Tugas	Tahun
1.	Media Informasi Litbang KopPKM	Balitbangkop PKM	Anggota Pengarah	1998-1999
2.	Infokop-Media Pengkajian KUKM	DepPSDM KemKUKM	Anggota Dewan Redaksi	2014
3.	Jurnal-Media Pengkajian KUKM	DepPSDM KemKUKM	Ketua Dewan Redaksi	2014-2018
4.	Jurnal-Media Pengkajian KUKM	DepPSDM KemKUKM	Penanggung jawab	2019
5.	Infokop-Media Pengkajian KUKM	DepPSDM KemKUKM	Penanggung jawab	2019
6.	Jurnal-Media Pengkajian KUKM	DepPSDM KemKUKM	Ketua Dewan Redaksi	2020
7.	Infokop-Media Pengkajian KUKM	DepPSDM KemKUKM	Ketua Dewan Redaksi	2020-2021
8.	Jurnal Ilmiah Delegasi Ekonomi Manajemen	PT. Media Delegasi Nusantara, Medan	Reviewer/Mitra Bestari	2022

I. PEMBINAAN KADER ILMIAH

Pejabat Fungsional Peneliti

No.	Nama	Instansi	Peran/Tugas	Tahun
1.	Joko Sutrisno	KemKUKM	Pembimbing	2015-2021
2.	Anwar Sitompul	KemKUKM	Pembimbing	2015-2017
3.	Ibrahim Sanusi	KemKUKM	Pembimbing	2015-2017
4.	Agung Sutoto	KemKUKM/ BRIN	Pembimbing	2019
5.	Adi S. Hutomo	KemKUKM/ BRIN	Pembimbing	2019

Mahasiswa

No.	Nama	Instansi	Peran/ Tugas	Tahun
1.	Anna Astrid Susanti	Univ Binus	Ko-promotor S3	2012
2.	Didi Supardi	Univ Binus	Penguji S3	2021
3.	Dony Saputra	Univ Binus	Penguji S3	2022
4.	Ignatius Edward Riantono	Univ Binus	Penguji S3	2023
5.	20 mahasiswa S2 Prog MM	STIE Widya Jayakarta	Pembimbing	1998-2000

J. ORGANISASI PROFESI ILMIAH

No.	Jabatan	Nama Organisasi	Tahun
1.	Ketua Seksi Informasi	Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (MISETA), IPB	1978-1981
2.	Anggota	Himpunan Peminat Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI)	1981 – 2025
3.	Anggota	Himpunan Peminat Ilmu Pengembangan Wilayah (HIPIPWI)	1986- 1990
4.	Anggota	Persatuan Insinyur Indonesia (PII)	1986-1998
5.	Ketua Pembina	MM/MBA Club	1998-2005
6.	Anggota	Himpunan Peneliti Indonesia (Himpenindo)	2016-2021
7.	Anggota	Perhimpunan Periset Indonesia (PPI)	2022- sekarang

K. TANDA PENGHARGAAN

No.	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Lulusan 6-Besar Terbaik Pelatihan Sekolah Pimpinan Pemerintahan (SPAMEN) Angkt IID	Kepala LAN RI	1997
2.	Satyalancana Karya Satya 10 Tahun	Soeharto Presiden RI	1997

3.	Satyalancana Karya Satya 20 Tahun	Megawati Soekarnoputri Presiden RI	2002
4.	Satyalancana Karya Satya 30 Tahun	Sosesilo B. Yudhoyono Presiden RI	2013
5.	Satyalancana Wira Karya	Joko Widodo Presiden RI	2022

Koperasi sangat penting dalam proses industrialisasi bangsa dan negara untuk menjadi negara maju. Hal tersebut telah terbukti dalam sejarah modernisasi negara-negara maju sekarang dimana koperasi sebagai sokoguru perekonomiannya. Visi Indonesia menyejahterahkan rakyat secara adil dengan perekonomian berazaskan gotong royong, memosisikan koperasi sebagai bangun ekonomi yang tepat untuk menjadi sokoguru perekonomian. Buku ini mengungkap kewirausahaan koperasi menjadi faktor utama untuk memajukan koperasi Indonesia menjadi sokoguru perekonomian. Sehingga kedaulatan ekonomi rakyat terwujud dan cita-cita kemerdekaan terwujud, Indonesia menjadi negara makmur, sejahtera yang berkeadilan.

BRIN Publishing
The Legacy of Knowledge

Diterbitkan oleh:
Penerbit BRIN, anggota Ikapi
Gedung B.J. Habibie Lt. 8,
Jln. M.H. Thamrin No. 8,
Kota Jakarta Pusat 10340
E-mail: penerbit@brin.go.id
Website: penerbit.brin.go.id

DOI: 10.55981/brin.3395



ISSN 2090-8485



9

773090

046005